

MNCS Institution Research Team



MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 – 27, Jakarta 10340, Indonesia

www.mncsecurities.id

a member of MNC Group

Contents

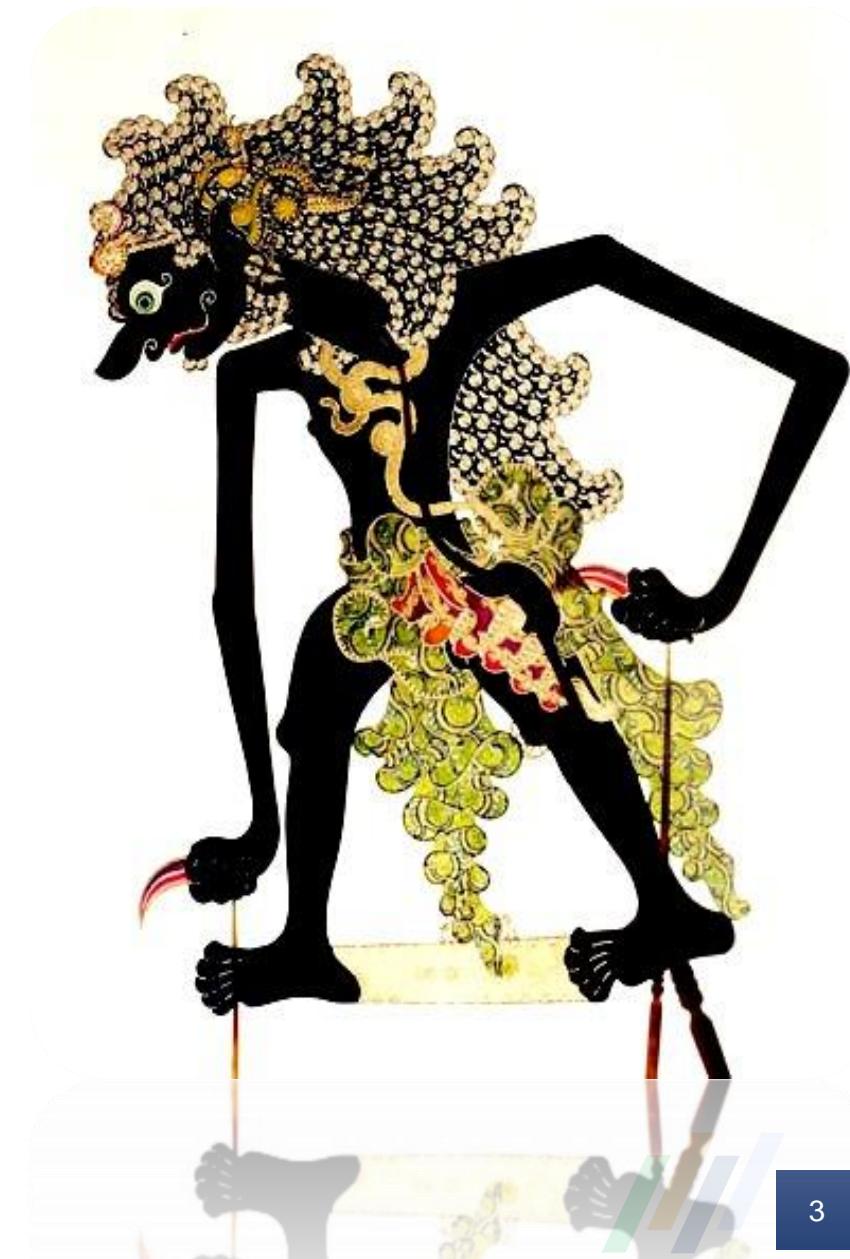
MNCS Compendium 2018

2	Preview	
3	Macroeconomic Update 2018	
4	Global Economic - USA	36 Indonesia Bond Market – Estimasi Imbal hasil
6	Global Economic - USA (Economic Forecasts)	37 Indonesia Bond Market – Profil Jatuh Tempo SBN
7	Global Economic – Euro Zone	39 Indonesia Bond Market – Profil Jatuh Obligasi Korporasi
8	Global Economic – Euro Zone (Economic Forecasts)	40 Indonesia Bond Market – Profil Jatuh Obligasi Korporasi
9	Global Economic - China	
10	Global Economic – China (Economic Forecasts)	
11	Global Economic – North Korea Risks (Commodity Forecasts)	
12	Landscape of World Central Banks	
13	Indonesia Economic 2018	
13	Domestic Economy Priority 2018	42 Stock Market Update 2018
14	Higher Expenditure on National Development	43 Developed Market : push over the valuation, de javu?
15	Tax Shortfall Issue	44 Indonesia Stock Market: at the crossroad!
16	Online Euphoria: Opportunity or Threat?	45 Pattern of JCI Index Movement – 1 Year Before Election
17	Welcome Leisure Economy : Shifting lifestyle to experience	46 Mapping of local investor : How strong are local investors?
18	Main Challenges of Domestic Economic	47 Mapping of local investor : BPJS Portfolio
19	Domestic Economy Forecasts	48 Mapping of local investor : Mandatory Insurance's Portfolio
20	Indonesia Political Landscape 2018	49 TP IHSG from MNC Sekuritas until 1H18
20	Political Landscape in Indonesia– Top of Mind for RI 1	50 Indonesia Stock Market: will the cycle of 10 years repeat?
21	Political Landscape in Indonesia – Electability of Political Parties	51 Indonesia Stock Market: MNCS top sectoral picking!
23	Ownership of SUN + SBSN as of 1H17 by Regions	
24	Indonesia Bond Market Update 2018	
25	Global Bond Yield – Uptrend on Developed Market	52 Sectors Update 2018
26	Normalisasi Kebijakan Moneter Bank Sentral	53 Automotive Sector
27	Estimasi kenaikan FFR dan pengurangan Balance Sheet	56 Banking Sector
28	Indonesia Bond Market – How Low the Yield Can Go	59 Telco Sector
29	Indonesia Bond Market – Laju inflasi yang terkendali	62 Consumer Sector
30	Indonesia Bond Market – Volatilitas Rupiah	65 Construction Sector
31	Indonesia Bond Market – Pendanaan APBN 2018	68 Property Sector
33	Indonesia Bond Market – Kepemilikan SBN	71 Coal Sector
34	Indonesia Bond Market – Kepemilikan Asing di SBN	74 Metal Sector
35	Indonesia Bond Market – Partisipasi lelang SBN	77 Plantation Sector
		80 Cement Sector
83	Recommendation - Explanation	
84	MNCS Institution Research Team	



This page has been left intentionally blank

Macroeconomic Update





What to Watch : Rencana peningkatan lanjutan suku bunga the FED masih menjadi perhatian utama MNCS di tahun 2018. Berdasarkan data dari Bloomberg per-tanggal 17 Oktober 2017, probabilitas peningkatan kembali suku bunga the FED pada pertemuan FOMC di bulan Desember 2017 yaitu sebesar 80%. Potensi kenaikan sebesar 25bps menjadi 1,25% - 1,5%. Sementara itu pada tahun 2018, tingkat suku bunga acuan The FED diprediksi akan kembali meningkat sebesar 25bps – 50bps menjadi 2% di FY18F. Probabilitas kenaikan sebesar 42,9% menjadi 1,5% - 1,75% di bulan Juni 2018 . Kebijakan The FED didukung oleh membaiknya indikator perekonomian US menjadi 2,4%, tingkat inflasi di angka 2% serta rendahnya tingkat pengangguran di 2018.

Key Summary 2018 : Investment Catalyst

- ✓ Pertumbuhan GDP US (YoY) diproyeksikan meningkat dari 2,2% di FY17E menjadi 2,3% di FY18F
- ✓ Target pertumbuhan inflasi terjaga di level 2% YoY
- ✓ Tingkat pengangguran US kembali turun dari 4,4% di FY17E menjadi 4,2% di FY18F

Key Risk

- ✓ Masih tetap tingginya defisit anggaran terhadap GDP yang diestimasikan masih sebesar 3,5%
- ✓ Pertumbuhan tingkat upah yang masih relatif terbatas

Probabilitas arah kebijakan suku bunga the FED



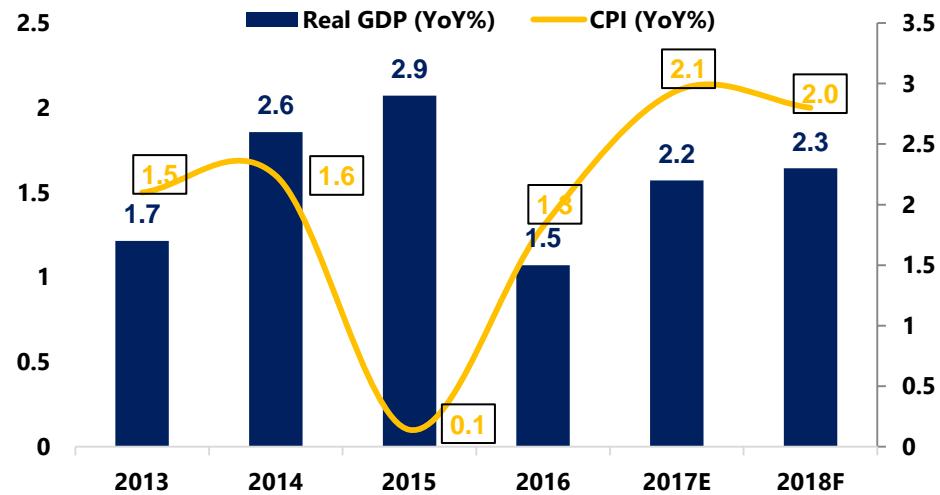
Source : Bloomberg LP, MNC Sekuritas

Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

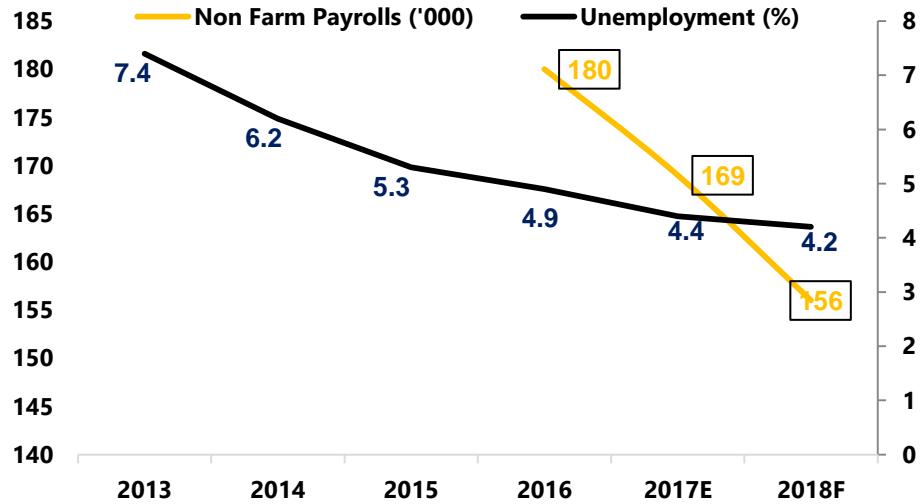
...supported by better economic outlook in FY18F

MNCS Compendium 2018

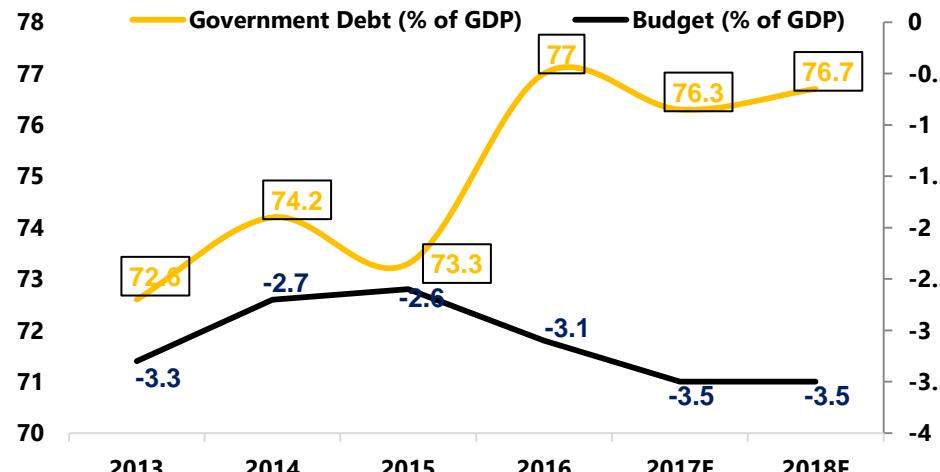
Pertumbuhan Ekonomi VS Tingkat Inflasi US



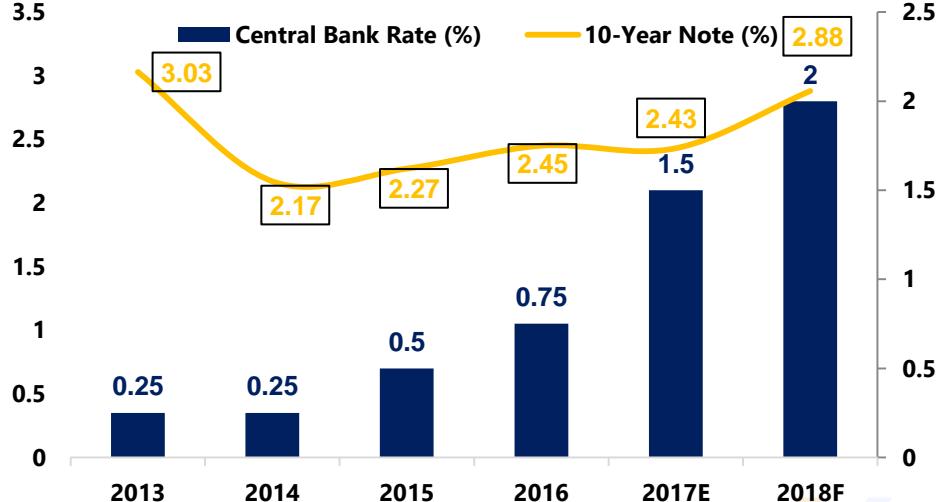
Tingkat Pengangguran & Tingkat Upah US



Proporsi Hutang Pemerintah & Defisit Budget (% of GDP)



Suku bunga acuan FED VS obligasi 10 tahun US



Source : Bloomberg LP, IMF, World Bank, MNC Sekuritas

Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

US economic outlook guidance

MNCS Compendium 2018

Indicator	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Economic Activity										
Real GDP (YoY%)	2.5	1.6	2.2	1.7	2.6	2.9	1.5	2.2	2.3	2
Consumer Spending (YoY%)	Y	1.9	2.3	1.5	1.5	2.9	3.6	2.7	2.7	2.4
Government Spending (YoY%)	Y	0.1	-3	-1.9	-2.9	-0.6	1.4	0.8	0	0.9
Private Investment (YoY%)	Y	12.9	5.2	10.6	6.1	5.5	5.2	-1.6	3.6	4.2
Exports (YoY%)	11.9	6.9	3.4	3.5	4.3	0.4	-0.3	3.2	3.3	3
Imports (YoY%)	12.7	5.5	2.2	1.1	4.5	5	1.3	3.7	3.6	3.8
Industrial Production (YoY%)	Y	5.6	3.1	3	2	3.1	-0.7	-1.2	1.9	2.3
Price Indices										
CPI (YoY%)	1.6	3.2	2.1	1.5	1.6	0.1	1.3	2.1	2	2.2
PCE Price Index (YoY%)							1.1	1.7	1.8	2
Core PCE (yoY%)	1.3	1.5	1.9	1.5	1.6	1.3	1.8	1.5	1.7	2
Housing Market										
Housing Starts							1,166	1,205	1,281	1,311
New Home Sales ('000)							566	605	651	693
Existing Home Sales ('000)							5	6	6	6
Building Permits							1,168	1,250	1,319	1,350
Labor Market										
Unemployment (%)	9.6	8.9	8.1	7.4	6.2	5.3	4.9	4.4	4.2	4.1
Non Farm Payrolls ('000)							180	169	156	139
External Balance										
Curr. Acct. (% of GDP)	-2.9	-2.9	-2.6	-2.1	-2.1	-2.4	-2.4	-2.5	-2.5	-2.6
Financial Balances										
Budget (% of GDP)	-8.4	-7.9	-6.5	-3.3	-2.7	-2.6	-3.1	-3.5	-3.5	-3.7
Government Debt (% of GDP)	60.9	65.9	70.4	72.6	74.2	73.3	77	76.3	76.7	77.2
Interest Rates										
Central Bank Rate (%)	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.5	0.75	1.5	2	2.5
3-Month Rate (%)	0.3	0.58	0.31	0.25	0.26	0.61	1	1.53	2.2	2.74
2-Year Note (%)	0.6	0.24	0.25	0.38	0.67	1.05	1.19	1.6	2.22	2.69
10-Year Note (%)	3.3	1.88	1.76	3.03	2.17	2.27	2.45	2.43	2.88	3.24
Exchange Rates										
EURUSD	1.34	1.3	1.32	1.37	1.21	1.09	1.05	1.18	1.22	1.25

Source : Bloomberg LP, IMF, World Bank, MNC Sekuritas

Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

Global Economic : ECB tends to follow the FED

MNCS Compendium 2018

Key Summary 2018 :

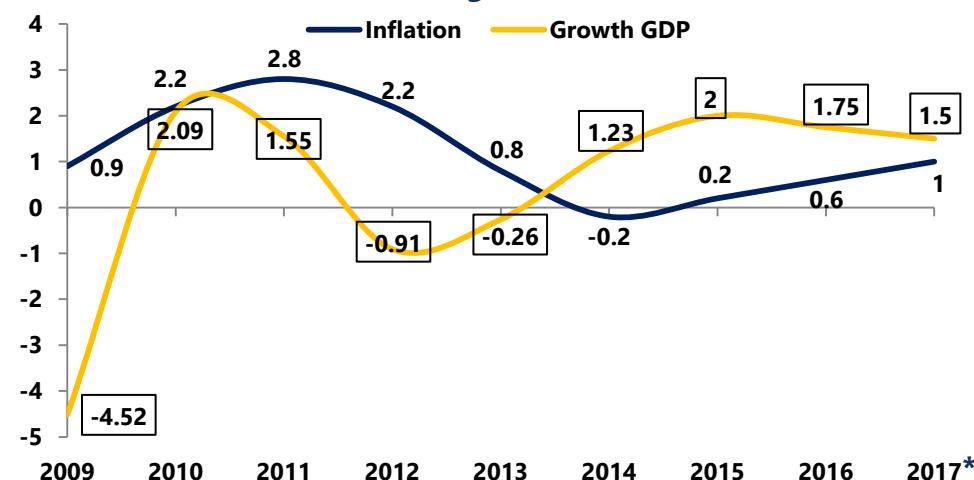
Investment Catalyst

- ✓ Konsumsi rumah tangga zona Eropa diproyeksikan mengalami peningkatan dari 1,7% di FY17E menjadi 1,8% di FY18F
- ✓ Tingkat pengangguran EU kembali turun dari 9,1% di FY17E menjadi 8,6% di FY18F
- ✓ Defisit anggaran terhadap GDP yang rendah sebesar 1%

Key Risk

- ✓ Masih rendahnya tingkat inflasi yang diestimasikan sebesar 1,4% di FY18F dimana masih rendah dari target ECB yaitu di level 2%

Pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi EU



Source : Bloomberg LP, MNC Sekuritas

* data as of Oct 2017



Source : Google

€ - DAY

What to watch : Bank sentral Eropa (ECB) berencana untuk mengurangi program *quantitative easing* (QE) dari €60 miliar menjadi €30 miliar per bulan dimulai pada Januari 2018. ECB memberikan indikasi bahwa tingkat suku bunga acuan ECB akan tetap rendah. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pertumbuhan tingkat inflasi EU yang masih berada di bawah target yaitu sebesar 2%. Meskipun demikian, probabilitas peningkatan tingkat suku bunga ECB mulai meningkat pada bulan September 2018 menjadi 16,1% dari sebelumnya 4,8% di Juli 2018. ECB rate diproyeksikan memiliki ruang peningkatan terbatas sebesar 10bps menjadi -0,3%.

Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com



EU economic outlook guidance

MNCS Compendium 2018

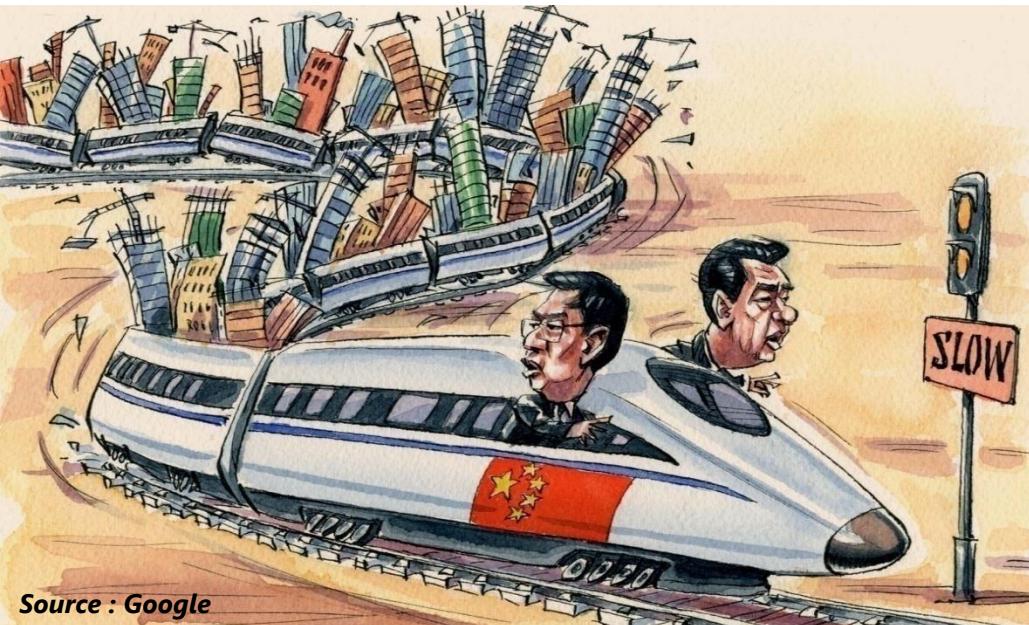
Indicator	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Economic Activity										
Real GDP (YoY%)	2.1	1.6	-0.9	-0.2	1.3	2.1	1.8	2.2	1.8	1.7
Household Consumption							1.9	1.7	1.8	1.5
Government Consumption							1.8	1.2	1.2	1.1
Gross Fixed Investment							3.6	4	3.9	3.1
Exports (YoY%)							2.8	4.7	3.7	3.8
Imports (YoY%)							4	5.2	4.6	4.2
Industrial Production (YoY%)										
Price Indices										
CPI (YoY%)	1.6	2.7	2.5	1.4	0.4	0	0.2	1.5	1.4	1.5
Labor Market										
Unemployment (%)	10.2	10.2	11.4	12	11.6	10.9	10	9.1	8.6	8.1
External Balance										
Curr. Acct. (% of GDP)	-0.1	-0.1	1.4	2.2	2.4	3.2	3.3	2.9	2.5	2.5
Fiscal Balance										
Budget (% of GDP)	-6.2	-4.2	-3.6	-3	-2.6	-2.1	-1.5	-1.3	-1	-0.9
Interest Rates										
Central Bank Rate (%)	1	1	0.75	0.25	0.05	0.05	0			
3-Month Rate (%)	1.01	1.36	0.19	0.29	0.08	-0.13	-0.32			
2-Year Note (%)	0.86	0.14	-0.02	0.21	-0.11	-0.35	-0.8			
10-Year Note (%)	2.96	1.83	1.31	1.93	0.54	0.63	0.2			
Exchange Rates										
EURUSD	1.34	1.3	1.32	1.37	1.21	1.09	1.05			

Source : Bloomberg LP, IMF, World Bank, MNC Sekuritas

Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

Global Economic : China is continuing to slow down...

MNCS Compendium 2018



Source : Google

What to Watch : Pertumbuhan ekonomi China pada tahun 2016 menjadi pertumbuhan terlambat dalam 26 tahun terakhir. Ekonomi China berkontribusi sebesar 32% terhadap GDP global dimana mencapai US\$11,1 triliun di FY16. Kekhawatiran atas kontraksi perekonomian China menimbulkan spekulasi atas potensi terjadinya risiko "*hard landing*". IHS Markit Global Link Model memproyeksikan bahwa probabilitas penurunan ekonomi China di bawah 4% (*hard landing*), sebesar 25% untuk tiga (3) tahun mendatang. Hal tersebut tentunya berdampak negatif kepada kawasan Asia Pasifik (APAC) terutama Malaysia, Thailand, Korea Selatan, Australia, karena besarnya eksposur ekspor dari negara tersebut ke China.

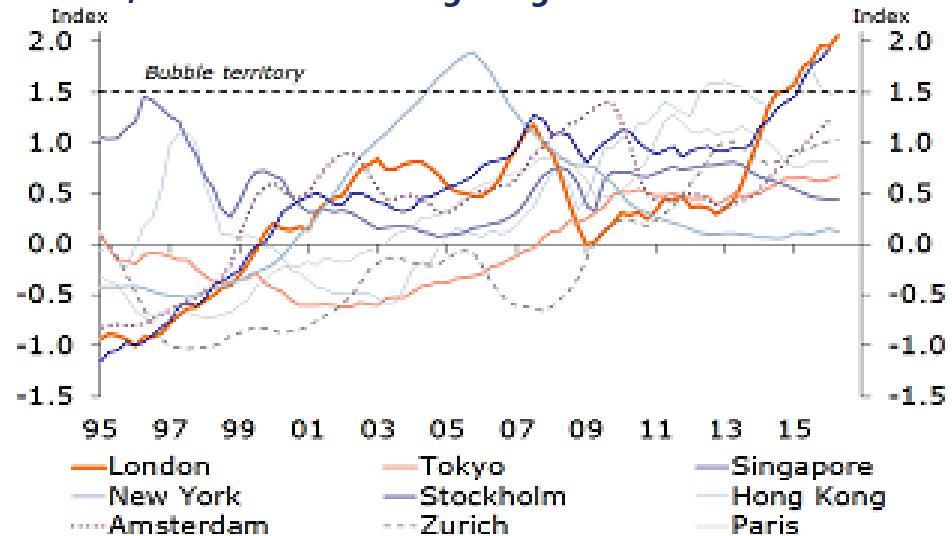
Key Summary 2018 : Investment Catalyst

- ✓ Kebijakan untuk liberalisasi pasar modal China
- ✓ Investasi R&D senilai US\$658 miliar atau 2x anggaran US di FY18F

Key Risk

- ✓ Perlambatan GDP China (YoY) diproyeksikan berlanjut dari 6,7% di FY17E menjadi 6,4% di FY18F
- ✓ *Property bubble* dan *ghost town*
- ✓ Tingginya NPL perbankan China serta masalah *shadow banking*
- ✓ Skenario "*Trade War*" dengan US

London, Stockholm and Hong Kong dalam "teritori bubble"



Source : UBS real estate bubble index

Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

China economic outlook guidance

MNCS Compendium 2018

Indicator	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Economic Activity										
Real GDP (YoY%)	10.6	9.5	7.9	7.8	7.3	6.9	6.7	6.7	6.4	6.1
Fixed Asset Investment (YoY%)								8.3	8.3	7.7
Industrial Production (YoY%)	14.5	13.8	9.9	9.7	8.2	6	6.2	6.5	5.8	5.3
Retail Sales (YoY%)							10.3	10.3	10.1	9.6
Price Indices										
CPI (YoY%)	3.3	5.4	2.7	2.6	2	1.4	2	1.7	2.2	2.2
PPI (YoY%)							-1.6	5.6	1.8	1
Labor Market										
Unemployment (%)	4.1	4.1	4.1	4.1	4.1	4.1	4	4	4.1	4.1
External Balance										
Curr. Acct. (% of GDP)	3.9	1.8	2.5	1.5	2.3	2.8	1.8	1.6	1.5	1.5
Export Trade (YoY%)							-6	7.2	4.2	2.9
Import Trade (YoY%)							-7	13	3.7	5
Fiscal Balance										
Budget (% of GDP)	-1.6	-1.1	-1.6	-1.8	-1.8	-3.4		-3.5	-3.5	-3.5
Monetary Sector										
Money Supply (M2, YoY%)							11.8	9.6	9.4	9
Interest Rates										
1-Year Best lending (%)	5.81	6.56	6	6	5.6	4.35	4.35	4.35	4.35	
3-Month Rate (%)	2.82	2.7	2.8	4.14	3.66	2.18	2.63	4.4	4.12	
2-Year Note (%)	3.4	2.86	3.1	4.38	3.42	2.51	2.4	2.93	2.63	2.54
10-Year Note (%)	3.91	3.44	3.59	4.62	3.65	2.86	3.06	3.61	3.5	3.57
Exchange Rates										
USDCNY	6.61	6.3	6.23	6.05	6.21	6.49	6.95	6.65	6.73	6.69

Source : Bloomberg LP, IMF, World Bank, MNC Sekuritas

Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

North korea risks : Geopolitic tension is boiling up

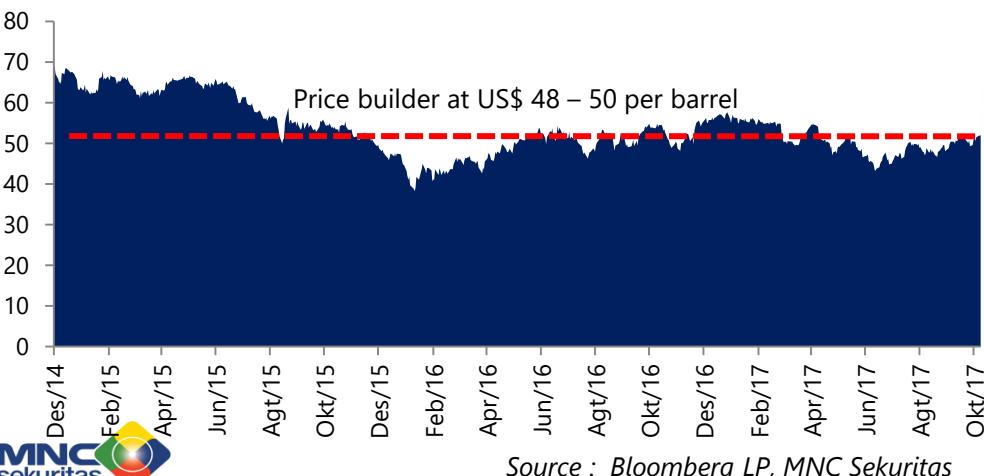
MNCS Compendium 2018

What to watch : War of Words or Real War? Krisis geopolitik Korea Utara terus memanas seiring dengan gagalnya diplomasi dengan Trump, USA. Korea Utara kembali mengancam untuk meluncurkan misil balistik ke Guam, teritori US per Oktober 2017. Berdasarkan data dari missile threat, area misil mencakup : 1) Jepang; 2) Korea selatan; 3) China; 4) Australia; 5) US dan Eropa.

What the impact : Skyrocketing of global oil prices.

MNCS menyakini bahwa eskalasi tensi geopolitik Korea Utara akan berdampak pada peningkatan harga minyak global. Berdasarkan Mackenzie, Gencatan militer di sekitar Korea Utara berpotensi menghambat arus impor minyak mentah ke Korea Selatan, Jepang dan China, dimana keseluruhan mencakup 34% dari perdagangan *seaborne oil* global. Skenario moderat : US\$50 – 60 per barrel dan skenario optimis : US\$75 per barrel di FY18F.

Tren harga minyak WTI (US\$/barrel)



Source : Google

WAR OF WORDS

The reach of North Korea's Ballistic Missiles



Source : Missilethreat.com, Reuters, google

Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

Retirement of central bank governor : Tightening policy?

MNCS Compendium 2018

Will replacement of governor of central bank lead into higher risk?



Jennet Yellen
February 2018



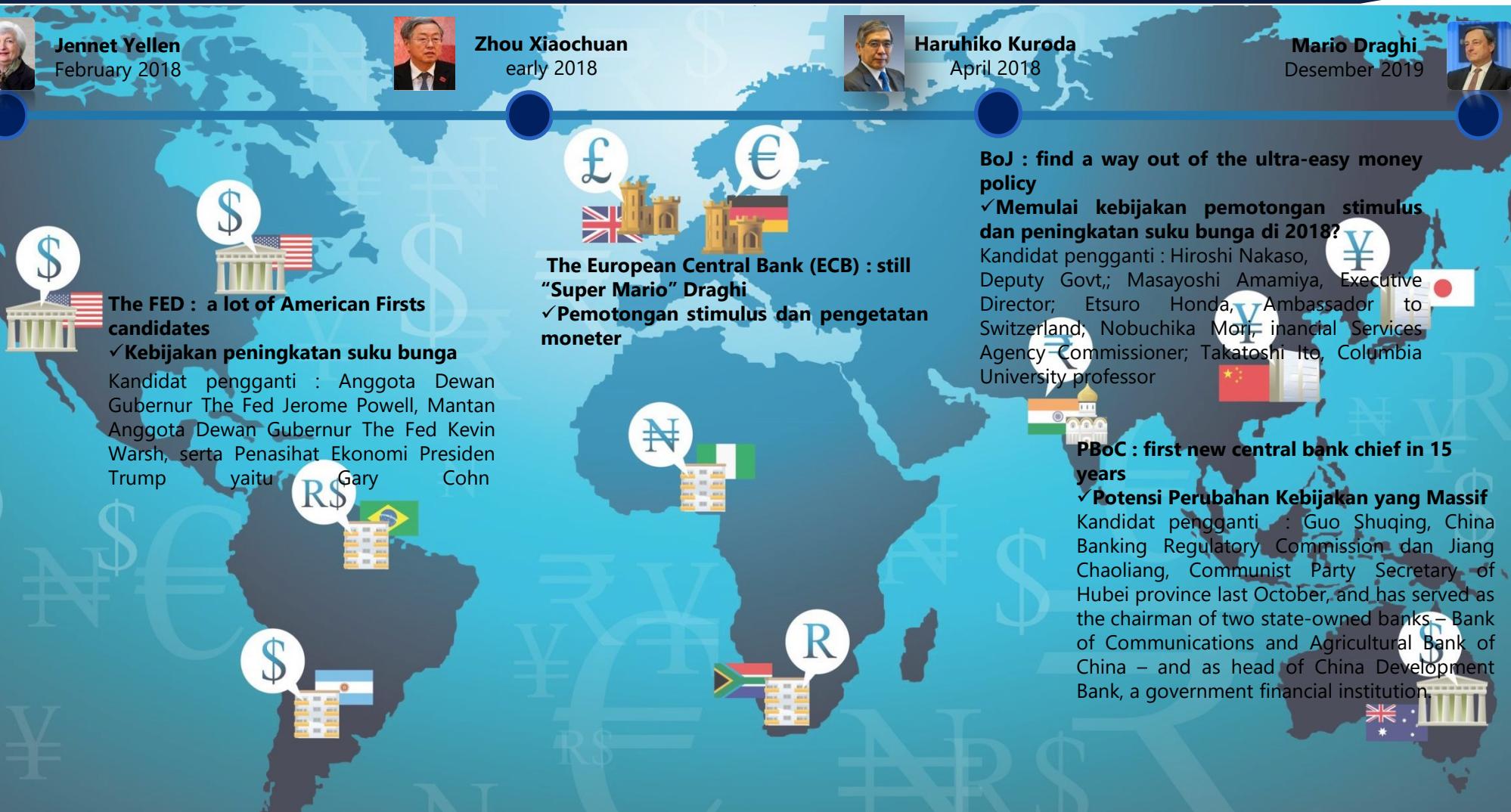
Zhou Xiaochuan
early 2018



Haruhiko Kuroda
April 2018



Mario Draghi
Desember 2019



Source : google, wikipedia, kumparan.com, MNC Sekuritas

Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

Domestic Economic : More optimistic but still cautious?

MNCS Compendium 2018



Key Summary 2018 :

- ✓ Pemerintah Jokowi tetap memprioritaskan pembangunan ekonomi Indonesia yang berkesinambungan melalui 245 proyek + 2 program, senilai Rp4.197 triliun
- ✓ Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan meningkat dari 5,1% di FY17E menjadi 5,3% di FY18F
- ✓ Tingkat inflasi diestimasikan terjaga pada level 3,5% +/-1% di FY18F dengan tingkat suku bunga rendah

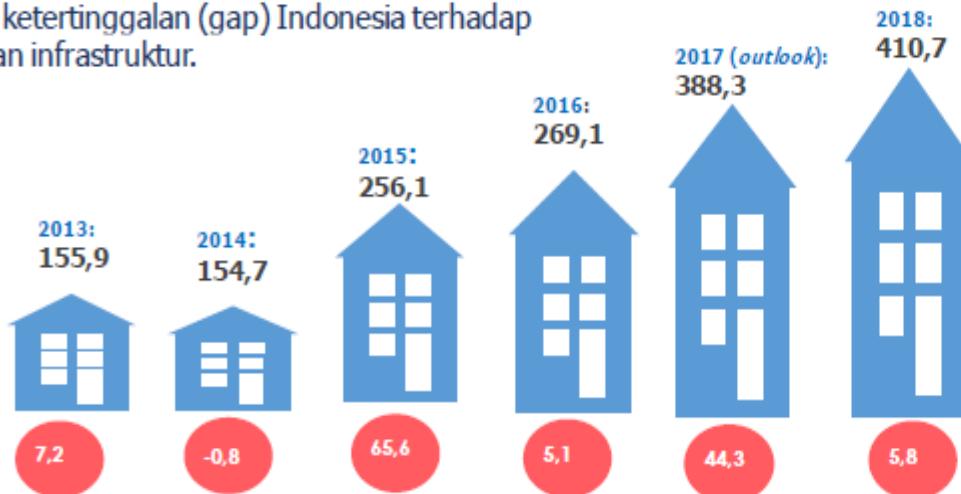


Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

Supported by higher expenditure on national development

MNCS Compendium 2018

Mengejar ketertinggalan (gap) Indonesia terhadap penyediaan infrastruktur.



*) angka sementara

**) total pagu

Sasaran (sementara)

Pembangunan dan Preservasi

Jalan

- Pembangunan Jalan Baru **865 km**
- Pembangunan jalan tol **25 km**
- Pembangunan Jembatan **8.695 m**

Pembangunan jalur KA

620 km'sp



Pembangunan LRT (lanjutan)

23 km'sp



Pembangunan bandara udara baru

8 lokasi (penyelesaian dan lanjutan)



Informasi dan Telekomunikasi

- Pembangunan desa broadband terpadu **100 lokasi**
- Pembangunan BTS di daerah blankspot, terutama daerah 3T **380 lokasi**



Penyediaan dan Peningkatan kualitas Perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah

13.405 unit

- Pembangunan Rusun
- Bantuan Stimulan (peningkatan/pembangunan)

180,0 ribu unit

Source : Kementerian Keuangan

Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

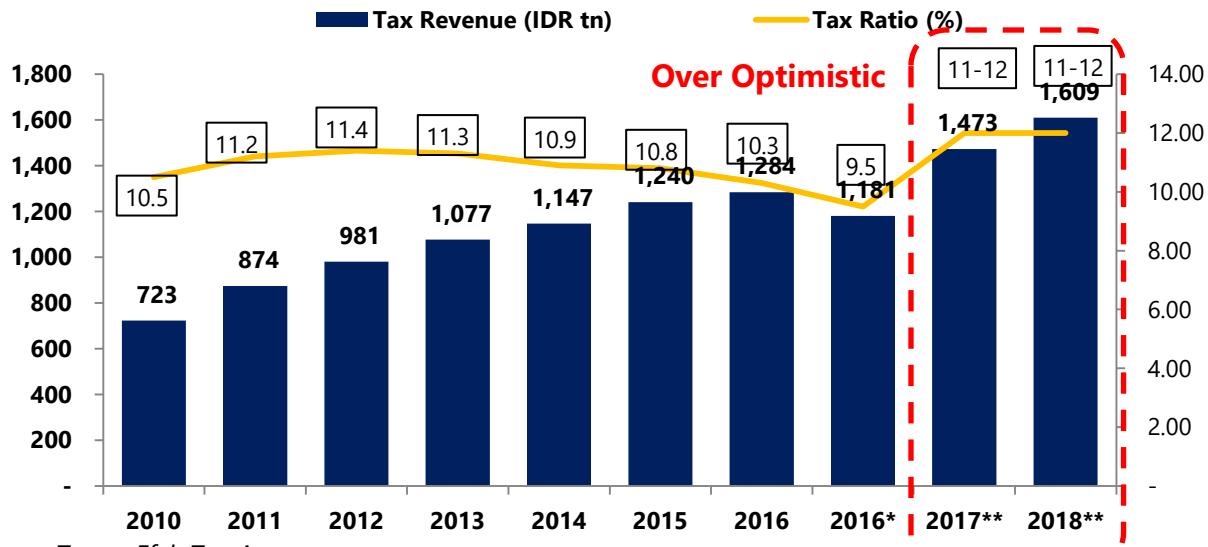


However tax shortfall remains the top issue

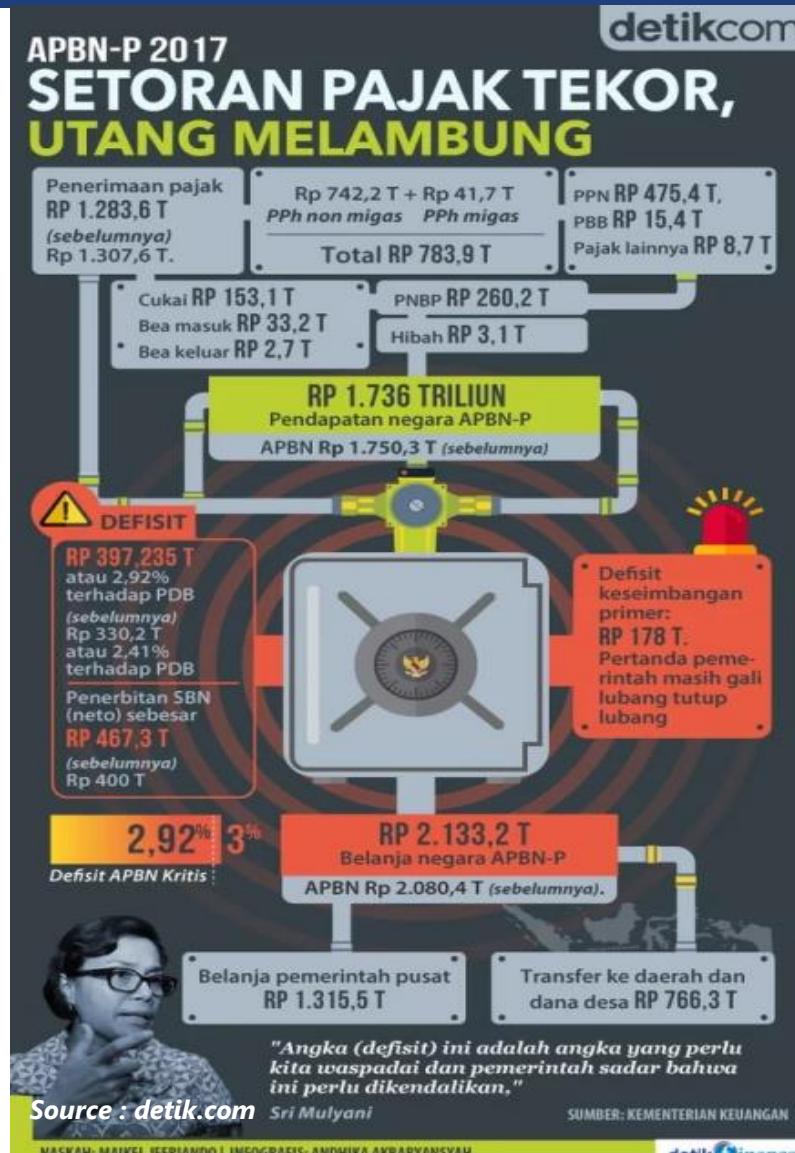
MNCS Compendium 2018

Key Summary 2018 :

- ✓ Defisit penerimaan pajak masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian Indonesia di tahun 2018
- ✓ Target penerimaan pajak tahun 2017 dan 2018 dinilai terlalu optimitis dengan kenaikan sebesar 14,72% menjadi Rp1.473 triliun di FY17E dan 9,26% menjadi Rp1.609 triliun di FY18F
- ✓ Tidak adanya efek dari *tax amnesty* mendorong penerimaan pajak yang seharusnya menurun sebesar -4,76% YoY menjadi Rp1.181 triliun di FY16*
- ✓ Potensi risiko melebarnya defisit fiskal lebih tinggi dari batas maksimum 3% di tahun 2017 menjadi 3,1% - 4,5% (Faisal Basri, 2017)
- ✓ Risiko pemotongan anggaran belanja infrastruktur di FY18F



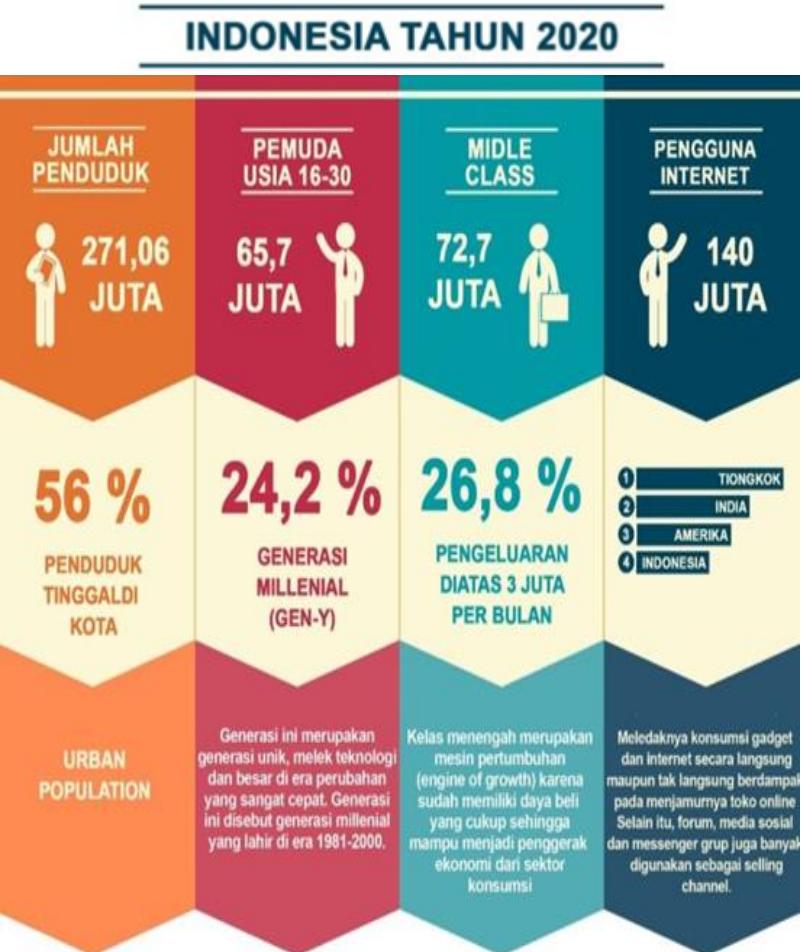
Source : Kementerian Keuangan, MNC Sekuritas



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

Online Euphoria: Opportunity or Threat?

MNCS Compendium 2018



Key Summary 2018 :

- ✓ Terdapat 2 elemen penting dalam perkembangan ekonomi digital yaitu infrastruktur internet & aplikasi/ layanan internet
 - ✓ Fenomena *disruptive* dimana aplikasi internet menciptakan peningkatan pengangguran di beberapa sektor

MNCS Point of View :

- ✓ Terdapat *gap* dimana Indonesia belum menjadi negara maju seperti halnya negara Barat. Oleh karena itu, kesenjangan antara kesiapan kapabilitas, kesejahteraan maupun pendidikan harus mendapatkan perhatian serius bagi pemerintah
 - ✓ Infrastruktur internet : harus dikembangkan secara masif karena mempercepat kemajuan ekonomi nasional
 - ✓ Aplikasi/ layanan internet : harus mendapatkan pengawasan dan regulasi yang berimbang sehingga tidak berdampak negatif bagi perekonomian nasional
 - ✓ Generasi Millenial akan sangat mempengaruhi cara berkampanye di dunia politik ataupun promosi di dunia usaha

Internet Infrastructure (High Priority for Development)



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mpsgroup.com

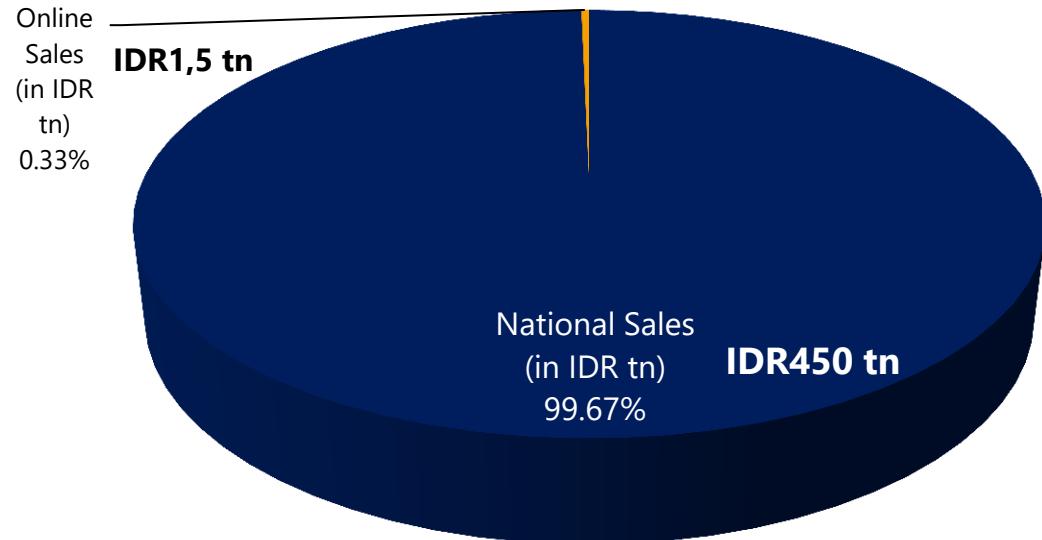


Welcome Leisure Economy : Shifting lifestyle to experience MNCS Compendium 2018

Key Summary 2018 :

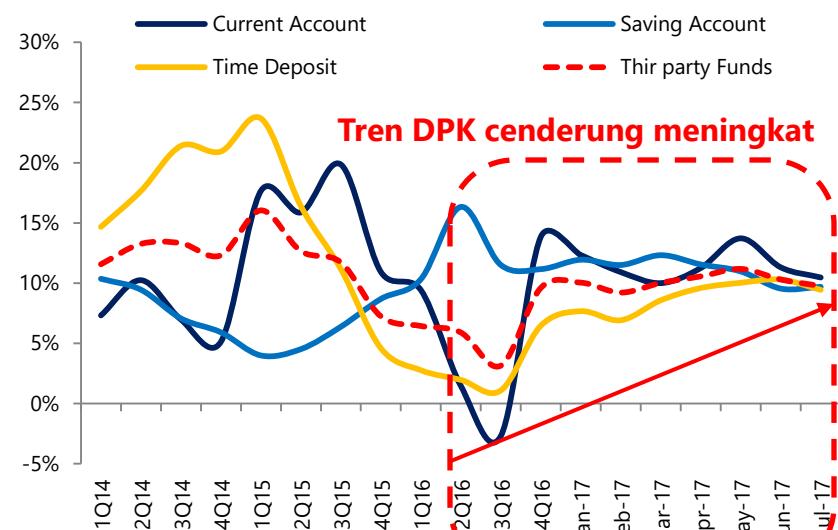
- ✓ Fenomena E-Commerce bukanlah penyebab utama penurunan bisnis ritel konvensional
- ✓ Komposisi penjualan online hanya sebesar Rp1,5 triliun atau setara dengan 0,33% dari total penjualan ritel nasional yang mencapai Rp450 triliun di 2016
- ✓ Daya beli masyarakat terutama segmen mid to up tidak menurun dimana tercermin dari data Dana Pihak ke-3 (DPK) perbankan.
- ✓ MNCS menilai bahwa masyarakat cenderung *wait & see* dan pergeseran pola konsumsi khususnya bagi generasi milenial dari *non-leisure* seperti *food and beverage* (*F&B*) menjadi *leisure* seperti liburan, hotel, menonton konser atau "nongkrong" di cafe – cafe yang populer

Perbandingan Penjualan Retail Nasional VS Online 2016

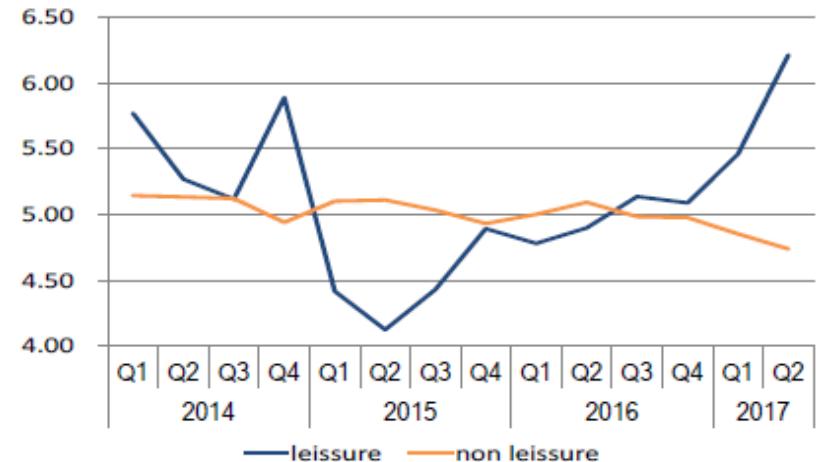


Source : BPS, OJK, Nielsen, MNC Sekuritas

Daya Beli tidak Menurun! Cenderung Wait & See



Shifting to Leisure (Experienced Based Consumption)



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

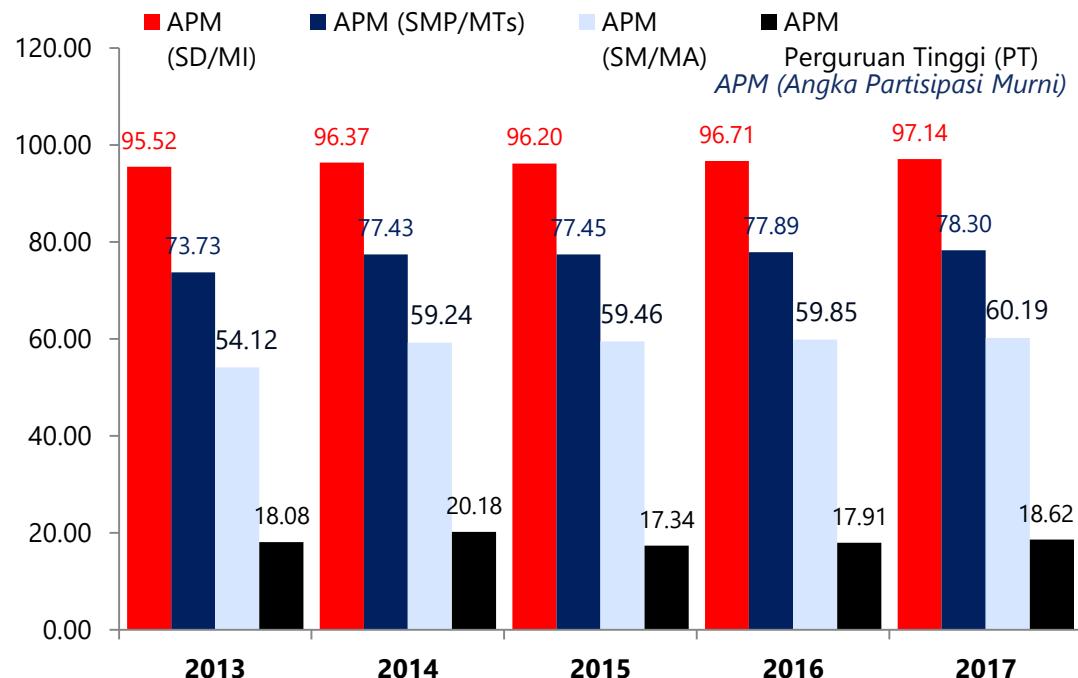
Main Challenges for Indonesia in 2018

MNCS Compendium 2018

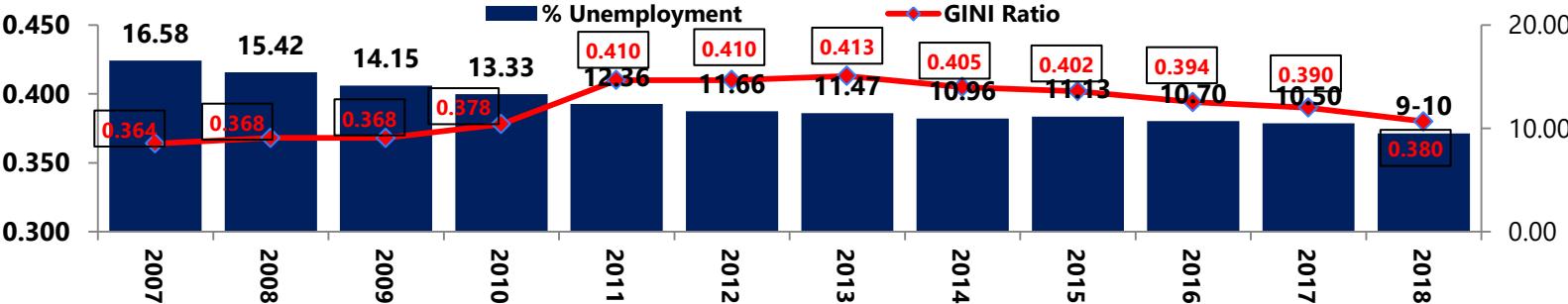
Tingkat Financial Inclusion di Indonesia Masih Rendah



Kesenjangan Pendidikan Indonesia



Perkembangan GINI Ratio dan Tingkat Pengangguran Indonesia (Kesenjangan Sosial)



GINI Ratio (G)

(Skala 0 – 1)

- G < 0.3 : Ketimpangan rendah
- 0.3 < G < 0.5 : Ketimpangan sedang
- G > 0.5 : ketimpangan tinggi

Source : BPS, Global Partnership for Financial Inclusion, MNC

Indonesia economic outlook guidance

MNCS Compendium 2018

Indicator	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Economic Activity										
Real GDP (YoY%)	6.40	6.20	6.00	5.60	5.00	4.90	5.00	5.10	5.30	5.30
CPI (YoY%)	5.10	5.40	4.00	6.40	6.40	6.40	3.50	4.00	4.20	3.90
Unemployment (%)	7.30	7.20	6.30	6.00	5.80	6.00	5.60	5.50	5.50	5.40
External Balance										
Curr. Acct. (% of GDP)	0.70	0.20	(2.70)	(3.30)	(3.10)	(2.10)	(1.80)	(1.80)	(1.90)	(2.00)
Fiscal Balance										
Budget (% of GDP)	(0.70)	(1.10)	(1.80)	(2.20)	(2.10)	(2.60)	(2.40)	(2.70)	(2.50)	(2.50)
Interest Rates										
Central Bank Rate (%)							4.75	4.25	4.25 - 4.50	
3-Month Rate (%)	6.64	5.27	5.02	7.84	7.17	8.86	7.46	5.73	5.30	
2-Year Note (%)	5.87	5.16	4.48	7.64	7.49	8.61	7.47	5.93	5.55	
10-Year Note (%)	7.61	6.03	5.19	8.45	7.80	8.99	7.97	6.74	6.34	
Exchange Rates										
USDIR	8,996.00	9,069.00	9,793.00	12,171.00	12,388.00	13,788.00	13,473.00	13,400.00	13,400 – 13,700	

Source : Bloomberg LP, IMF, World Bank, MNC Sekuritas

Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com



Domestic Economic : Politic tension will not be hot as 2014...

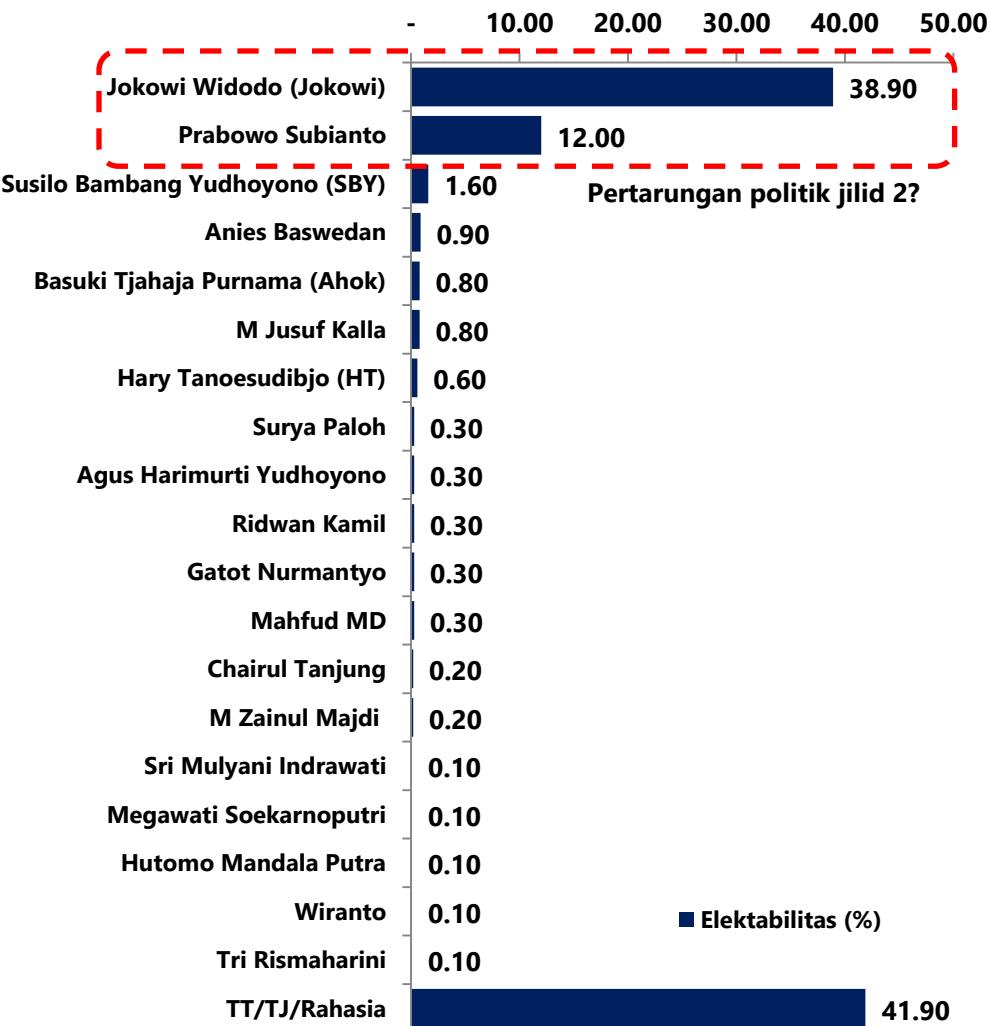
MNCS Compendium 2018



Source : Google

What to Watch : Nuansa pertarungan politik untuk pemilu 2019 akan kembali memanas di tahun 2018. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh SMRC per-September 2017, dua (2) kandidat yang menjadi "**Top of Mind**" sebagai kandidat Presiden saat ini adalah : **1) Jokowi (38,9%); 2) Prabowo Subianto (12%)**. MNCS menilai bahwa bursa Presiden tidak akan se-panas dibandingkan tahun 2014. Hal ini didukung tingkat elektabilitas dari *incumbent* yang masih sangat dominan mencapai 38,9% dan mengalami tren peningkatan hingga September 2017. Tingkat kepuasan masyarakat cenderung stabil di angka 60%. Elektabilitas partai pendukung bagi *incumbent* cukup dominan sebesar 46,4%. Hal menarik bagi pandangan kami malah tertuju kepada siapa yang akan menjadi "Wakil Presiden" dimana "bursa pertaruhan" menjadi lebih panas.

Top of Mind : Kandidat presiden dengan elektabilitas tertinggi



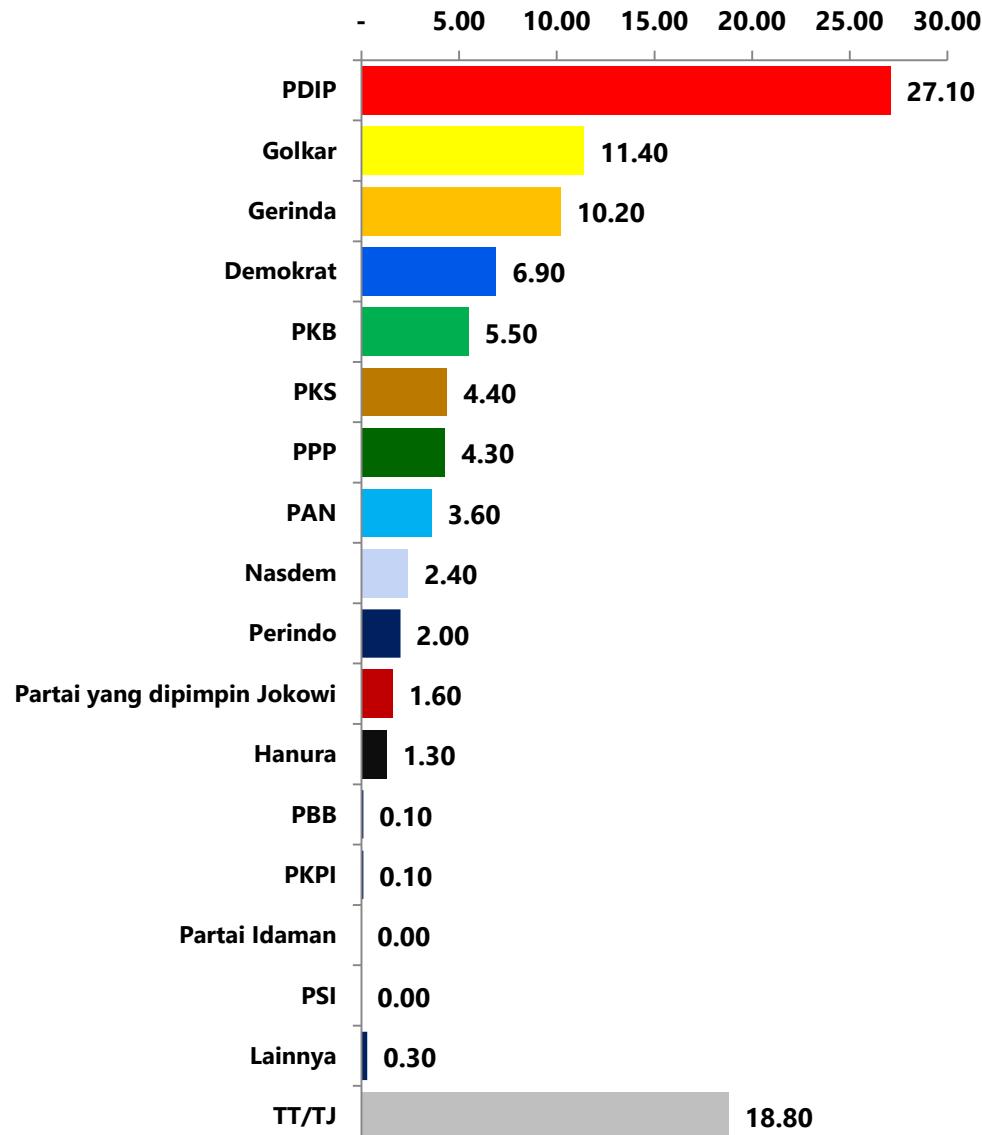
Source :Saiful Mujani Research & Consulting (SMRC), MNC Sekuritas

Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

Political landscape in Indonesia : Clearer enough?

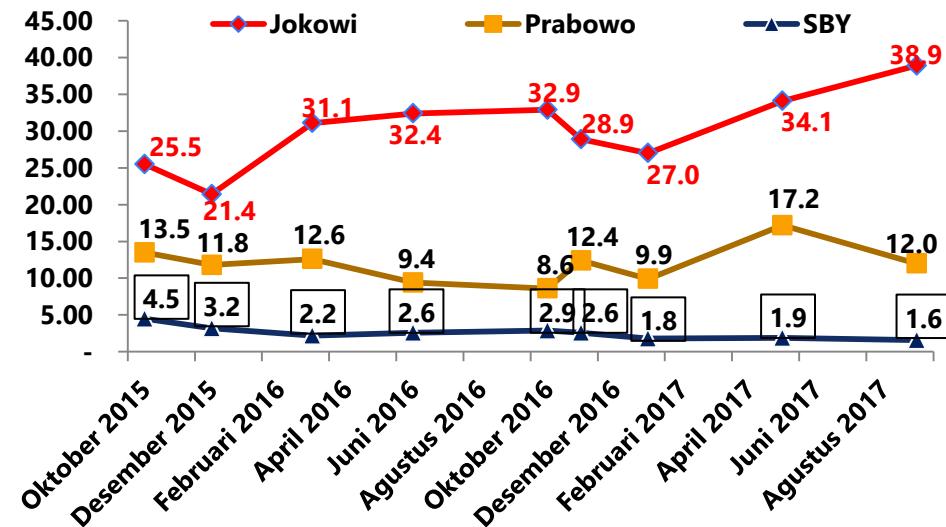
MNCS Compendium 2018

% Elektabilitas Partai Politik

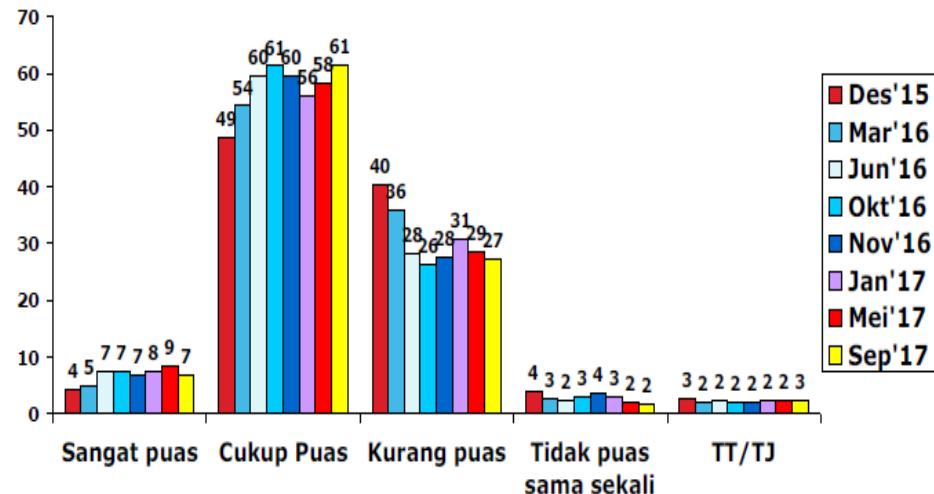


Source :Saiful Mujani Research & Consulting (SMRC), MNC Sekuritas

% Elektabilitas Jokowi, Prabowo dan SBY per September 2017



Kinerja Jokowi : Kepuasan masyarakat stabil di atas 60%



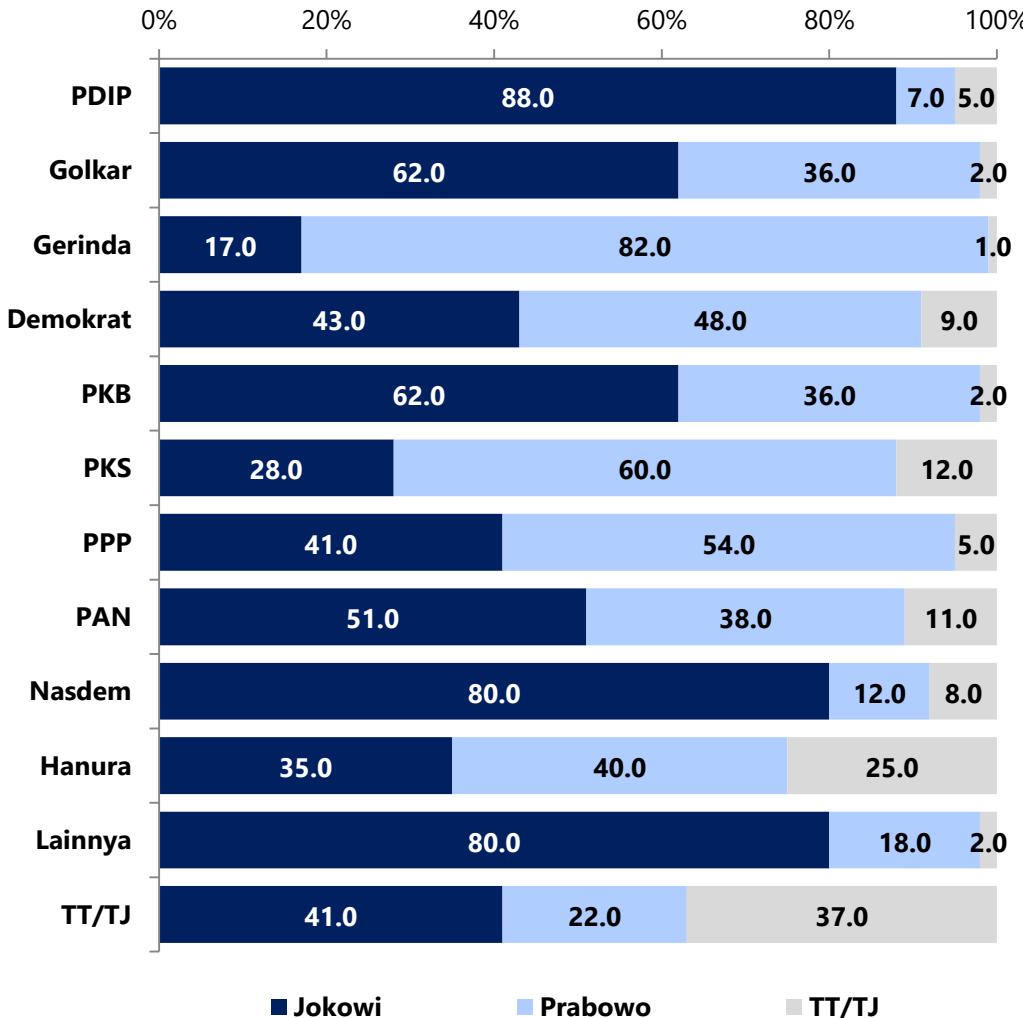
Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com



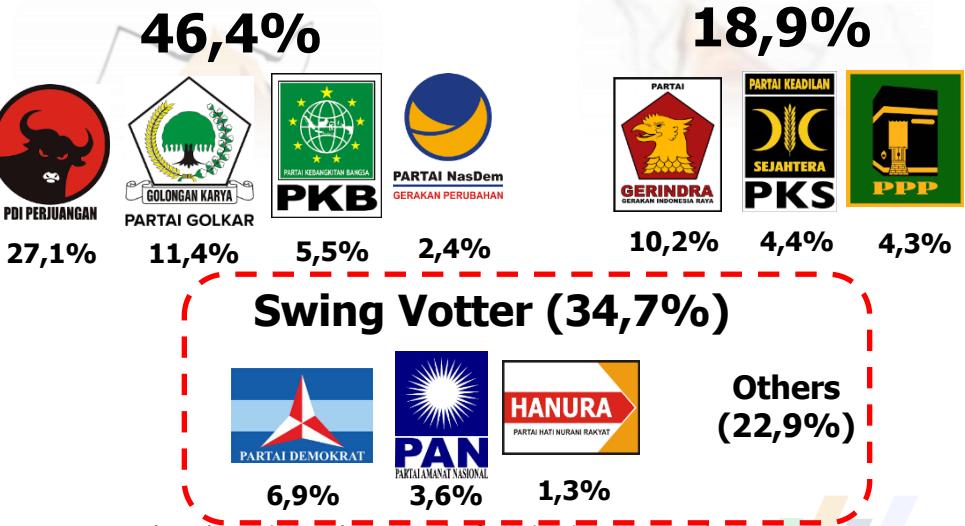
Political landscape in Indonesia : Clearer enough?

MNCS Compendium 2018

Dukungan kepada calon Presiden (Dua Nama)
Menurut Massa Pemilih Partai (%)



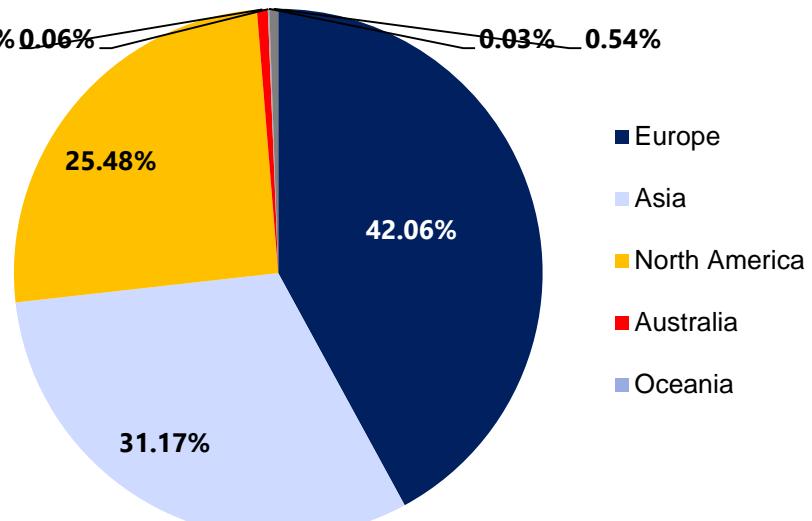
Peta Partai Pendukung Jokowi VS Prabowo



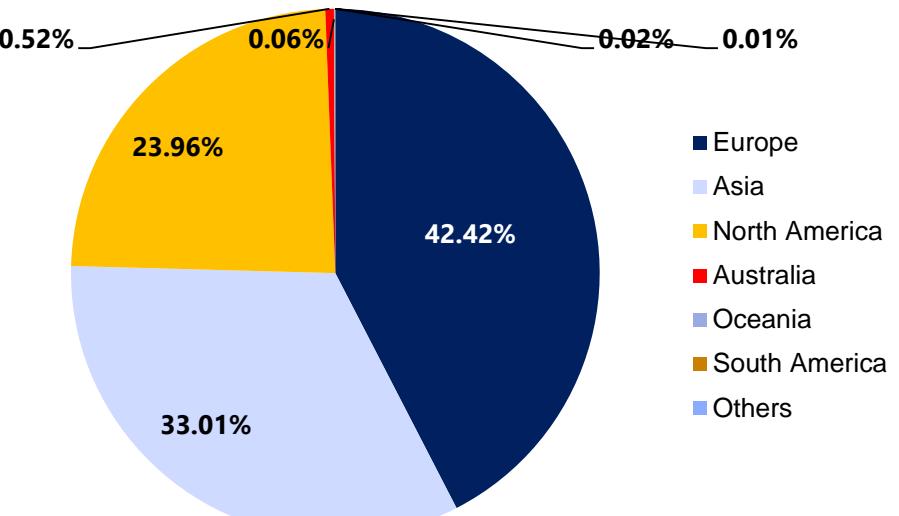
Where should your eyes gaze into? Europe!

MNCS Compendium 2018

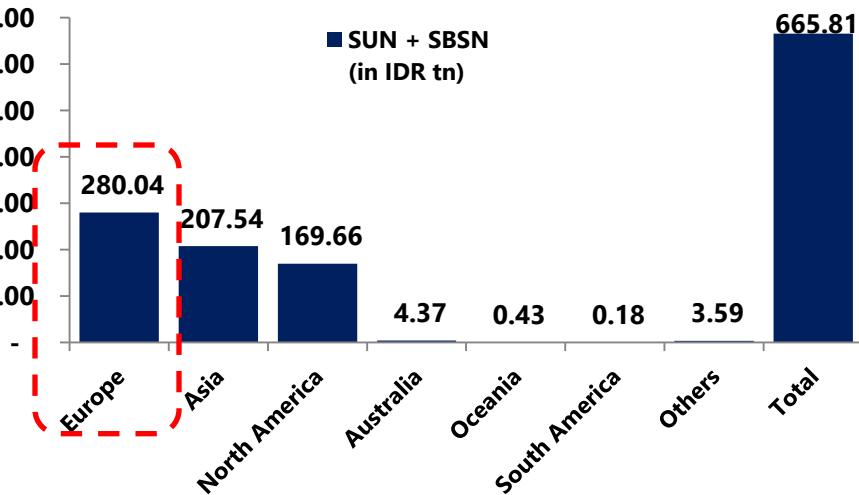
% Kepemilikan SUN +SBSN berdasarkan regional di FY16



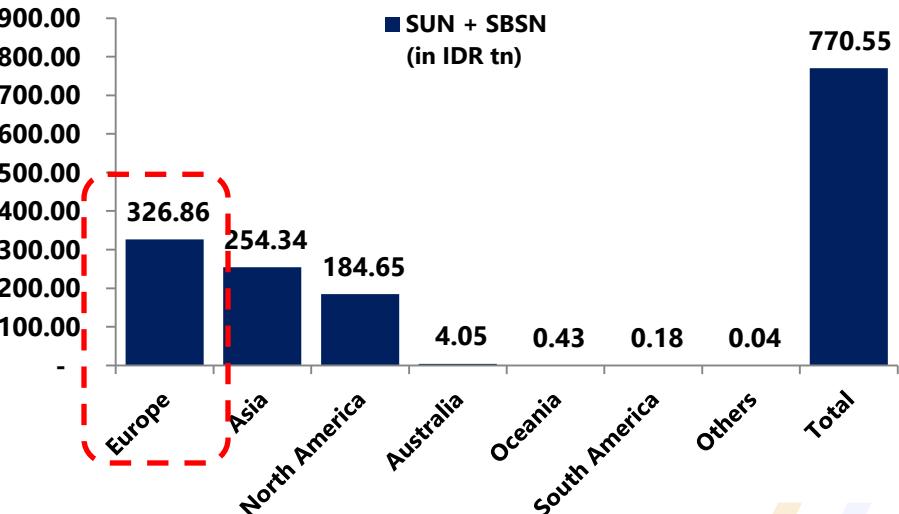
% Kepemilikan SUN +SBSN berdasarkan regional di 1H17



Kepemilikan SUN +SBSN berdasarkan regional di FY16



Kepemilikan SUN +SBSN berdasarkan regional di 1H17



Source : DJPPR, Bloomberg LP, IMF, World Bank, MNC Sekuritas

Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com



Bond Market Update

Global Bond Yield – Uptrend on Developed Market

MNCS Compendium 2018

10-Year Selected LCY Government Bond Yields

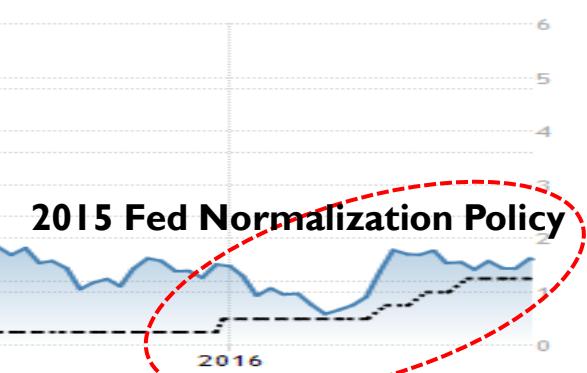
Markets	Latest Closing	basis point change from			1-Jan-17*
		Previous Day*	Previous Week*		
US	2.41	-5.45		2.19	-3.79
EU	0.38	-3.20	-6.90		17.50
Japan	0.07	0.30	-0.20		2.70
PRC	3.89	3.00		8.00	87.00
Hong Kong, China	1.92	4.30		7.10	-5.90
India	6.81	0.60		4.50	29.00
Indonesia	6.83	-2.70		17.40	-114.60
Korea, Rep. of	2.54	-1.50		6.50	44.30
Malaysia	4.05	2.70		13.40	-17.80
Philippines	4.79	4.29		14.57	16.07
Singapore	2.28	1.44		10.89	-19.38
Thailand	2.34	3.90		6.90	-30.90
Viet Nam	5.54	0.00		1.00	-83.90

Close of 27 October 2017



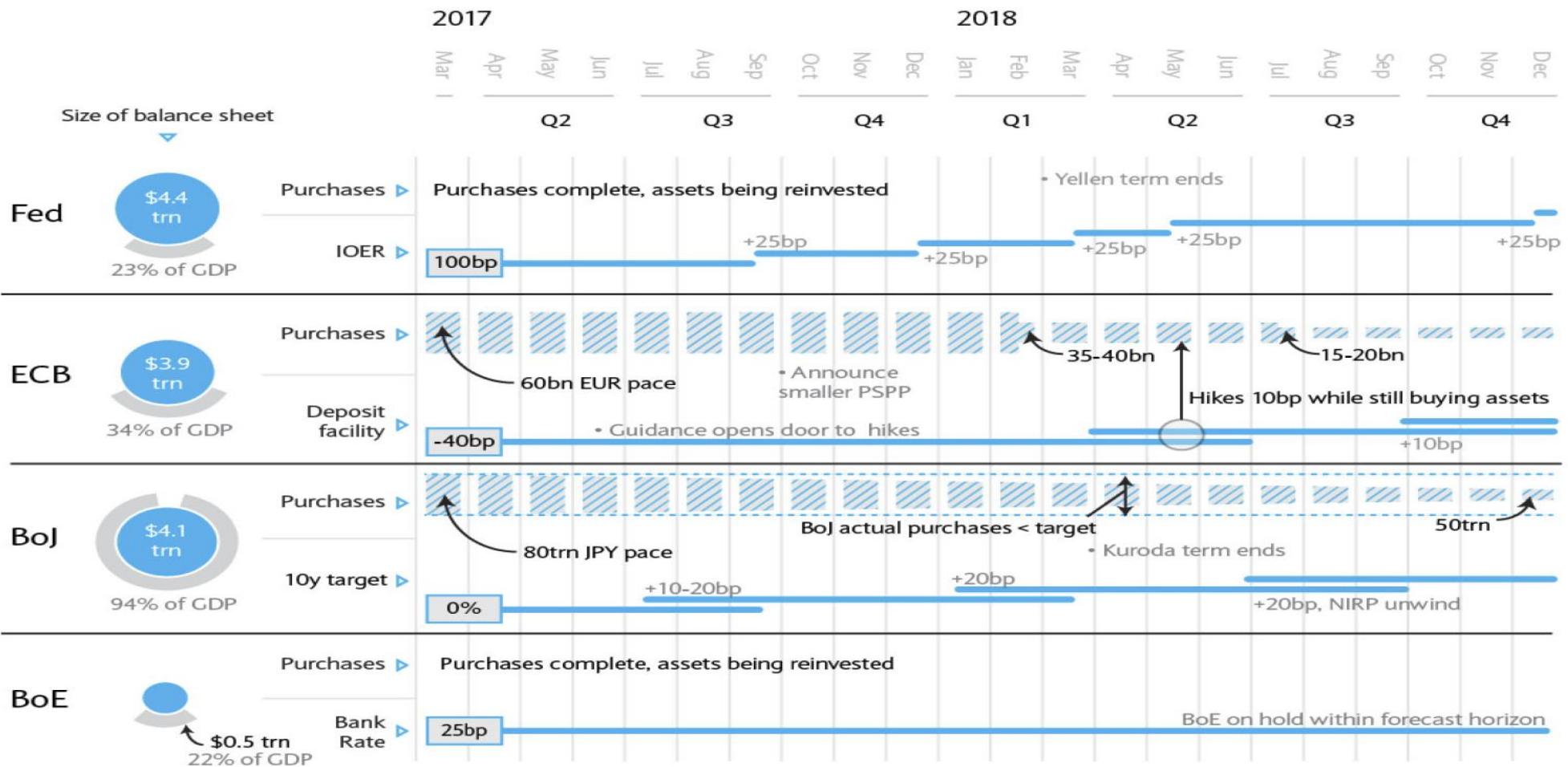
Key Summary 2018 :

- ✓ Imbal hasil dari surat utang negara maju diperkirakan akan beranjak naik seiring dengan kebijakan tingkat suku bunga yang dilakukan oleh beberapa Bank Sentral
- ✓ Pergerakan imbal hasil dari US Treasury akan menjadi pendorong kenaikan imbal hasil surat utang global, seiring dengan ekspektasi kenaikan suku bunga The FED serta penurunan neraca
- ✓ Kenaikan imbal hasil dari surat utang negara maju akan turut mendorong kenaikan imbal hasil dari surat utang negara berkembang



Normalisasi Kebijakan Moneter Bank Sentral

MNCS Compendium 2018

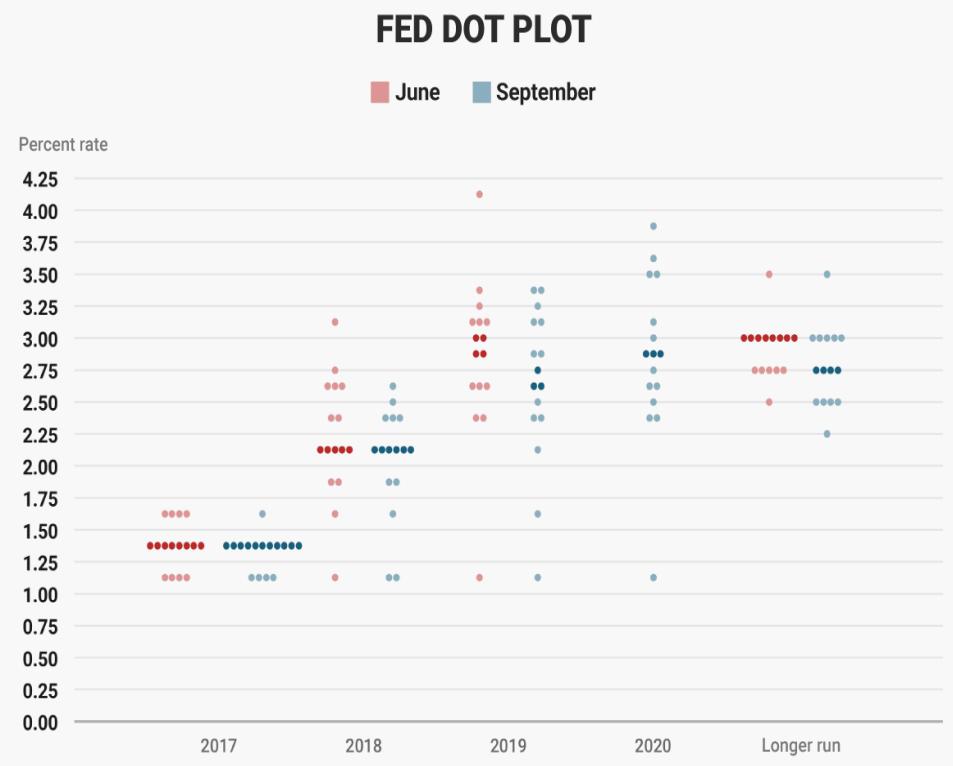


- ✓ The FED dan BOE merupakan Bank Sentral yang telah berada pada tahap menaikkan suku bunga acuan, didukung oleh mulai meningkatnya tekanan inflasi di masing – masing wilayah
- ✓ Adapun ECB secara bertahap mulai menurunkan jumlah stimulus (*tapering off*) dan akan diikuti oleh BOJ.



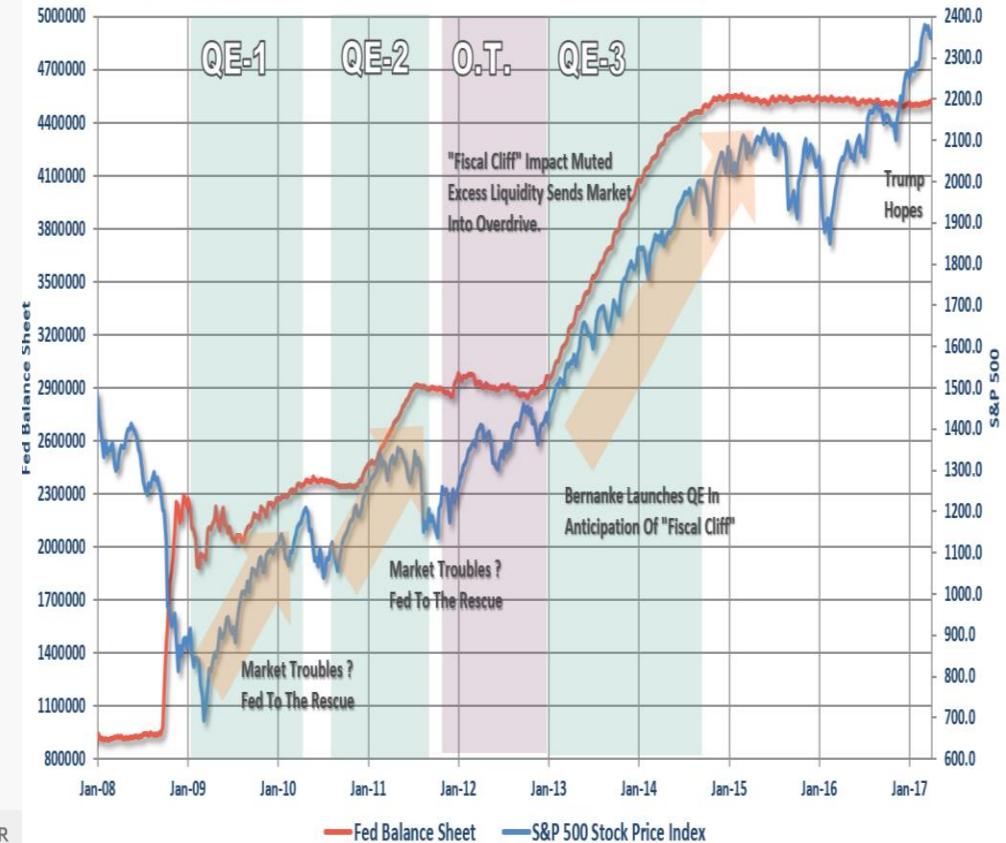
Estimasi kenaikan FFR dan pengurangan Balance Sheet

MNCS Compendium 2018



SOURCE: Federal Open Market Committee

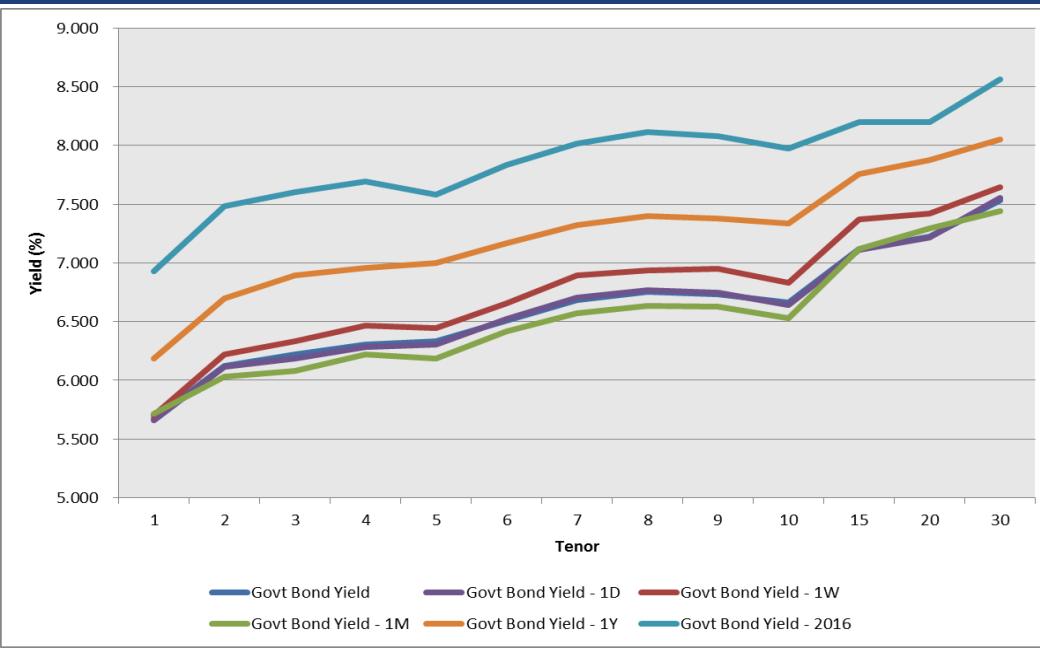
BUSINESS INSIDER



- ✓ Pada tahun 2018, The FED diperkirakan masih akan kembali menaikkan FFR sebanyak 3 kali dana akan berada pada kisaran 2,00% - 2,25%.
- ✓ Sementara itu agenda pengurangan jumlah *Balance Sheet* dari The FED juga akan turut menjadi katalis yang mendorong kenaikan yield dari US Treasury

Indonesia Bond Market – How Low the Yield Can Go

MNCS Compendium 2018



Key Summary 2018 :

- ✓ Terkendalinya laju inflasi serta stabilitas nilai tukar rupiah akan menjadi faktor penting bagi pasar Surat Utang Negara
- ✓ Estimasi *net issuance* Surat Utang Negara senilai Rp414,5 triliun di tahun 2018 (VS Rp432,95 triliun di 2017) kami perkirakan masih mampu diserap oleh pasar.
- ✓ Imbal hasil Surat Utang Negara di akhir tahun 2018 secara moderat kami perkirakan masih akan cenderung turun dengan estimasi sebesar 5,87%; 6,34%; 6,71% dan 7,00% masing – masing untuk tenor 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun.



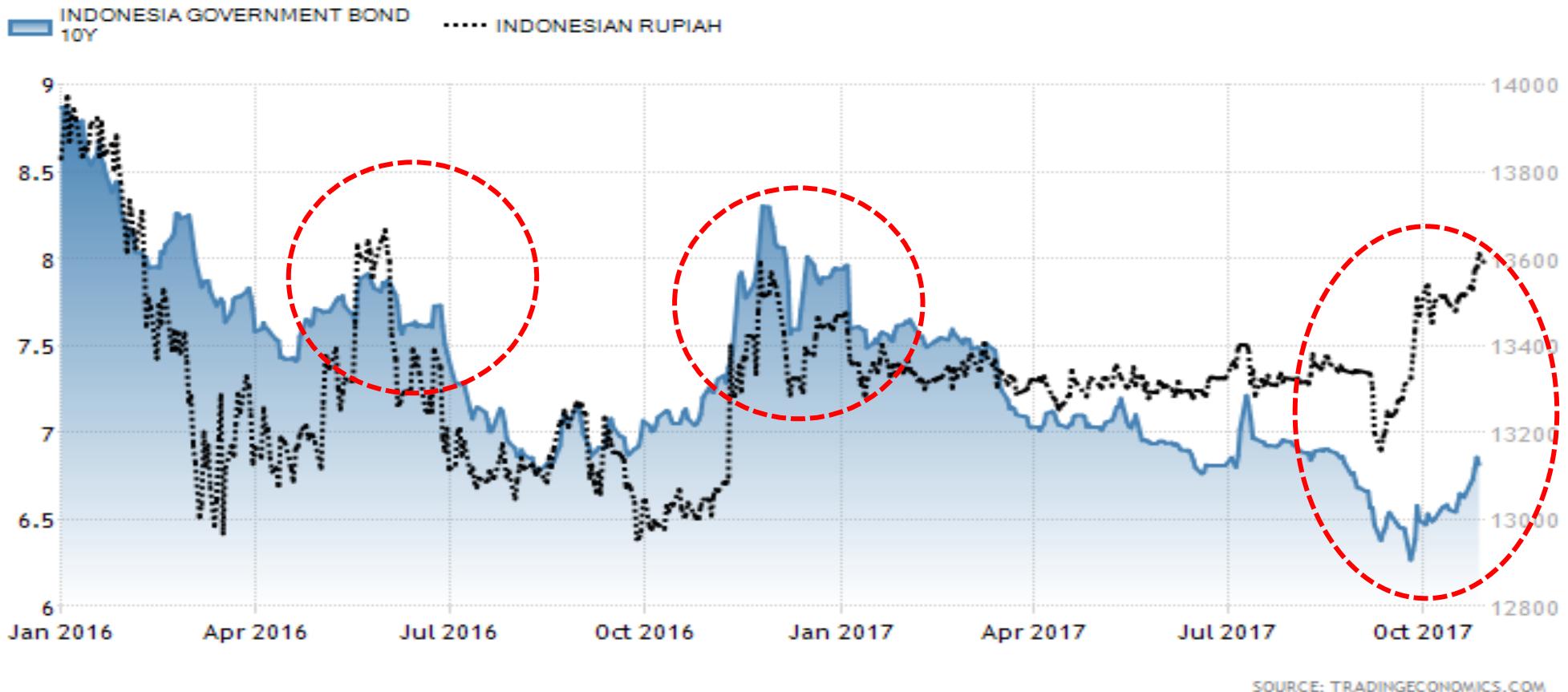
I Made Adi Saputra – Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com



- ✓ Terkendalinya laju inflasi kami perkirakan masih akan menjadi katalis positif bagi pasar Surat Utang Negara di tahun 2018.
- ✓ Inflasi yang terkendali juga akan mendukung kebijakan Bank Indonesia untuk mempertahankan kebijakan suku bunga acuan.

Indonesia Bond Market – Volatilitas Rupiah

MNCS Compendium 2018



SOURCE: TRADINGECONOMICS.COM

- ✓ Pergerakan nilai tukar rupiah masih akan menjadi faktor penting bagi pasar Surat Utang Negara, dimana lebih dari 39% SBN dimiliki oleh investor asing yang sensitif terhadap pergerakan nilai tukar rupiah.
- ✓ Pelemahan nilai tukar rupiah di tengah tren penguatan dollar Amerika yang didukung oleh kenaikan FFR serta rencana pengurangan balance sheet oleh The FED akan membatasi penurunan imbal hasil Surat Utang Negara di tahun 2017

Indonesia Bond Market – Pendanaan APBN 2018

MNCS Compendium 2018

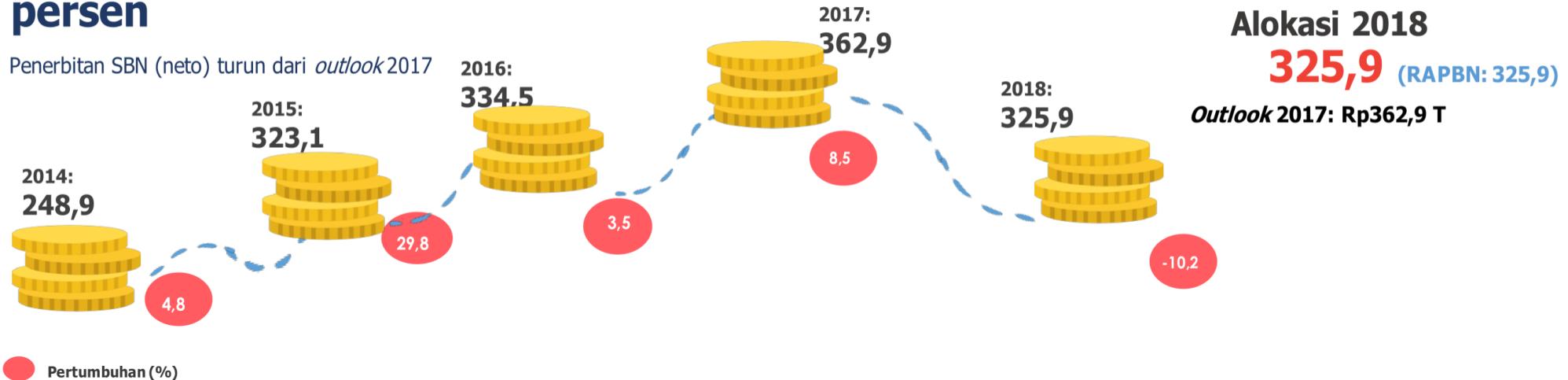
Uraian (triliun Rupiah)	2016	2017	2018		
	Realisasi	Outlook	RAPBN	APBN	Selisih
A. PENDAPATAN NEGARA	1.555,9	1.736,1	1.878,4	1.894,7	16,3
I. PENDAPATAN DALAM NEGERI	1.546,9	1.733,0	1.877,3	1.893,5	16,3
1. PENERIMAAN PERPAJAKAN	1.285,0	1.472,7	1.609,4	1.618,1	8,7
a.l. a. Pendapatan DJP	1.069,9	1.241,8	1.379,4	1.385,9	6,5
b. Pendapatan DJBC	179,0	189,1	194,1	194,1	0,0
2. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	262,0	260,2	267,9	275,4	7,6
II. PENERIMAAN HIBAH	9,0	3,1	1,2	1,2	0,0
B. BELANJA NEGARA	1.864,3	2.098,9	2.204,4	2.220,7	16,3
I. BELANJA PEMERINTAH PUSAT	1.154,0	1.343,1	1.443,3	1.454,5	11,2
1. Belanja K/L	684,2	769,2	814,1	847,4	33,4
2. Belanja Non K/L	469,8	573,9	629,2	607,1	(22,2)
II. TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	710,3	755,9	761,1	766,2	5,1
1. Transfer ke Daerah	663,6	697,7	701,1	706,2	5,1
a.l. a. Dana Bagi Hasil	90,5	95,4	87,7	89,2	1,54
b. Dana Alokasi Umum	385,4	398,6	398,1	401,5	3,4
C. KESEIMBANGAN PRIMER	(125,6)	(144,3)	(78,4)	(87,3)	(9,0)
D. SURPLUS / (DEFISIT) ANGGARAN (A - B)	(308,3)	(362,9)	(325,9)	(325,9)	(0,0)
% Surplus/ (Defisit) Anggaran terhadap PDB	(2,49)	(2,67)	(2,19)	(2,19)	(0,00)
E. PEMBIAYAAN ANGGARAN (I + II + III + IV + V)	334,5	362,9	325,9	325,9	0,0
I. PEMBIAYAAN UTANG	403,0	427,0	399,2	399,2	(0,0)
a. Surat Berharga Negara (neto)	407,3	433,0	414,7	414,5	(0,2)
b. Pinjaman (neto)	(4,3)	(6,0)	(15,5)	(15,3)	0,2
a.l. - Pinjaman Tunai	35,3	20,1	13,5	13,4	(0,1)
- Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman	(68,7)	(65,2)	(70,1)	(69,8)	0,3
II. PEMBIAYAAN INVESTASI	(89,1)	(59,7)	(65,7)	(65,7)	0,0
III. PEMBERIAN PINJAMAN	1,7	(3,7)	(6,7)	(6,7)	0,0
IV. KEWAJIBAN PENJAMINAN	(0,7)	(1,0)	(1,1)	(1,1)	0,0
V. PEMBIAYAAN LAINNYA	19,6	0,3	0,2	0,2	0,0

- ✓ Kebutuhan penerbitan SBN guna menutup defisit APBN di tahun 2018 menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2017
- ✓ Hal tersebut akan menjadi katalis positif bagi pasar Surat Utang Negara dengan catatan bahwa tidak terjadi pembengkakan defisit akibat shortfall dari penerimaan pajak.



Pembiayaan Anggaran tetap → menjaga defisit 2,19 persen

Penerbitan SBN (neto) turun dari *outlook* 2017



Pembiayaan Utang **399,2**

- SBN (neto) **414,5** (RAPBN: 414,7)
- Pinjaman (neto) **(15,3)**

Pemberian Pinjaman **(6,7)**

Pinjaman kepada BUMN Pemda (neto)

Pembiayaan Lainnya **0,2**

Pembiayaan Investasi **(65,7)**

- BUMN: **3,6**
- BLU: **57,4**

Kewajiban Penjaminan **(1,1)**

Sumber : Kementerian Keuangan

I Made Adi Saputra – Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com

Indonesia Bond Market – Kepemilikan SBN

MNCS Compendium 2018

(in trillion IDR)

Description	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Jan-17	Jun-17	24-Oct-17
Banks*	375.55	31.04%	350.07	23.95%	399.46	22.53%
Govt Institutions (Bank Indonesia**)	41.63	3.44%	148.91	10.19%	134.25	7.57%
Bank Indonesia (gross)				157.88	8.90%	163.63
GS used for Monetary Operation				23.63	1.33%	110.32
Non-Banks	792.78	65.52%	962.86	65.87%	1239.57	69.90%
Mutual Funds	45.79	3.78%	61.60	4.21%	85.66	4.83%
Insurance Company	150.60	12.45%	171.62	11.74%	238.24	13.43%
Foreign Holders	461.35	38.13%	558.52	38.21%	665.81	37.55%
Foreign Govt's&Central Banks	103.42	8.55%	110.32	7.55%	120.84	6.81%
Pension Fund	43.30	3.58%	49.83	3.41%	87.28	4.92%
Individual	30.41	2.51%	42.53	2.91%	57.75	3.26%
Others	60.51	5.00%	78.50	5.37%	104.84	5.91%
Total	1,209.96	100%	1,461.85	100%	1,773.28	100%
				1,811.14	100%	1,952.23
					100.00%	2,065.02
						100.00%

1) Non Resident consists of Private Bank, Fund/Asset Manager, Securities Company, Insurance Company, and Pension Fund.

2) Others such as Securities Company, Corporation, and Foundation.

*) Including the Government Securities used in monetary operation with Bank Indonesia.

**) net, excluding Government Securities used in monetary operation with Banks.

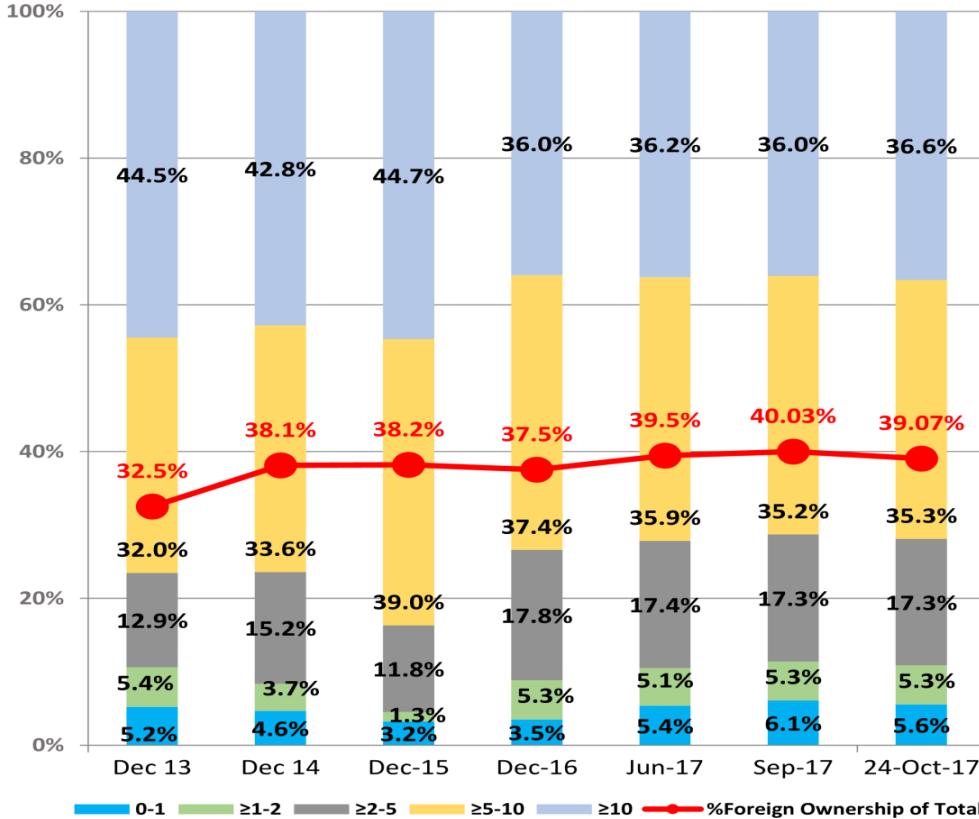
- ✓ **Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara kami perkirakan masih akan berada pada kisaran 38,00 - 39,00% terhadap total outstanding SBN.**
- ✓ **Keberadaan investor asing di pasar Surat Utang Negara kami perkirakan masih akan bertahan di tahun 2018 meskipun adanya ancaman kenaikan FFR maupun suku bunga acuan bank sentral lainnya.**



Indonesia Bond Market – Kepemilikan Asing di SBN

MNCS Compendium 2018

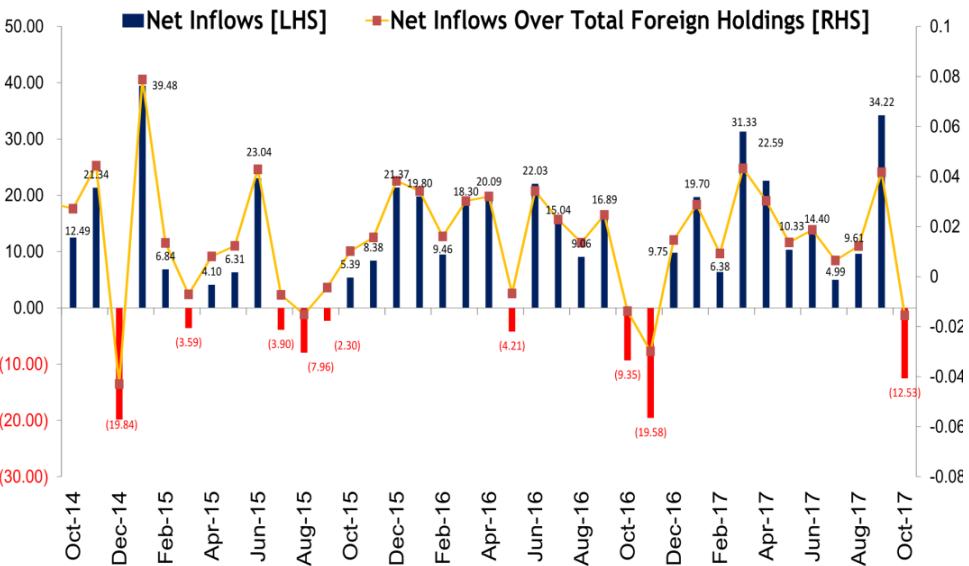
Foreign Ownership - Proportion by Tenor



Monthly Net Buyer (Seller) - Non Resident

[In Trillion IDR]

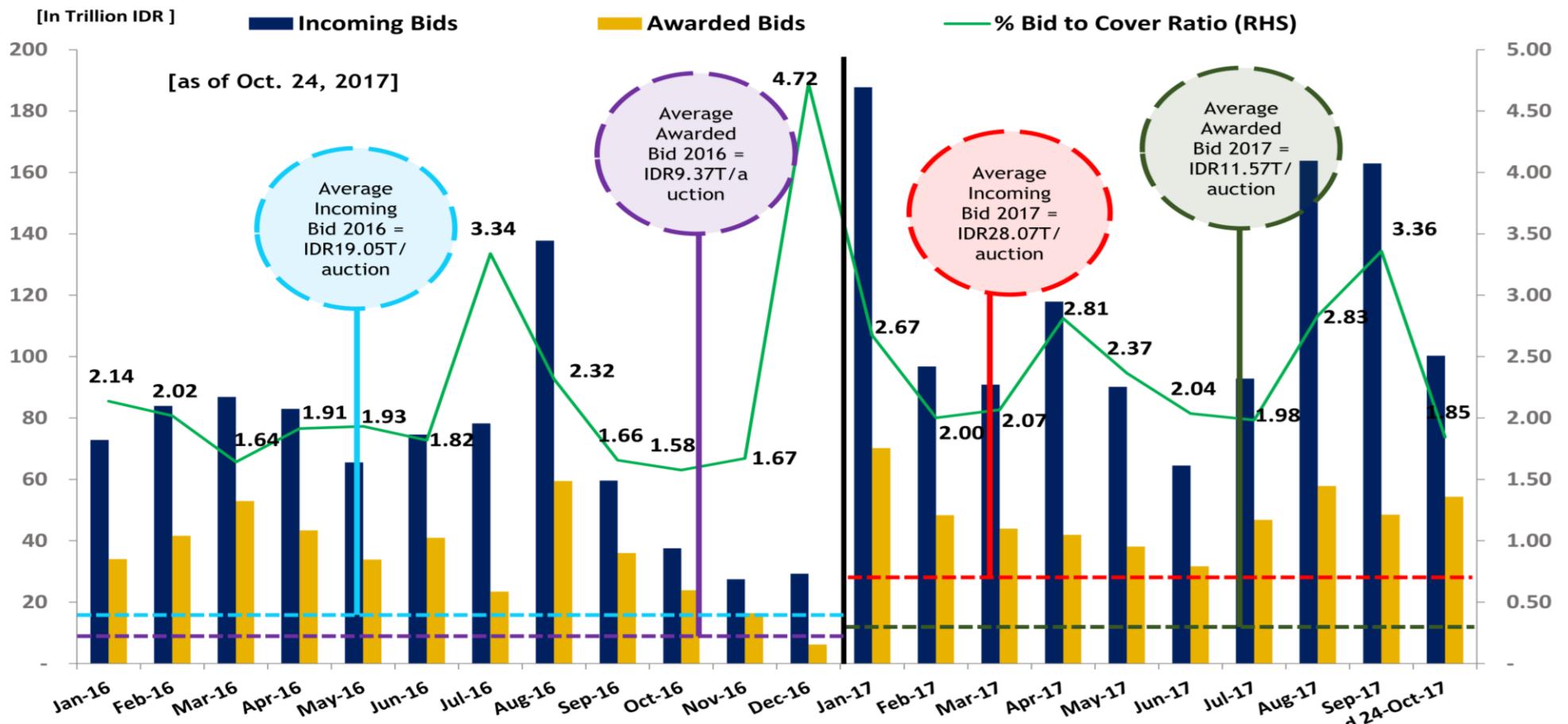
As of Oct. 24, 2017



- ✓ Kepemilikan investor asing di SBN sebagian besar berada pada tenor menengah (5 – 10 tahun) dan panjang (di atas 10 tahun). Hal tersebut mencerminkan kepercayaan investor asing pada prospek SBN
- ✓ Investor asing mencatatkan akumulasi kepemilikan di SBN sepanjang tahun 2017 senilai Rp141,02 triliun di tengah ancaman kenaikan FFR serta pelemahan nilai tukar rupiah di sepanjang hulan Oktober 2017.

Indonesia Bond Market – Partisipasi lelang SBN

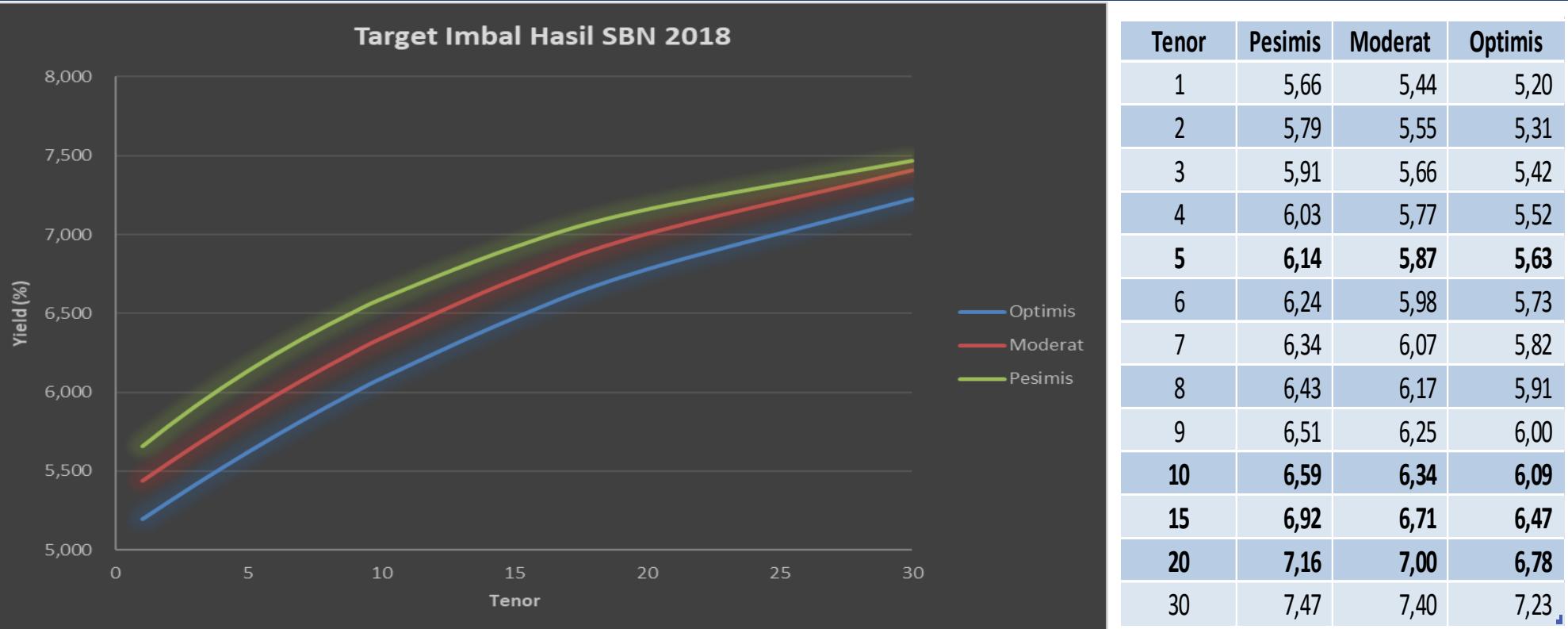
MNCS Compendium 2018



- ✓ Penerbitan SBN melalui lelang masih menjadi prioritas utama pemerintah guna memenuhi kebutuhan pendanaan APBN.
- ✓ Bercermin pada kondisi di tahun 2016 dan 2017, kami perkirakan penawaran terhadap lelang SBN masih cukup tinggi.

Indonesia Bond Market – Estimasi Imbal hasil

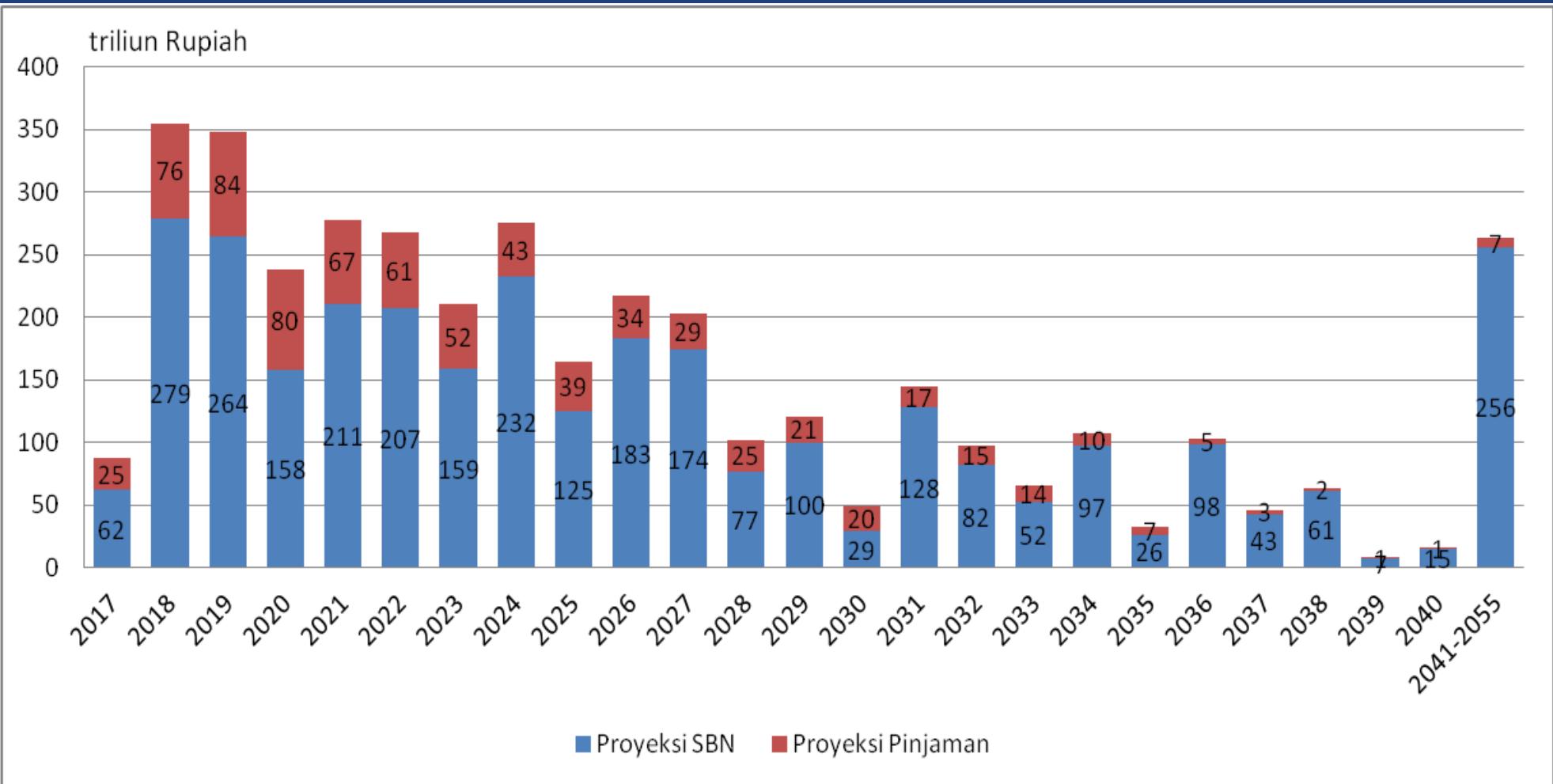
MNCS Compendium 2018



- ✓ **Estimasi moderat kami terhadap tingkat imbal hasil Surat Utang Negara untuk seri acuan 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun adalah sebesar 5,87%; 6,34%; 6,71% dan 7,00%.**
- ✓ **Kondisi tersebut dengan mengasumsikan bahwa nilai tukar rupiah masih dapat stabil di kisaran Rp13.300 – Rp13.500 serta target pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 dapat tercapai dengan masih terkendalinya laju inflasi**
- ✓ **Rekomendasi : Ditengah kondisi pasar yang akan berfluktuasi di tahun 2018 maka kami merekomendasikan strategi trading dengan pilihan pada tenor 3, 5, 7, dan 10 tahun serta strategi BOW pada tenor di atas 10 tahun**

Indonesia Bond Market – Profil Jatuh Tempo SBN

MNCS Compendium 2018

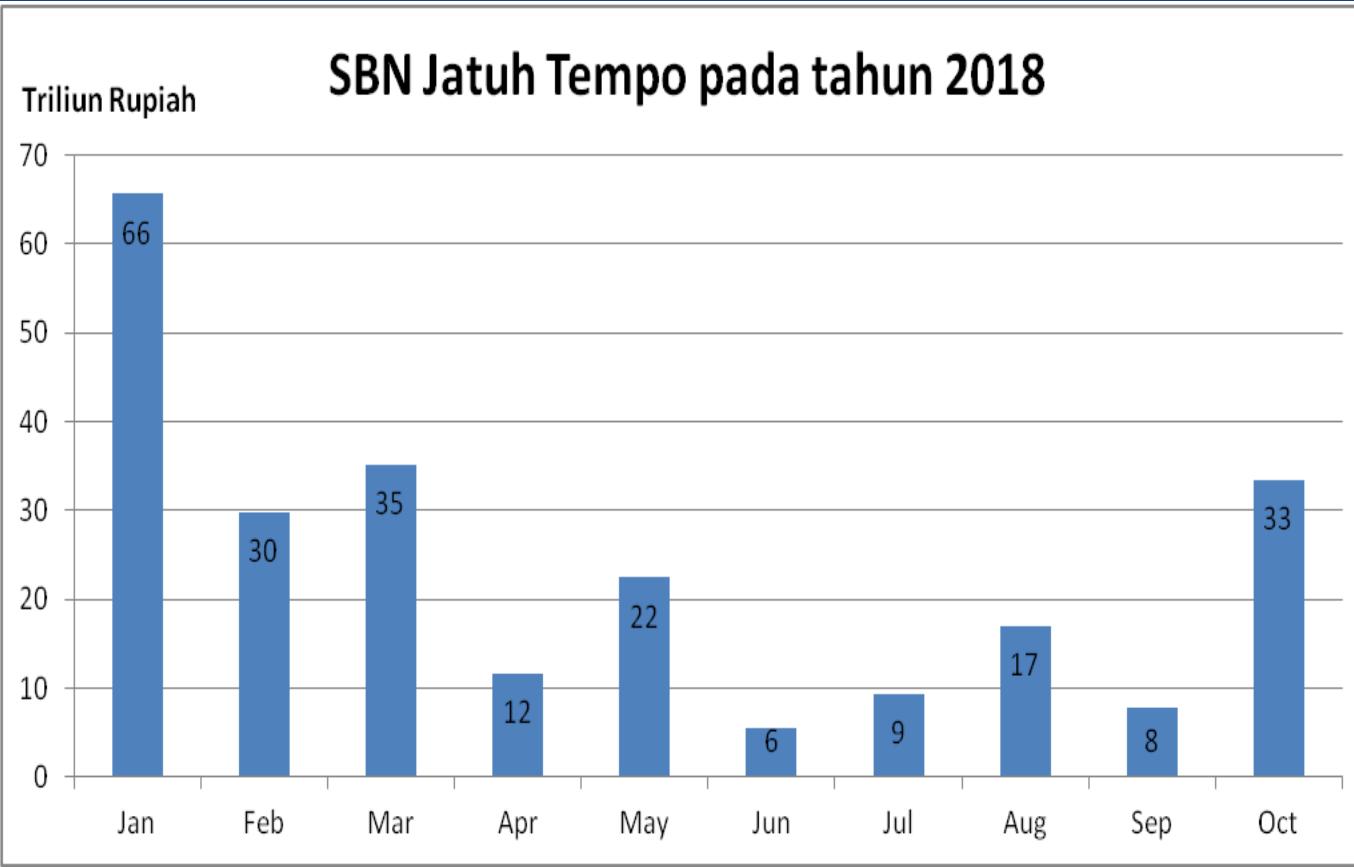


Sumber : Kementerian Keuangan

- ✓ Pada tahun 2018, proyeksi utang pemerintah yang akan jatuh tempo senilai Rp355 triliun yang terdiri atas SBN senilai Rp279 triliun dan pinjaman senilai Rp76 triliun.

I Made Adi Saputra – Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com

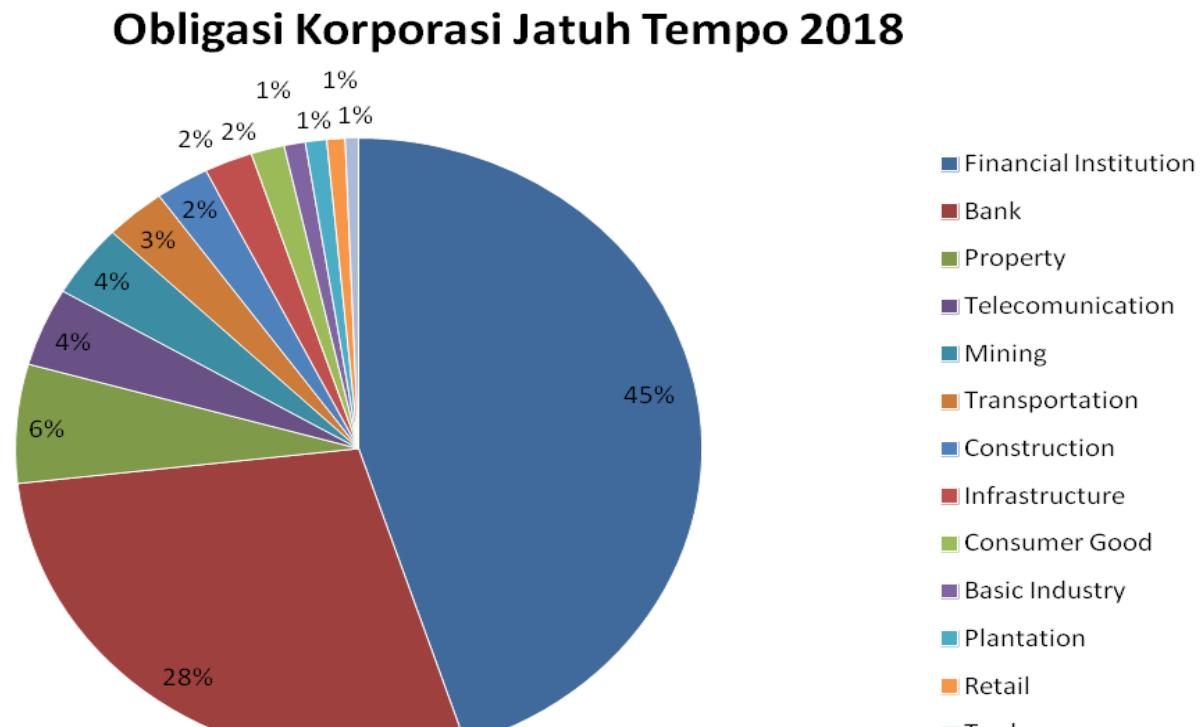




Sumber : Kementerian Keuangan

Bulan	Nominal
Jan	65,652,142,000,000
Feb	29,775,000,000,000
Mar	35,165,035,000,000
Apr	11,650,000,000,000
May	22,446,000,000,000
Jun	5,550,000,000,000
Jul	9,430,634,000,000
Aug	17,085,156,000,000
Sep	7,761,270,000,000
Oct	33,438,755,000,000

- ✓ **SBN yang akan jatuh tempo pada tahun 2018 cenderung lebih besar pada kuartal I dengan nilai *Outstanding* sebesar Rp130,59 triliun. • Strategi Frontloading**



Sumber : KSEI

- ✓ Lembaga keuangan (*financial institution*) akan menjadi sektor dimana obligasi yang mereka terbitkan menjadi yang paling besar untuk jatuh tempo.
- ✓ Kinerja keuangan serta prospek sektoral akan mempengaruhi *cost of fund* penerbitan obligasi korporasi di tahun 2018

Indonesia Bond Market – Profil Jatuh Obligasi Korporasi

MNCS Compendium 2018

Month	Total	Financial Company	Banking	Property	Other
	Maturing Bonds	Maturing Bonds	Maturing Bonds	Maturing Bonds	Maturing Bonds
2018-01	1.256	1.175	81	-	-
2018-02	3.300	942	2.358	-	-
2018-03	9.660	5.637	1.698	-	2.325
2018-04	8.457	5.676	1.731	150	900
2018-05	5.879	3.059	1.880	-	940
2018-06	11.858	3.293	2.250	2.950	3.364
2018-07	10.347	3.068	2.710	754	3.814
2018-08	668	668	-	-	-
2018-09	4.246	987	2.259	-	1.000
2018-10	4.946	3.996	600	-	350
2018-11	2.769	1.919	850	-	-
2018-12	6.390	941	3.305	450	1.694
Total 2018	69.776	31.361	19.722	4.304	14.387
1Q18	14.216	7.754	4.137	-	2.325
2Q18	26.194	12.028	5.861	3.100	5.204
3Q18	15.261	4.723	4.969	754	4.814
4Q18	14.105	6.856	4.755	450	2.044

Sumber : KSEI

I Made Adi Saputra – Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com

Emiten	Outstanding
LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)	6.073.000.000.000,00
FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE, PT	5.751.000.000.000,00
ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk, PT	3.914.000.000.000,00
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES, PT	3.109.000.000.000,00
BANK OCBC NISP Tbk, PT	2.763.000.000.000,00
PEGADAIAN, PT	2.540.500.000.000,00
SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO). PT	2.521.500.000.000,00
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT	2.056.000.000.000,00
BANK MAYBANK INDONESIA Tbk, PT	2.000.000.000.000,00
GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK, PT	2.000.000.000.000,00

Sumber : KSEI

- ✓ **Indonesia EXIMBANK (idAAA) akan menjadi emiten dengan nilai obligasi jatuh tempo terbesar, senilai Rp6,07 triliun diikuti oleh PT Federal International Finance (idAAA).** Didukung dengan peringkat emiten yang baik serta kinerja keuangan yang baik maka kami perkirakan kedua emiten tersebut tidak akan kesulitan untuk melakukan refinancing atas obligasinya
- ✓ **Adapun Garuda Indonesia (idBBB+)** kami perkirakan akan sedikit mengalami kesulitan dalam melakukan refinancing atas utang obligasi yang akan jatuh tempo di tengah kinerja keuangan perseroan yang belum membaik, serta peringkat perseroan yang berada pada level idBBB+ akan mendorong kenaikan *cost of fund*.



Stock Market Update



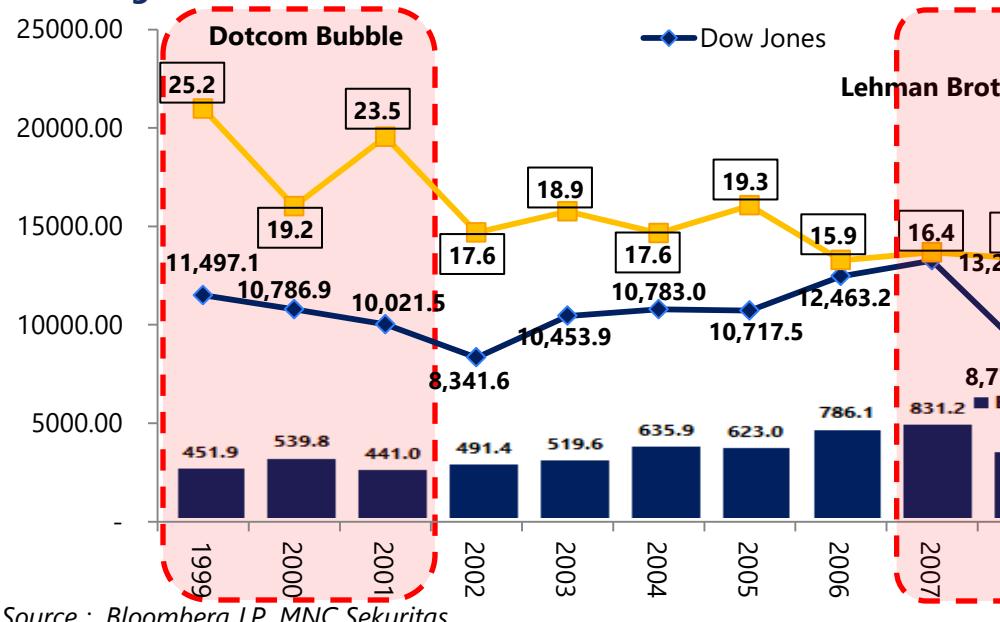
Developed Market : Push over the valuation, de javu?

MNCS Compendium 2018

Key Summary 2018 :

- ✓ MSCI Developed Market mencatatkan PE sebesar 17,93x (per-20 Oktober 2017), mendekati batas +2STD di level 18,34x (Overvalued)
- ✓ Tren pergerakan valuasi PE Dow Jones kembali menembus level 20x. De javu atas Dotcom dan Lehman Brother's bubble?
- ✓ EPS Dow Jones bertumbuh dengan CAGR (2012 – 2017) sebesar -3,27% dimana pertumbuhan EPS17 sebesar 12,74% telah *priced in* pada pergerakan *all time high* Dow Jones di level 22.000++

Pola Pergerakan Indeks Dow Jones US



Source : Bloomberg LP, MNC Sekuritas

PE Band MSCI Index – Developed Market



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

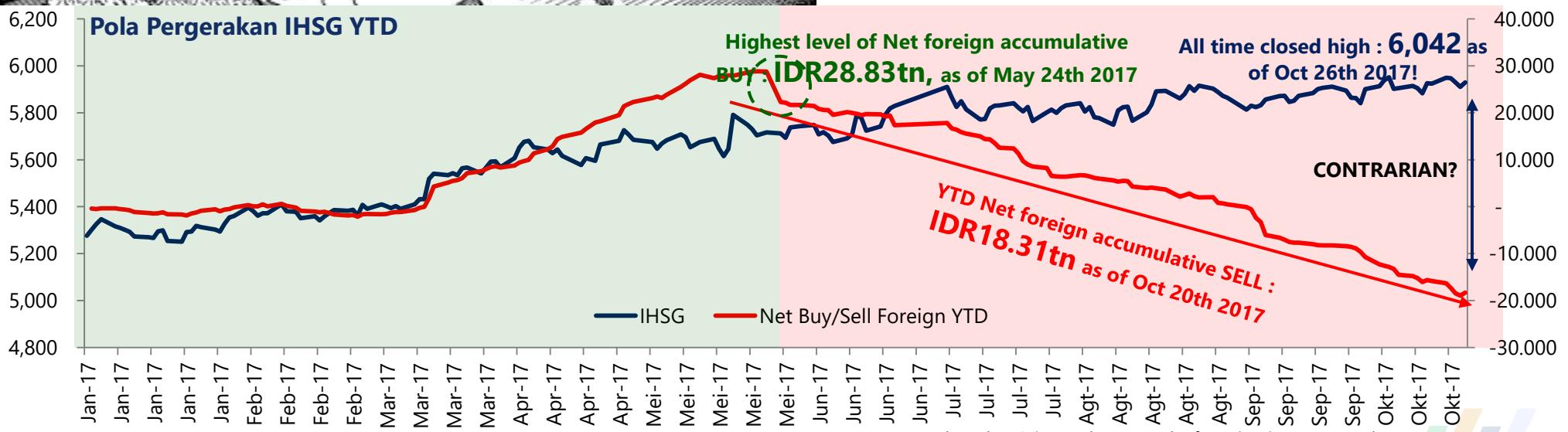
Indonesia Stock Market: at the crossroad!

MNCS Compendium 2018



Key Summary 2018 :

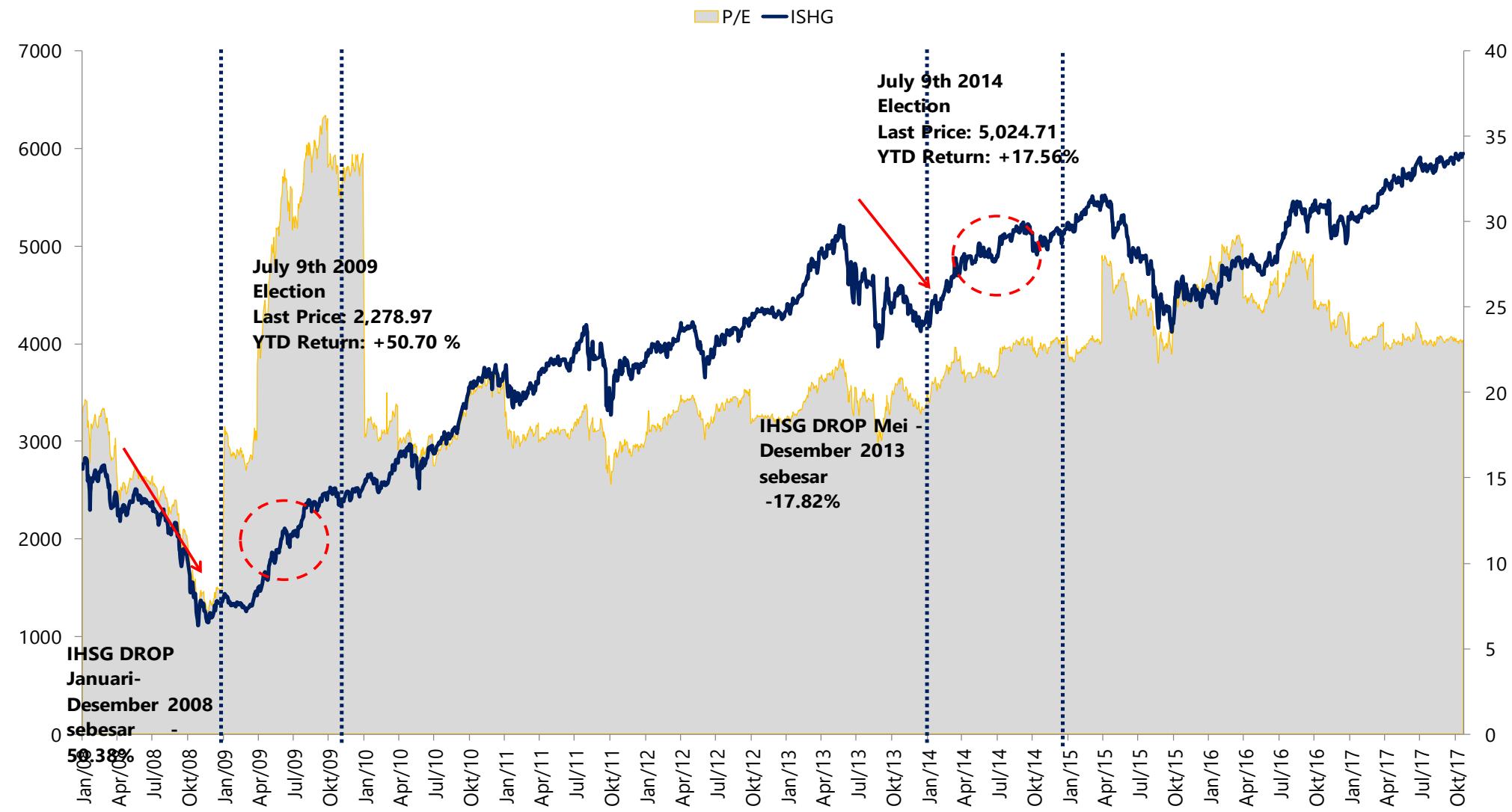
- ✓ IHSG terus mencatatkan rekor level tertinggi di level 6.042 (*all time high*) dengan YTD return mencapai 14,08% (per-Oct 26th 2017)
- ✓ Penguatan IHSG malah diikuti oleh penjualan bersih asing senilai Rp18,31 triliun (per-Oct 20th 2017)
- ✓ Alokasi CAPEX yang relatif lebih konservatif mengantisipasi tahun Pemilu mendorong ekspektasi pertumbuhan EPS IHSG di FY18F sebesar 8,5% YoY vs 18,93% di FY17E
- ✓ Siklus IHSG 1 tahun sebelum Pemilu 2019 cenderung negatif
- ✓ Lokal investor VS *net flow* asing?



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

Indonesia Stock Market: at the crossroad!

MNCS Compendium 2018



Source : Bloomberg LP, MNC Sekuritas



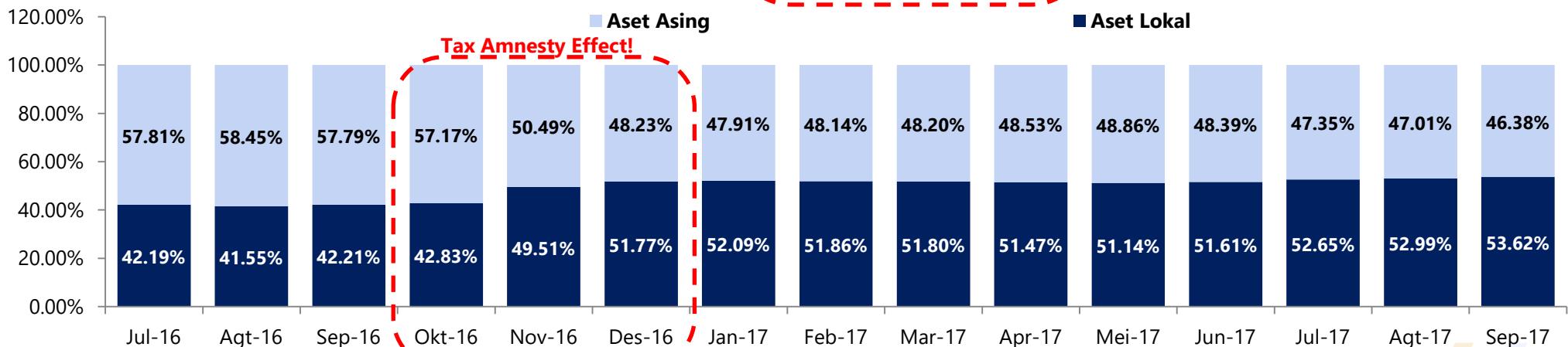
Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

Mapping of local investor : How strong are local investors? MNCS Compendium 2018

Key Summary 2018 :

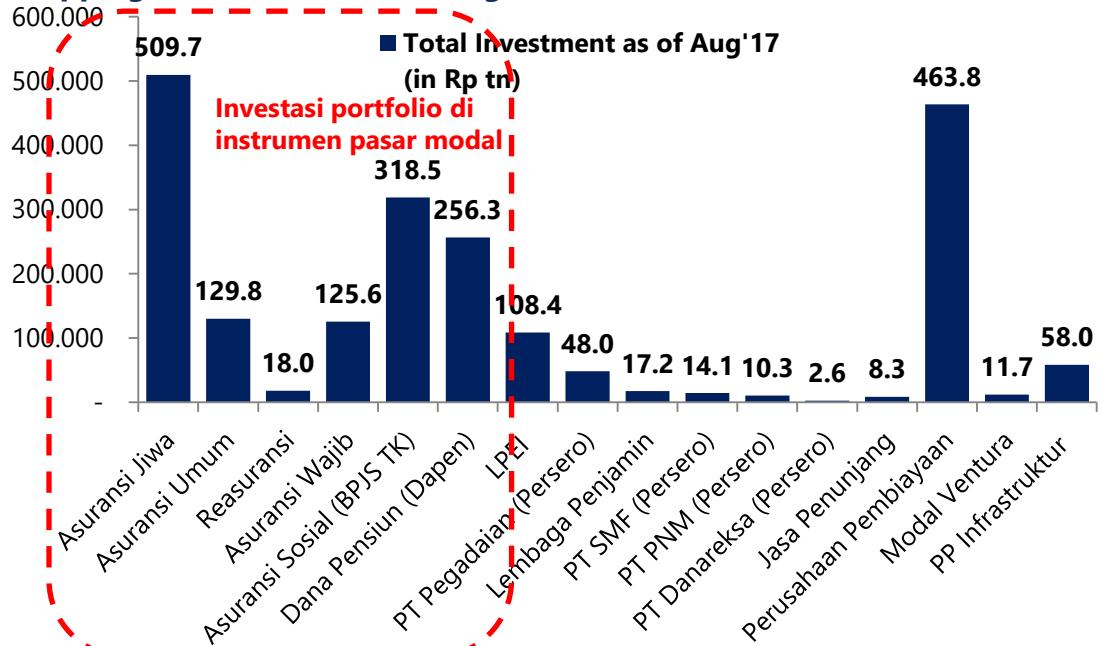
- ✓ Total nilai investasi IKNB mencapai Rp2.100,57 triliun per-Agustus 2017 VS nilai kapitalisasi IHSG senilai Rp6.440,45 triliun per 24 Okt'17
- ✓ 64,64% atau setara Rp 1.357.91 triliun merupakan pelaku aktif dari instrumen pasar modal (saham + pasar utang)
- ✓ Meskipun demikian, hanya 21,15% dari total nilai investasi IKNB yang masih aktif berinvestasi pada instrumen saham yaitu Asuransi Sosial dan Wajib dengan total investasi Rp444,17 triliun
- ✓ Porsi saham BPJS senilai Rp49,71 triliun atau setara dengan 16,52% dari total investasi
- ✓ Deposito BPJS tersedia sebesar Rp46,54 triliun

Porsi Kepemilikan Saham oleh Investor Asing VS Lokal



Source : OJK, KSEI, MNC Sekuritas

Mapping Pelaku Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) di Indonesia



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

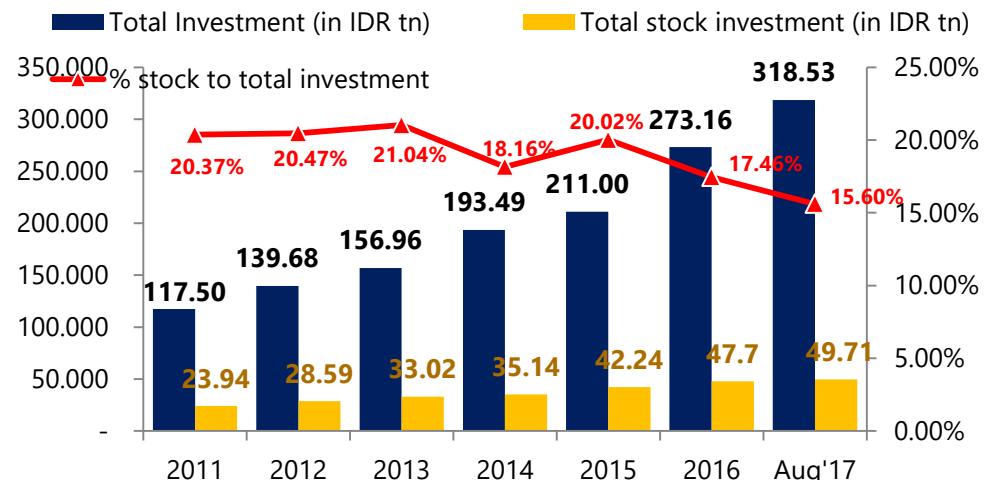
Mapping of local investor : BPJS Portfolio

MNCS Compendium 2018

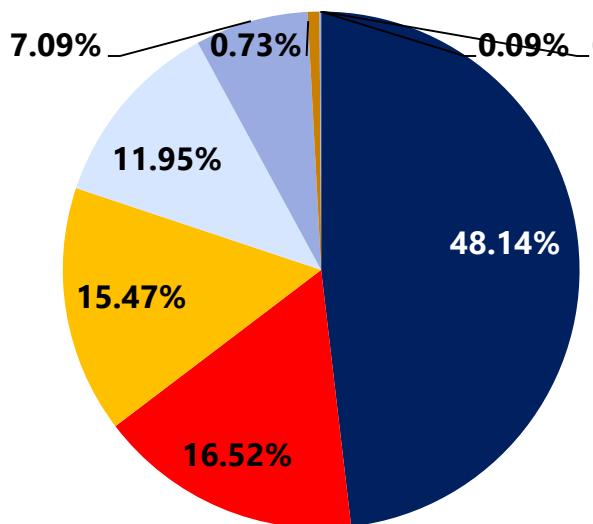
Key Summary 2018 :

- ✓ BPJS (BPJS TK & BPJS Kesehatan) terus mencatatkan pertumbuhan nilai investasi mencapai Rp318,53 triliun hingga Agustus 2017
- ✓ Total nilai investasi bertumbuh dengan CAGR (2011 – 2016) sebesar 18,38%
- ✓ Komposisi investasi saham terhadap total nilai investasi sebesar 15,56% VS rata – rata (2011 – Aug'17) sebesar 19,02%
- ✓ Dengan asumsi pertumbuhan nilai investasi menjadi Rp382,80 triliun di FY18F, maka skenario penambahan saham sebesar Rp9,27 triliun – Rp22,34 triliun

Total Investasi VS Investasi Saham - BPJS



Komposisi Portfolio Asuransi Sosial - BPJS TK, BPJS Kesehatan per Agustus 2017



- Surat Berharga Yang Diterbitkan Negara RI : **Rp144,88 triliun**
- Saham : **Rp49,71 triliun**
- Deposito : **Rp46,54 triliun**
- Sukuk atau Obligasi : **Rp35,97 triliun**
- Reksa Dana : **Rp21,32 triliun**
- Bangunan Dengan Hak Strata atau Tanah Dengan Bangunan Untuk Investasi : **Rp2,21 triliun**
- Efek Beragun Aset : **Rp0,27 triliun**
- Penyertaan Langsung : **Rp0,03 triliun**

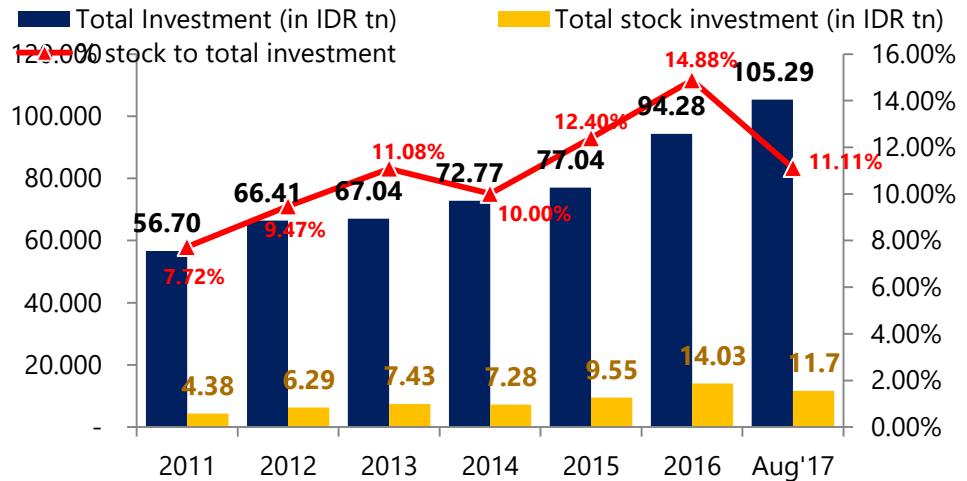
Source : OJK, MNC Sekuritas

Mapping of local investor : Mandatory Insurance's Portfolio MNCS Compendium 2018

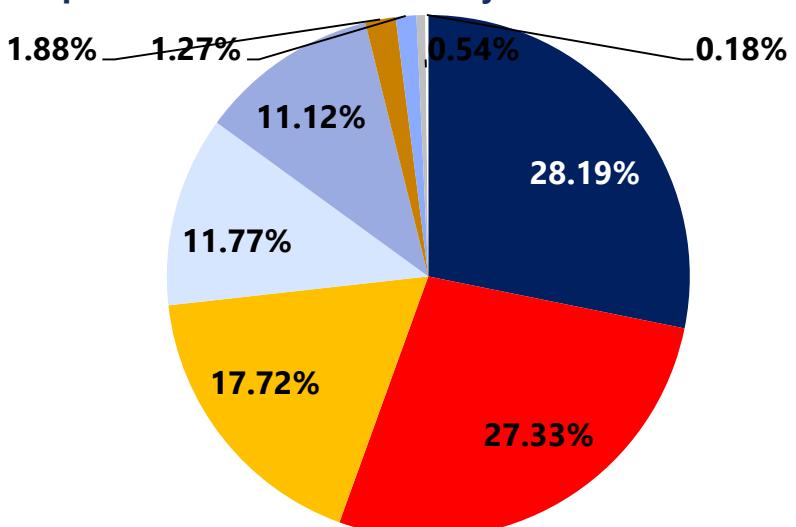
Key Summary 2018 :

- ✓ Asuransi Wajib (Asabri, Taspen, Jasa Raharja) terus mencatatkan pertumbuhan nilai investasi mencapai Rp105,29 triliun hingga Agustus 2017
- ✓ Total nilai investasi bertumbuh dengan CAGR (2011 – 2016) sebesar 10,71%
- ✓ Komposisi investasi saham terhadap total nilai investasi sebesar 11,11% VS rata – rata (2011 – Aug'17) sebesar 10,95%
- ✓ Dengan asumsi pertumbuhan nilai investasi menjadi Rp115,55 triliun di FY18F, maka skenario penambahan saham sebesar Rp1,06 triliun – Rp1,24 triliun

Total Investasi VS Investasi Saham – Asuransi Wajib



Komposisi Portfolio Asuransi Wajib - PT Asabri, PT Taspen dan PT Jasa Raharja per Agustus 2017



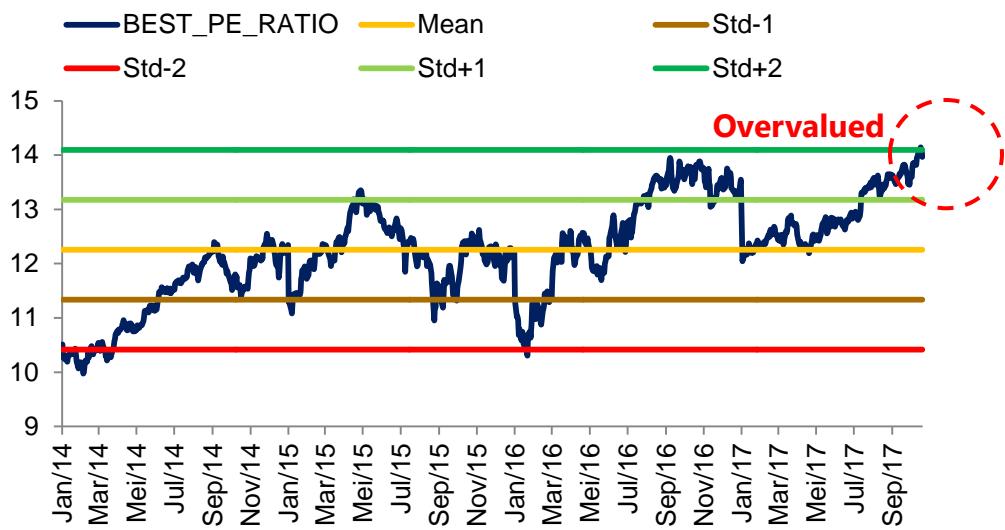
■ Sukuk atau Obligasi	: Rp29,68 triliun
■ Surat Berharga Yang Diterbitkan Negara RI	: Rp28,78 triliun
■ Deposito	: Rp18,65 triliun
■ Reksa Dana	: Rp12,393 triliun
■ Saham	: Rp11,70 triliun
■ Penyertaan Langsung	: Rp1,98 triliun
■ Efek Beragun Aset	: Rp1,34 triliun
■ Bangunan Dengan Hak Strata atau Tanah Dengan Bangunan Untuk Investasi	: Rp0,57 triliun
■ Dana Investasi Real Estate	: Rp0,19 triliun

Source : OJK, MNC Sekuritas

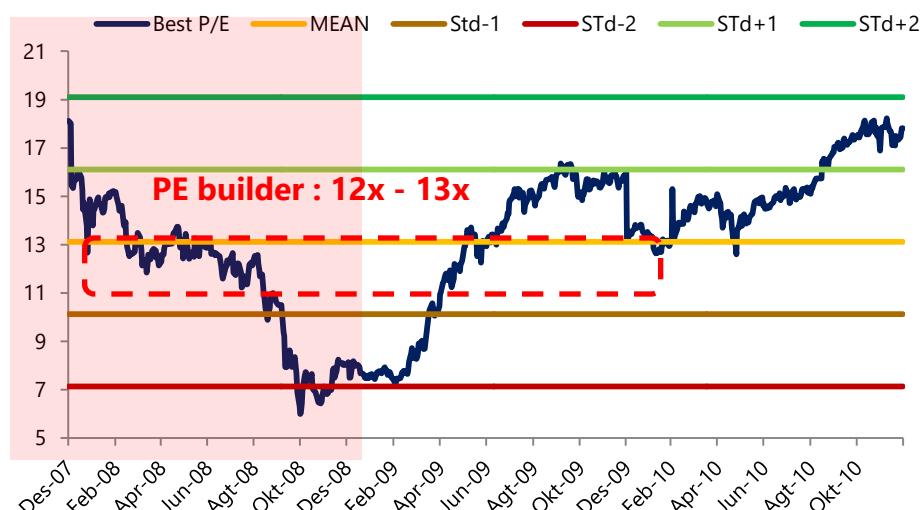
TP IHSG : 6,127 until 1H18; EPS18F growth : 8.5%

MNCS Compendium 2018

PE Band MSCI Index – Emerging Market



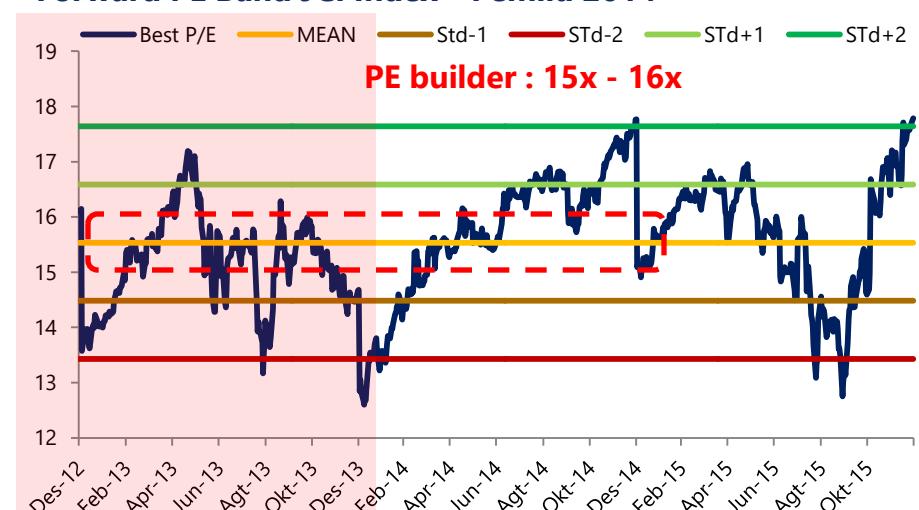
Forward PE Band JCI Index – Pemilu 2009



Forward PE Band JCI Index 2014 – Oct'17



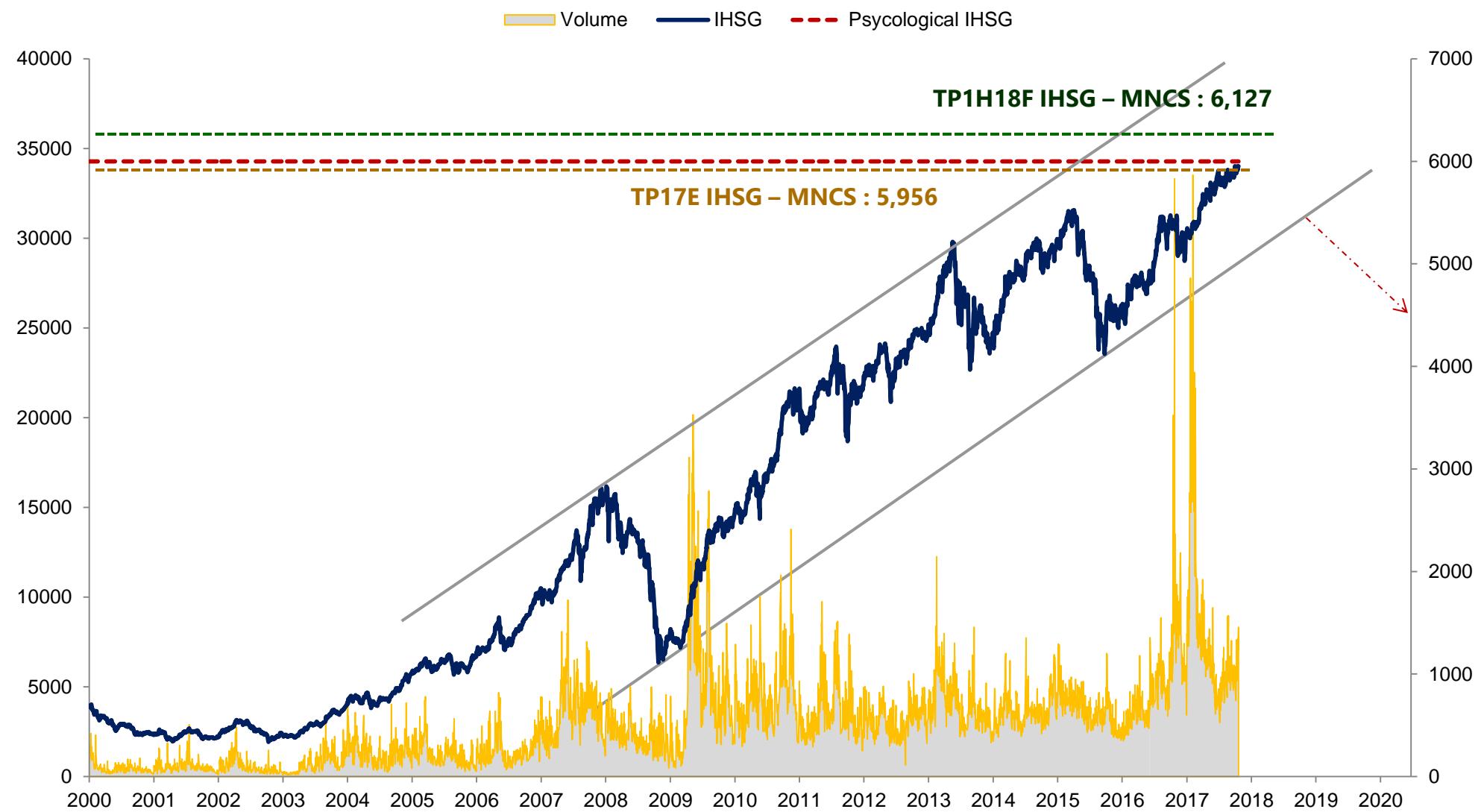
Forward PE Band JCI Index – Pemilu 2014



Source : Bloomberg LP, MNC Sekuritas

Indonesia Stock Market: Will the cycle of 10 years repeat?

MNCS Compendium 2018



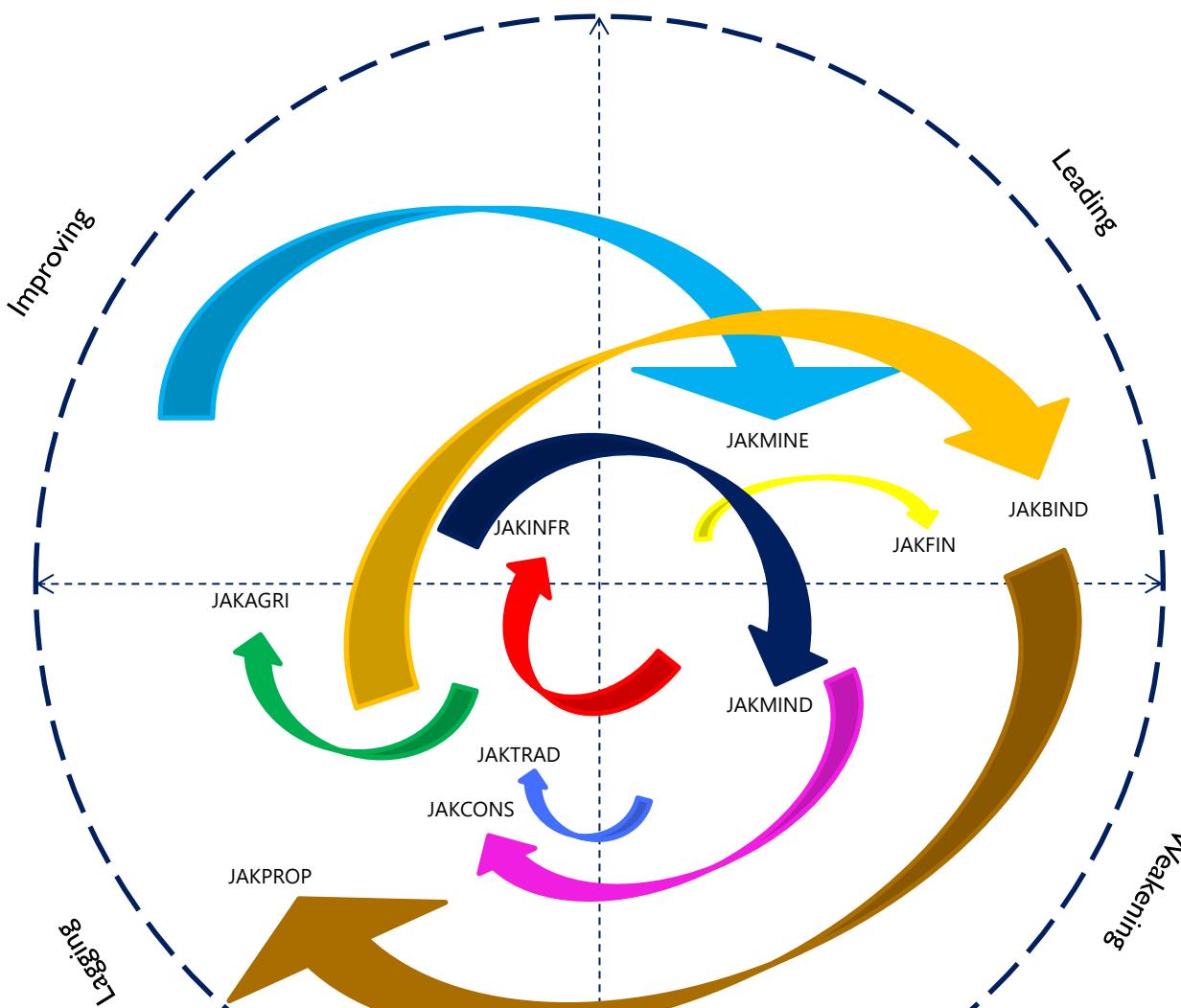
Source : Bloomberg LP, MNC Sekuritas



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

Indonesia Stock Market: MNCS top sectoral picking!

MNCS Compendium 2018



Investment Theme 2018 :

- ✓ **Banking Sector (OVERWEIGHT)**
 - ❖ Saham pilihan : BBNI, BNLI
- ✓ **Telco Sector (OVERWEIGHT)**
 - ❖ Saham pilihan : TLKM, EXCL
- ✓ **Coal Sector (OVERWEIGHT)**
 - ❖ Saham pilihan : PTBA, ADRO, DOID
- ✓ **Consumer Sector (NEUTRAL)**
 - ❖ Saham pilihan : ICBP, INDF, MAPI, RALS, ERAA, HOKI
- ✓ **Metal Sector (NEUTRAL)**
 - ❖ Saham pilihan : INCO
- ✓ **Plantation Sector (NEUTRAL)**
 - ❖ Saham pilihan : AALI, TBLA
- ✓ **Automotive Sector (NEUTRAL)**
 - ❖ Saham pilihan : ASII
- ✓ **Construction Sector (NEUTRAL)**
 - ❖ Saham pilihan : WIKA, PTPP
- ✓ **Cement Sector (NEUTRAL)**
 - ❖ Saham pilihan : SMGR, INTP
- ✓ **Property Sector (NEUTRAL)**
 - ❖ Saham pilihan : CTRA, PWON, MDLN

Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com



Sector Update



Source : Google

Trending Topic : Persaingan semakin ketat pada tahun 2018, terutama pada segmen LMPV. Pasar otomotif juga akan diramaikan kembali oleh Ford pada 2018. Pembukaan pabrik baru (Wuling Motor) menambah kapasitas produksi nasional sebesar 120.000 menjadi 2.145.000. Namun, ekspansi pabrik otomotif lebih besar dibandingkan penjualan 4W yang saat ini bergerak moderat di 3,79% YoY (8M17). Kami melihat pada tahun 2018 sektor otomotif akan tumbuh secara moderat. Kami merekomendasikan **NEUTRAL** karena 1) ekspansi pabrik yang belum sejalan dengan penjualan 4W dan 2W, serta 2) dampak infrastruktur belum berdampak signifikan terhadap penjualan 4W dan 2W. Saham pilihan kami adalah **ASII** sebagai *market leader* pasar otomotif

RECOMMENDATION : NEUTRAL

Key Points 2018 :

Investment Catalyst

- ✓ Pertumbuhan GDP Indonesia 5,3% di 2018
- ✓ Target pembangunan infrastruktur terutama jalan tol tahun 2019 mencapai 1.851 km, yang mana sampai 8M17 jalan tol yang beroperasi sebesar 928,7 km
- ✓ Suku bunga KKB mengalami penurunan 12,55% pada 3Q17 dibandingkan 13,03% pada 3Q16
- ✓ Kepemilikan mobil di Indonesia masih rendah 8%-9%

Key Risk

- ✓ Operasi larangan parkir di bahu jalan
- ✓ Pola konsumsi masyarakat yang lebih selektif saat ini, yang mana terlihat dari kenaikan dana simpanan (9,76% YoY) yang melebihi penyaluran KKB (0,92% YoY) pada 7M17

Top Picks 2018 :

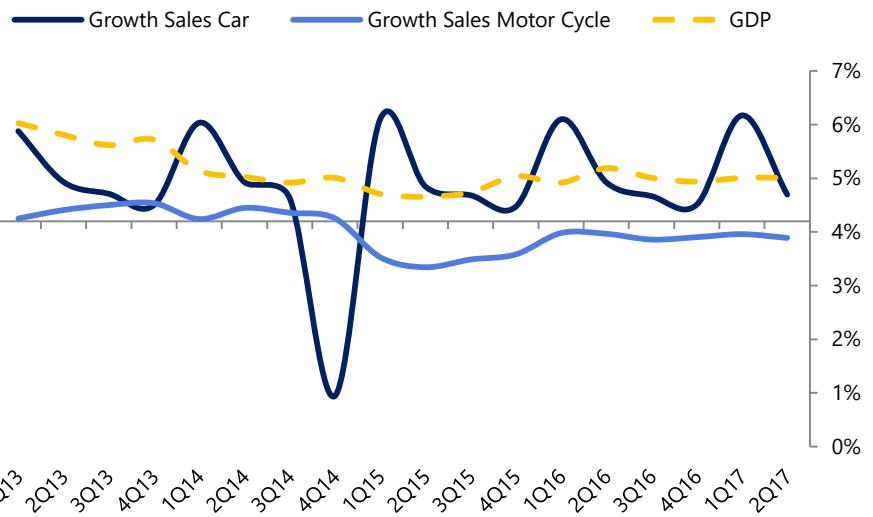
- ✓ ASII (BUY; TP18F: IDR9,700)



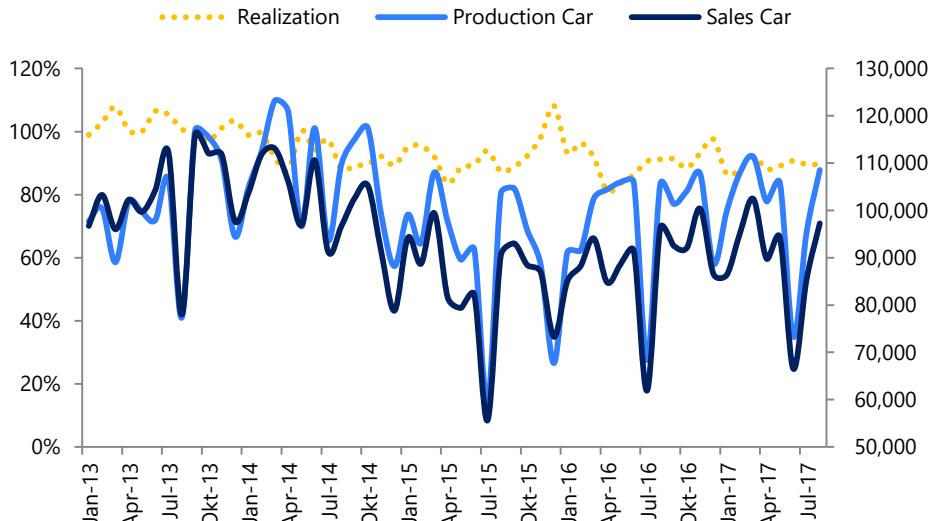
Automotive Sector

MNCS Compendium 2018

Pertumbuhan Penjualan Motor dan Mobil

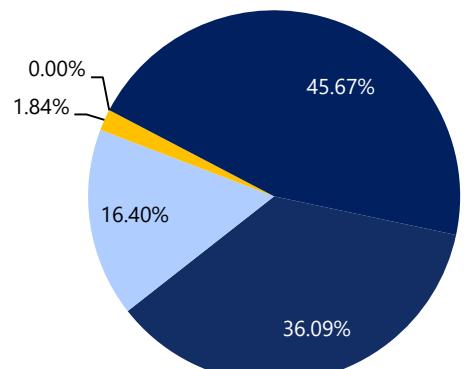


Penjualan Mobil vs Produksi Mobil



4W Market Share 8M17

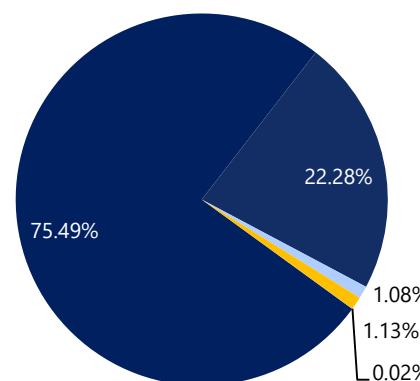
■ Toyota ■ Daihatsu ■ Isuzu ■ Peugeot ■ Non Astra



Source : BPS, Gaikindo, MNCS

2W Market Share 8M17

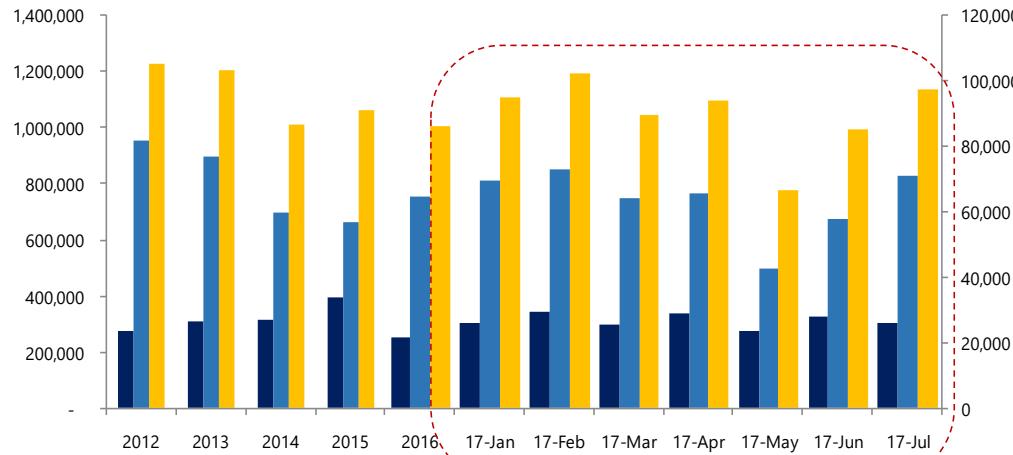
■ Honda ■ Yamaha ■ Kawasaki ■ Suzuki ■ TVS



Rr. Nurulita Harnawaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com

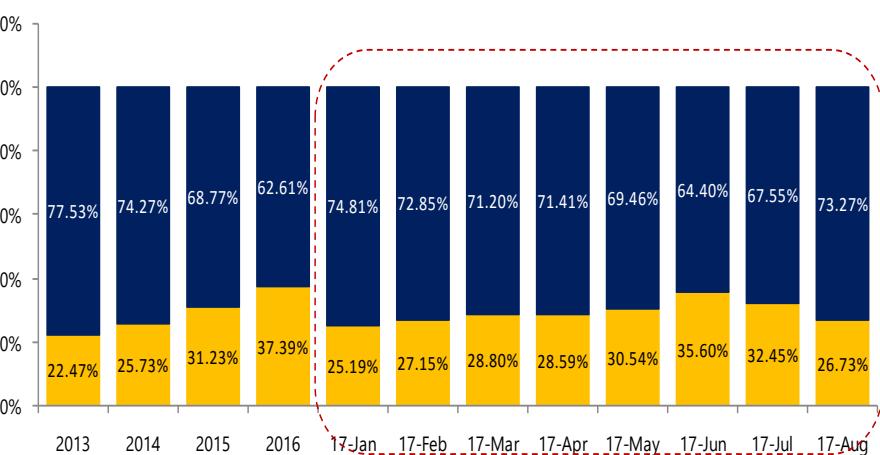
Pertumbuhan Penjualan Motor

■ Total Export (CBU) ■ Total Domestic ■ Total Sales Car



Market Share

■ Market Share (Export) ■ Market Share (Domestic)



Wuling Confero



Source : Gaikindo, MNCS

Mitsubishi Expander



Rr. Nurulita Harnawaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com



Source: Google

Trending Topic : Tahun 2018 akan menjadi tahun perbaikan kembali didorong oleh perbaikan kualitas aset dengan pergerakan NPL yang stabil di level 3% dan peningkatan *coverage ratio* di level 115% (7M17), serta kuatnya permodalan (CAR 23,2% pada 7M17), yang akan mendukung penyaluran kredit. Prediksi GDP sebesar 5,3% pada 2018, merupakan sinyal bagi pertumbuhan kredit terutama pada segmen kredit modal kerja dan konsumsi. Dampak penurunan 7-DRR sebesar 50bps, akan terlihat pada 4Q17 hingga 1Q18 namun NIM akan tetap tertekan hingga 1Q18 karena penyaluran kredit di bawah ekspektasi dan likuiditas yang cukup melimpah selama 2017. Kami **OVERWEIGHT** untuk sektor perbankan dengan saham pilihan **BBNI** yang didukung infrastruktur.

RECOMMENDATION : OVERWEIGHT

Key Points 2018 :

Investment Catalyst

- ✓ Pertumbuhan GDP Indonesia 5,3% di 2018
- ✓ Target pembangunan infrastruktur 2019 sebesar Rp412 triliun
- ✓ Perbaikan harga minyak dan batu bara sehingga kualitas aset membaik
- ✓ Efisiensi dan penguatan *fee based income* akan mendorong penguatan *bottom line* perbankan

Key Risk

- ✓ Pola konsumsi masyarakat yang lebih selektif
- ✓ Penyaluran kredit infrastruktur lebih berisiko yang mana pembangunan tol akan beralih ke luar pulau Jawa dan untuk tenaga listrik

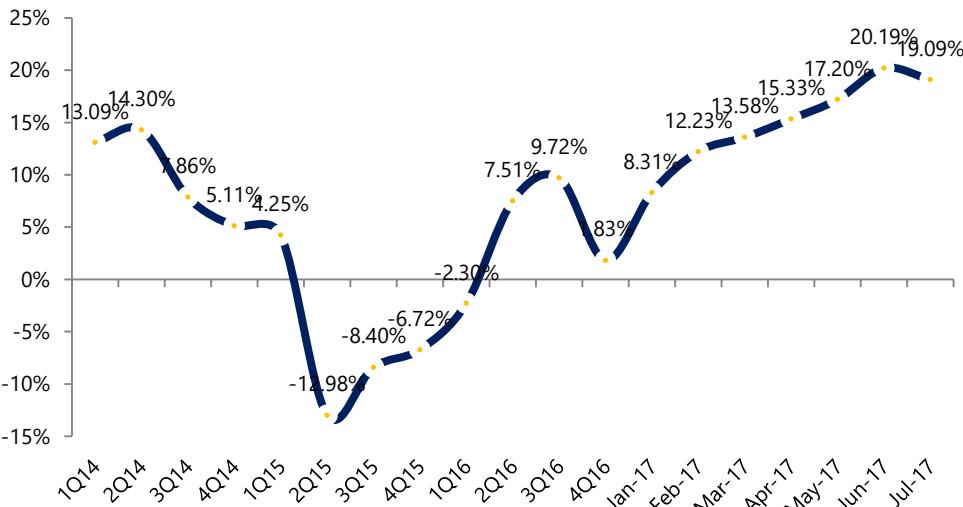
Top Picks 2018 :

- ✓ BBNI (BUY; TP18F: IDR8,200)

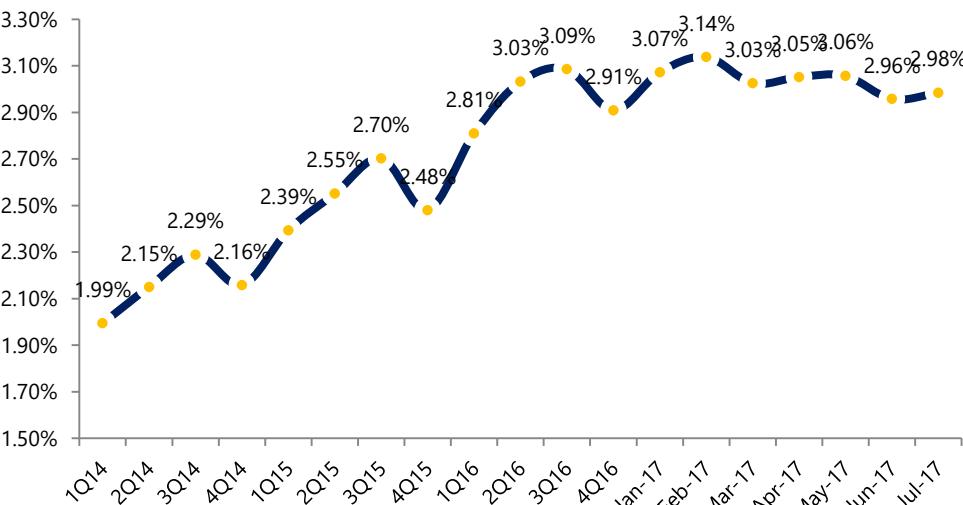
Banking Sector

MNCS Compendium 2018

Pertumbuhan Laba Bersih Perbankan Indonesia

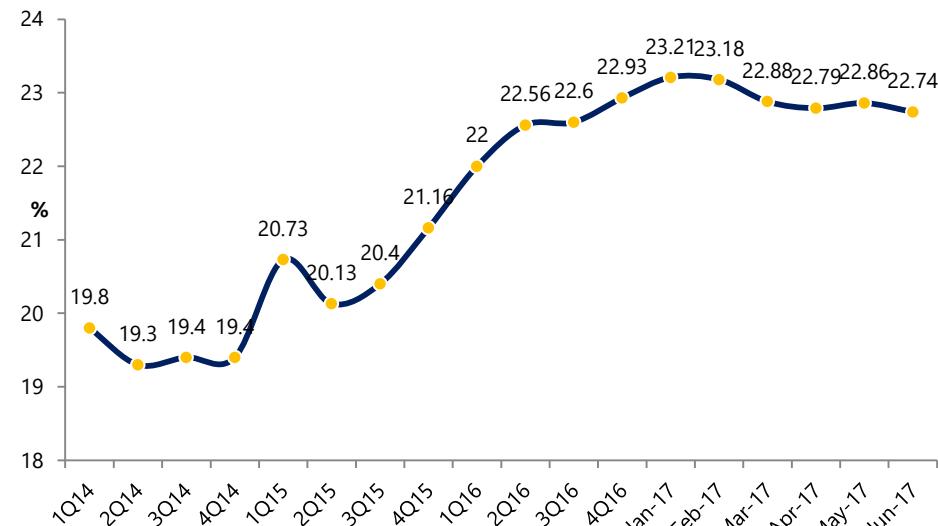


Pergerakan NPL

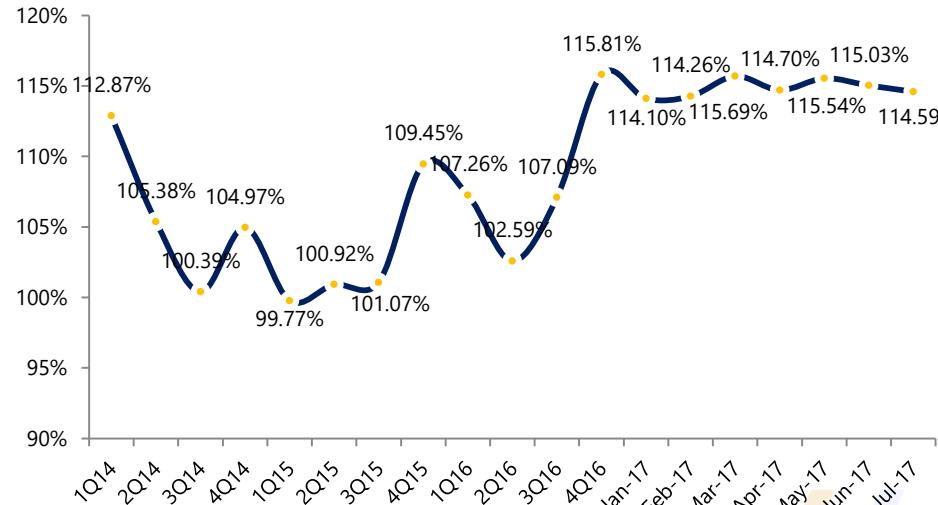


Sumber : OJK, MNCS

Pergerakan CAR



Pergerakan Coverage Ratio

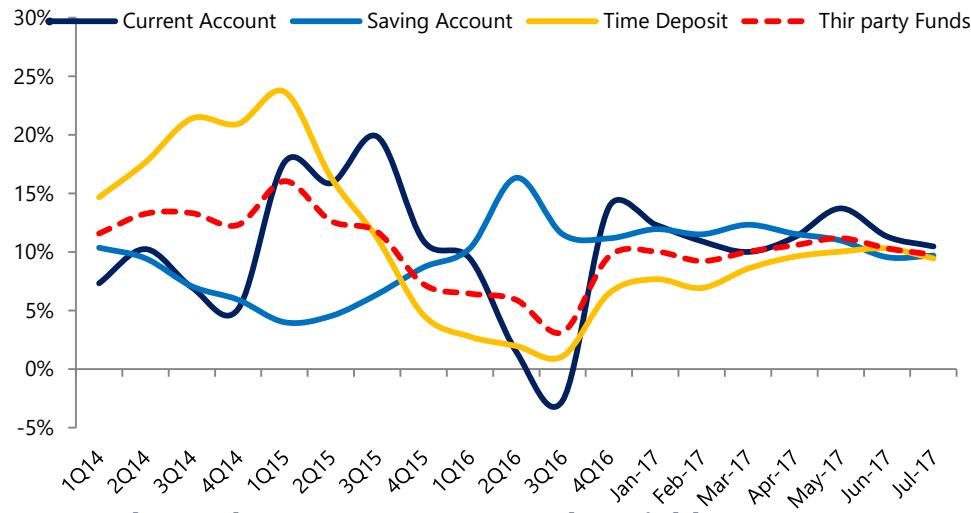


Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com

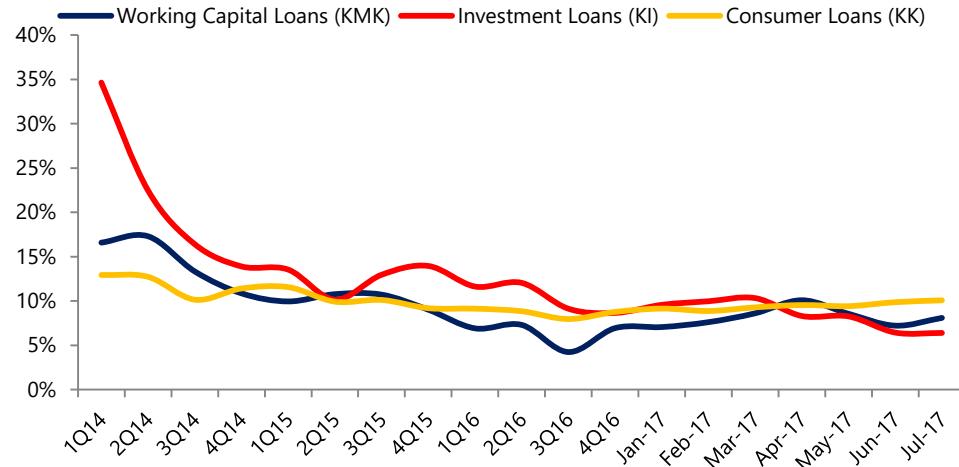
Banking Sector

MNCS Compendium 2018

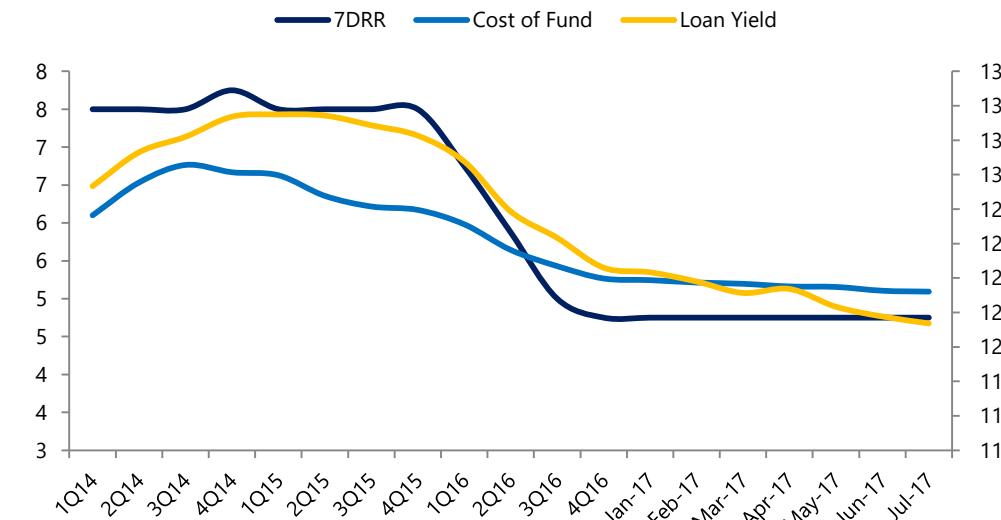
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga



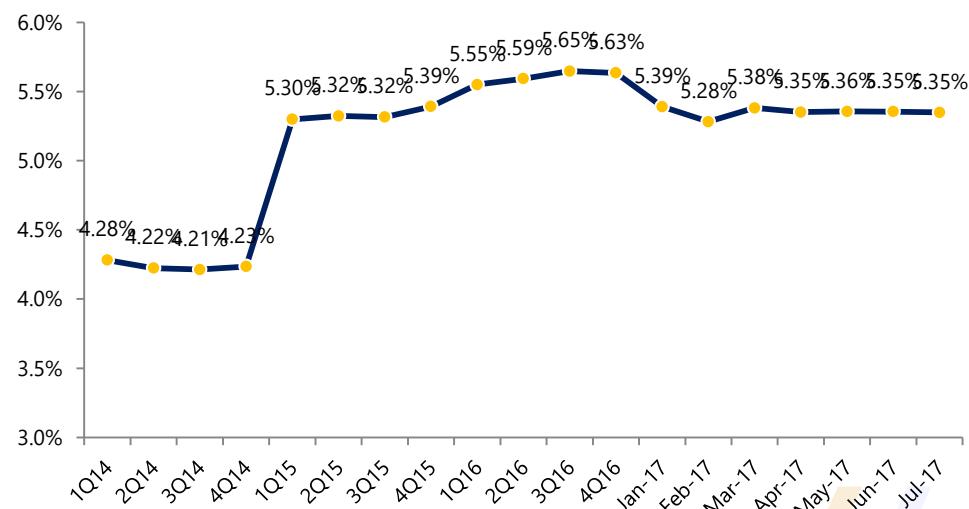
Pertumbuhan Kredit per Segmen



Pergerakan Suku Bunga 7DRR, CoF, dan Yield



Pergerakan NIM



Sumber : OJK, MNCS

Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com



Trending Topic : Sektor Informasi dan Teknologi menyumbang pertumbuhan ekonomi di 1H17 dengan pertumbuhan paling tinggi 10% YoY dan kami estimasikan akan bertumbuh kembali 10,2% di FY18F. Peningkatan jumlah *subscriber*, peningkatan *data traffic* dan *digital revolution* masih menjadi katalis positif. *Network sharing* masih menjadi fokus utama di sektor ini. Secara keseluruhan, kami **OVERWEIGHT** terhadap sektor ini dengan saham pilihan seperti **TLKM** yang mampu pertahankan pangsa pasar dan **ISAT/EXCL** yang mungkin memenangkan lelang spektrum 2100Mhz.

RECOMMENDATION : OVERWEIGHT

Key Points 2018 : Investment Catalyst

- ✓ Sektor informasi dan komunikasi sebagai kontributor pertumbuhan tertinggi, kami estimasikan bertumbuh 10% di FY18F
- ✓ Penetrasi internet di Indonesia masih memiliki ruang bertumbuh yang saat ini berada di level 50%
- ✓ *Data traffic* diprediksikan akan terus meningkat sejalan dengan *digital life*

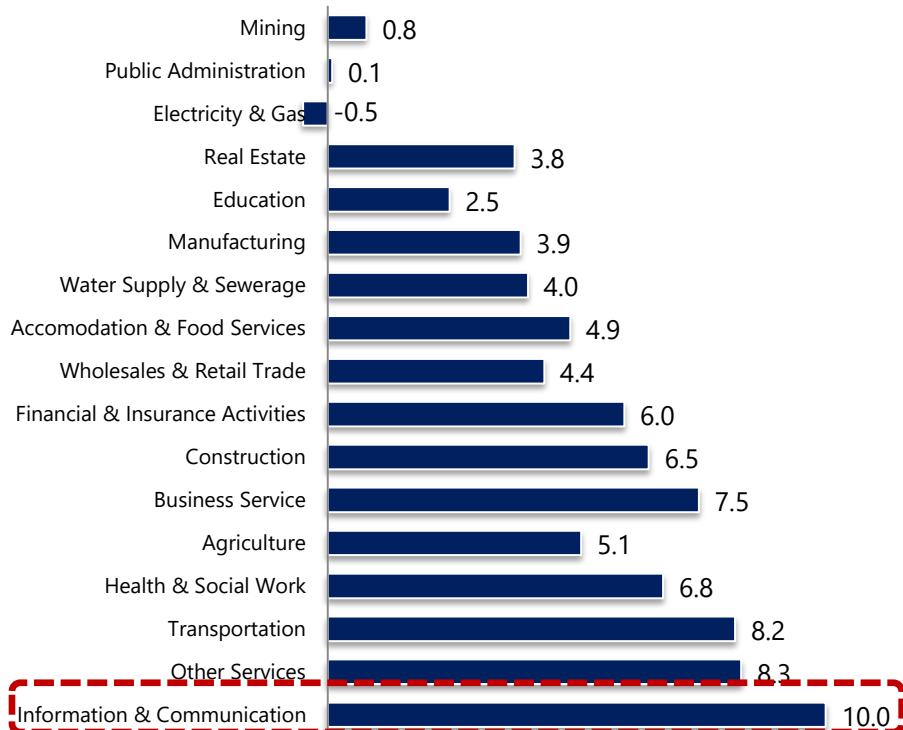
Key Risk

- ✓ *Network sharing* menjadi risiko untuk *market leader*
- ✓ Tren *voice* dan *SMS* semakin menurun

TOP PICKS

- ✓ TLKM (BUY; TP18F: IDR5.300)
- ✓ ISAT (BUY; TP18F: IDR8.000)
- ✓ EXCL (BUY; TP18F: IDR3.800)

GDP Growth by Sectoral, 1H2017 (%YoY)



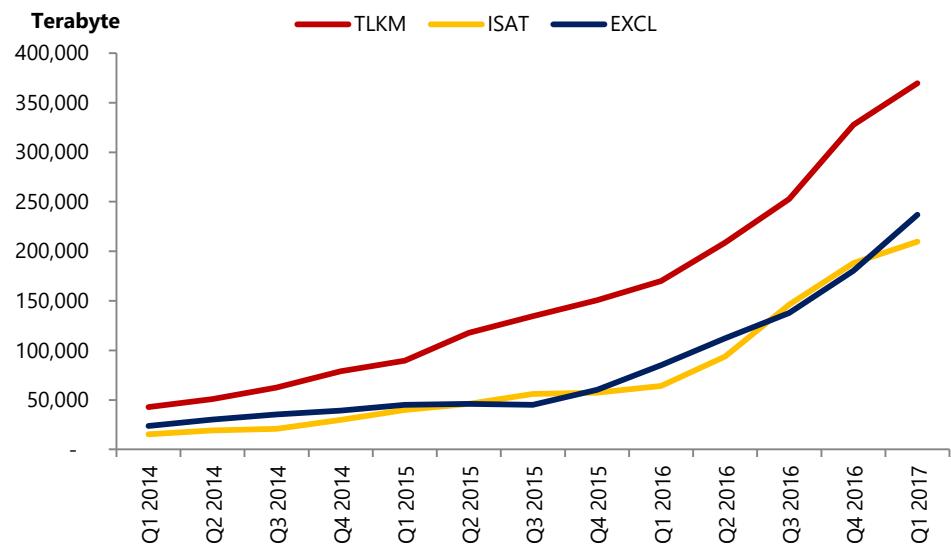
the highest growth !!

Spectrum Owned

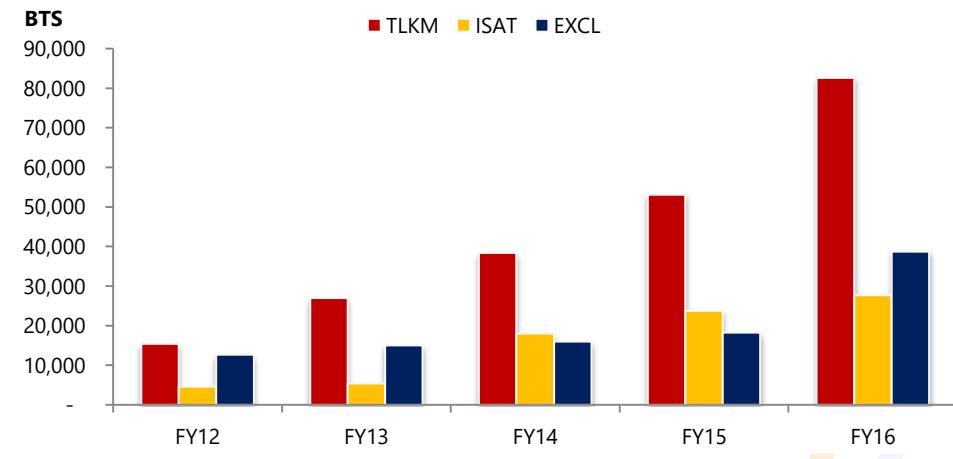
	850MHz	900MHz	1800MHz	2100MHz	2300MHz
Telkomsel	4.5MHz x 2	7.5MHz x 2	22.5MHz x 2	15MHz x 2	15MHz x 3
Indosat	2.5MHz x 2	10MHz x 2	20MHz x 2	10MHz x 2	15MHz
XL Axiata		7.5MHz x 2	22.5MHz x 2	15MHz x 2	
Hutchison			10MHz x 2	10MHz x 2	

Sumber : BPS, Company, MNCS

Data Traffic Trend

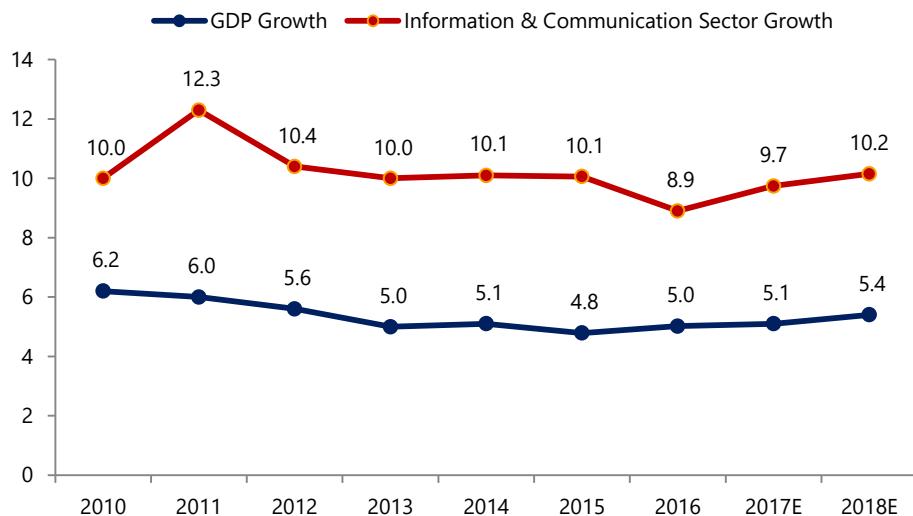


BTS Base

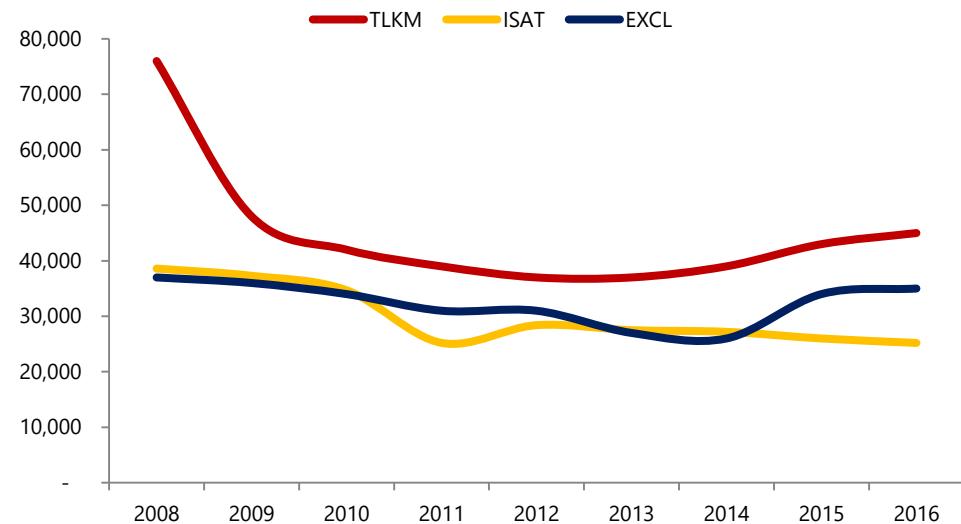


Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com

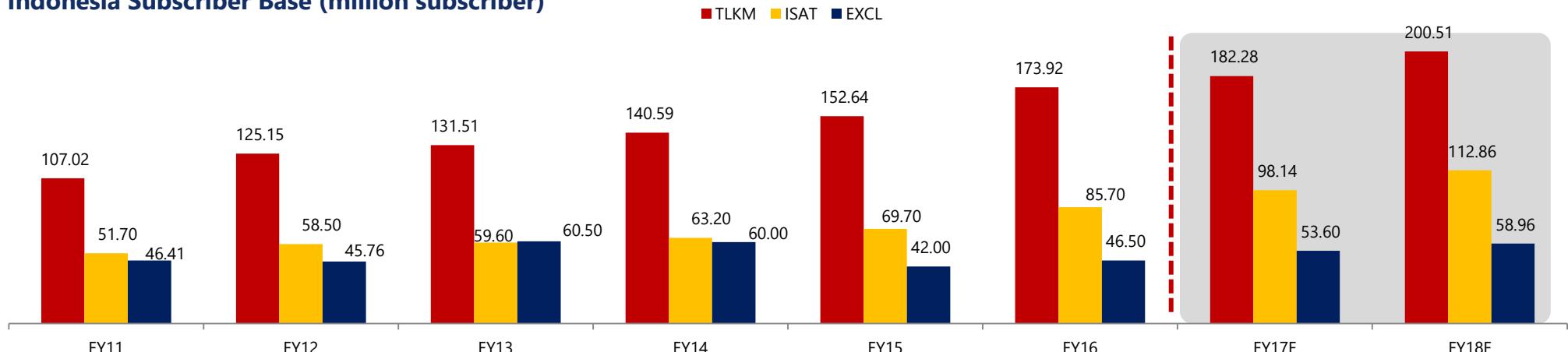
Indonesia GDP vs Information & Communication Sector Growth (% YoY)



ARPU per subscriber (Rp/month)



Indonesia Subscriber Base (million subscriber)



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com



Source : Google

Trending Topic : Pelemahan daya beli masih menjadi fokus utama sektor konsumsi FY18F. Indikator penjualan ritel dan penjualan mobil serta motor masih menunjukkan tren pelemahan hingga 2Q17. Kami prediksikan pada FY18F sektor konsumsi berpotensi membaik dengan tingkat pertumbuhan penjualan ritel berada pada level 7% YoY. Tren daya beli, perkembangan harga komoditas dan momentum tahun politik merupakan beberapa hal yang wajib dicermati. Selain itu, peralihan pola konsumsi 38% masyarakat melalui media *e-commerce* juga menjadi perhatian khusus. Kami merekomendasikan **Neutral** terhadap sektor konsumsi dengan saham pilihan **ICBP** dan **INDF**, serta beberapa saham sektor ritel seperti **ERAA**, **MAPI** dan **RALS**.

RECOMMENDATION : NEUTRAL

Key Points 2018 :

Investment Catalyst

- ✓ Sektor konsumsi masih menjadi penyumbang pertumbuhan GDP yaitu diatas 50%
- ✓ Mayoritas harga komoditas diprediksikan akan membaik di FY18F
- ✓ Potensi adanya *disbursement* dana simpanan masyarakat dan alokasi dana politik
- ✓ Penghapusan PPN 13 bahan pokok

Key Risk

- ✓ *Uncertainty* dalam menghadapi tahun politik berpotensi membatasi ekspansi emiten
- ✓ Tren penjualan mobil dan motor kami prediksikan akan bertumbuh moderat pada FY18F
- ✓ Perkembangan *e-commerce* berpotensi menjadi bumerang bagi *traditional business model*

Top Picks 2018

- ✓ ICBP (BUY; TP18F: IDR10.300)
- ✓ INDF (BUY; TP18F: IDR9.600)
- ✓ ERAA (BUY; TP18F: IDR1.200)
- ✓ MAPI (BUY; TP18F: IDR8.100)
- ✓ RALS (BUY; TP18F: IDR1.250)

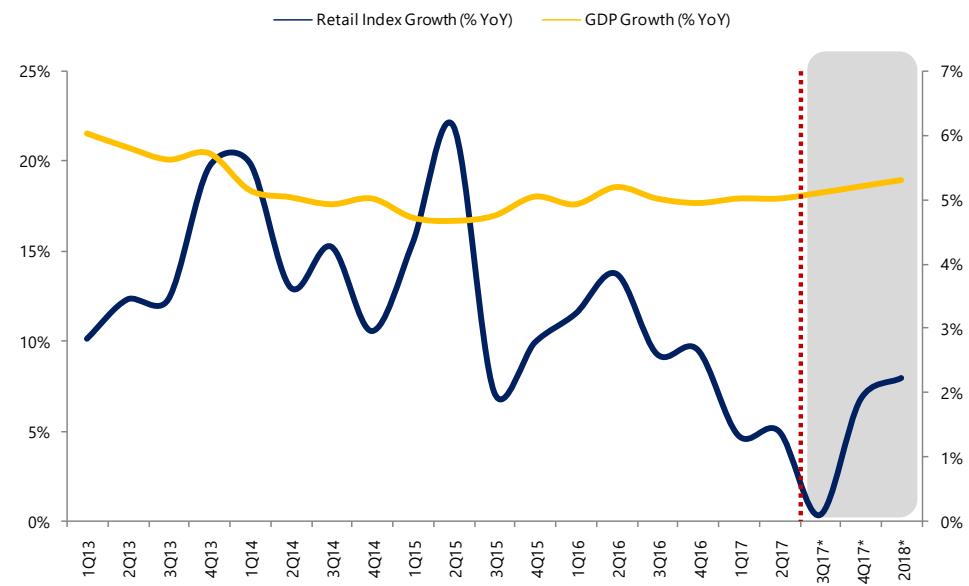
Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com



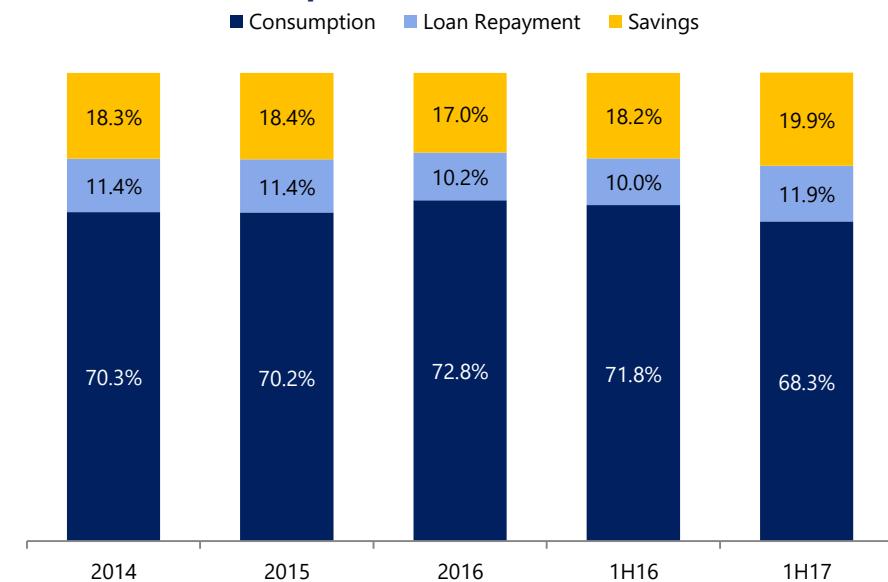
Consumer Sector

MNCS Compendium 2018

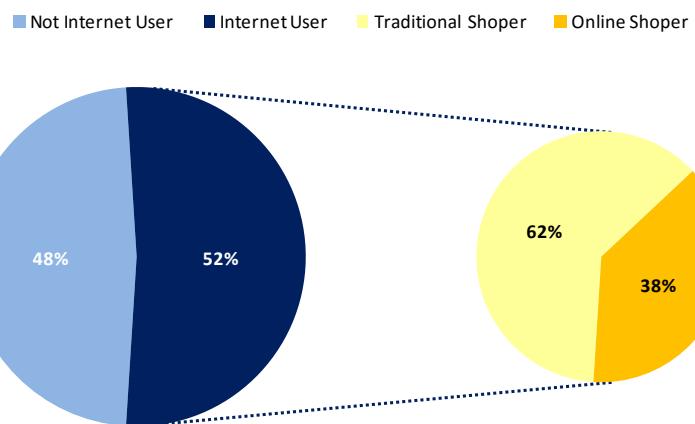
Indonesia Retail Sales Index Trend vs GDP FY13A-FY18F



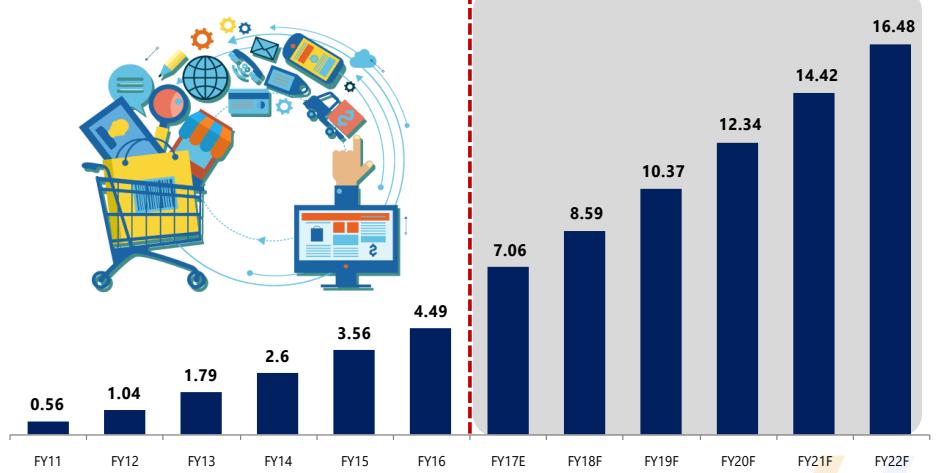
Household Consumption Trend



Porsi Penggunaan Media Online Sebagai Platform Jual-Beli di Indonesia 2Q17



Retail E-Commerce Sales in Indonesia (in billion USD)

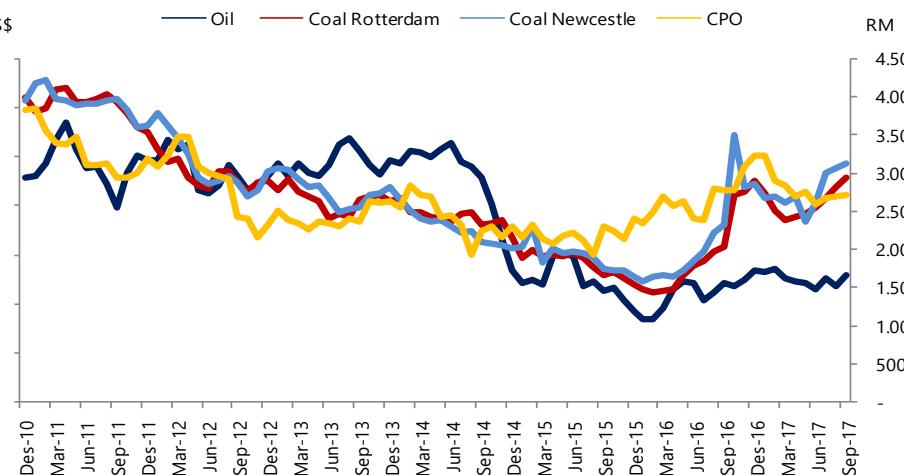


Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com

Consumer Sector

MNCS Compendium 2018

Tren Harga Oil, Coal,dan CPO



Perkiraan Alokasi Dana Partai Politik



Surat Menteri Keuangan Nomor 277/MK.02/2017 pada 29 Maret 2017 menetapkan Dana Parpol Naik 1.000%

Pajak Penghapusan 13 Bahan Pokok Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 116 Tahun 2017

- Padi
- Jagung
- Sagu
- Kedelai
- Garam
- Daging



- Susu
- Buah
- Sayur
- Umbi
- Bumbu
- Gula

Sumber : Kemenkeu, Bloomberg, MNCS

Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com



Source : Google

Trending Topic : Pemerintah akan tetap fokus pembangunan infrastruktur dengan menganggarkan Rp409 triliun atau tumbuh sebesar 5,49% dari tahun 2017. Kami menilai peningkatan tersebut tidak seagresif dibandingkan pertumbuhan CAGR FY15-FY17E sebesar 57,55% dan terendah sejak tahun 2015. Masih rendahnya *tax ratio* di sekitar 11%, maka akan terdapat potensi efisiensi dengan pemotongan anggaran sektor lainnya atau bahkan memotong anggaran infrastruktur, mengingat adanya peningkatan anggaran subsidi energi. Pemerintah tetap mendorong pendanaan melalui perbankan dan skema PINA. Kami merekomendasikan **NEUTRAL** untuk sektor konstruksi dengan saham pilihan yang masih *undervalued* seperti **PTPP** dan **WIKA**.

RECOMMENDATION : NEUTRAL

Key Points 2018 : Investment Catalyst

- ✓ Peningkatan kontrak baru perusahaan konstruksi BUMN secara kumulatif sebesar Rp207,50 triliun, meningkat 12,14% (MNCS Estimates).
- ✓ Laporan *Global Competitiveness Index* 2017-2018, terjadi kenaikan 8 peringkat menjadi 51.
- ✓ *Debt to Equity Ratio* (DER) dibawah 2.5 x

Key Risk

- ✓ Anggaran infrastruktur sebesar Rp 410,7 triliun atau tumbuh 5,93%.
- ✓ Rendahnya *Tax Ratio* sebesar 11%
- ✓ Anggaran subsidi energi meningkat 5,22%, dimana 3 tahun sebelumnya turun.

Top Picks 2018 :

- ✓ PTPP (BUY;TP18F: IDR4,500)
- ✓ WIKA (BUY;TP18F: IDR3,250)

Gilang Anindito Dhirobroto –Research Analyst
gilang.dhirobroto@mncgroup.com

Construction Sector

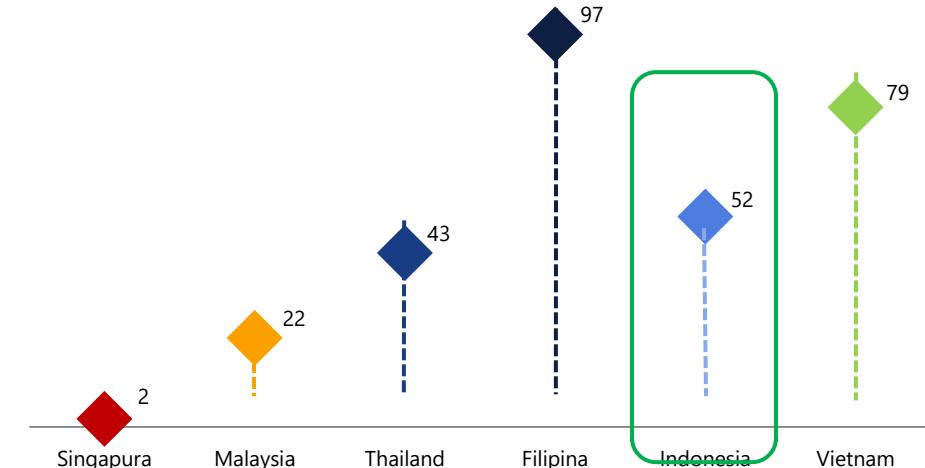
MNCS Compendium 2018

Rencana Proyek Infrastruktur 2018

Proyek Infrastruktur 2018

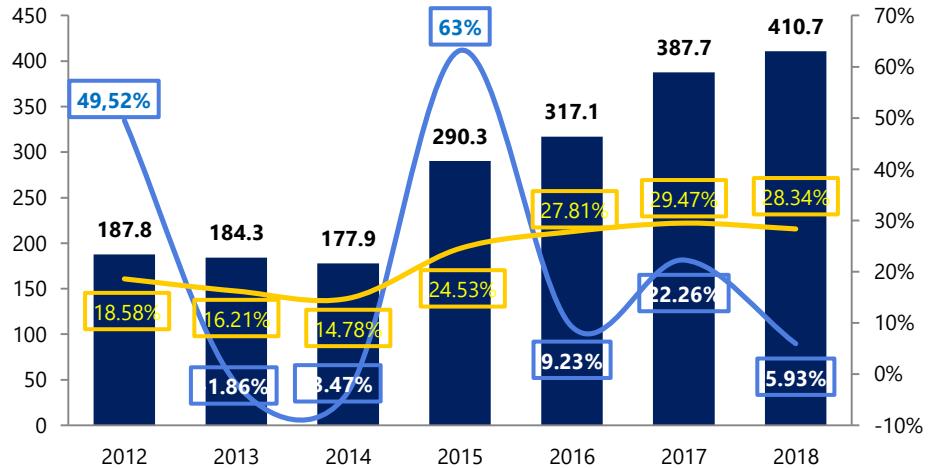
Jalan Baru	856 Km
Jalan Tol	25 Km
Jalur Kereta Api	639 Km
Bandara	15 Lokasi
Jaringan Irigasi	781 Km
Bendungan	47 Unit
Rumah Susun	7.062 Unit

Peringkat Infrastruktur

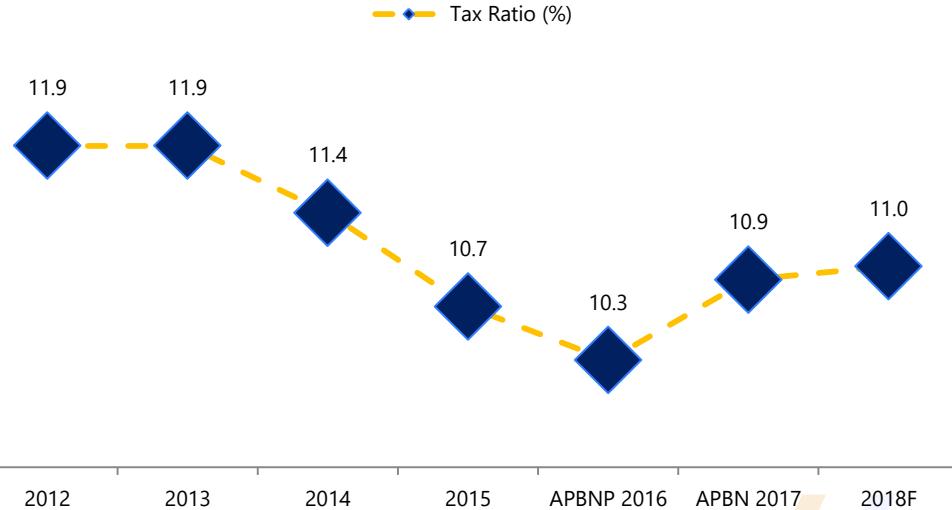


Perkembangan Anggaran Infrastruktur

■ Infrastructure Budget — Growth — % Infrastructure Budget to State Budget



Tax Ratio

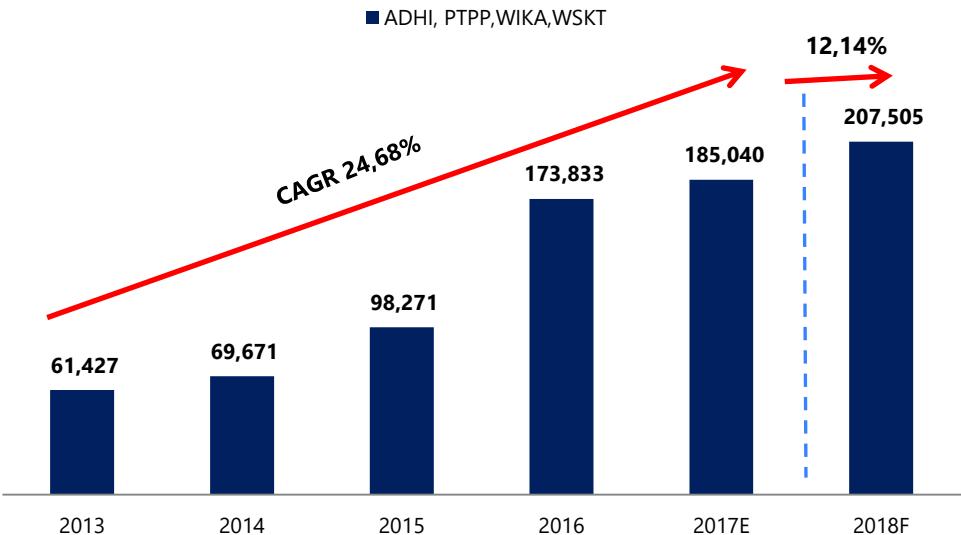


Gilang Anindito Dhirobroto –Research Analyst
gilang.dhirobroto@mncgroup.com

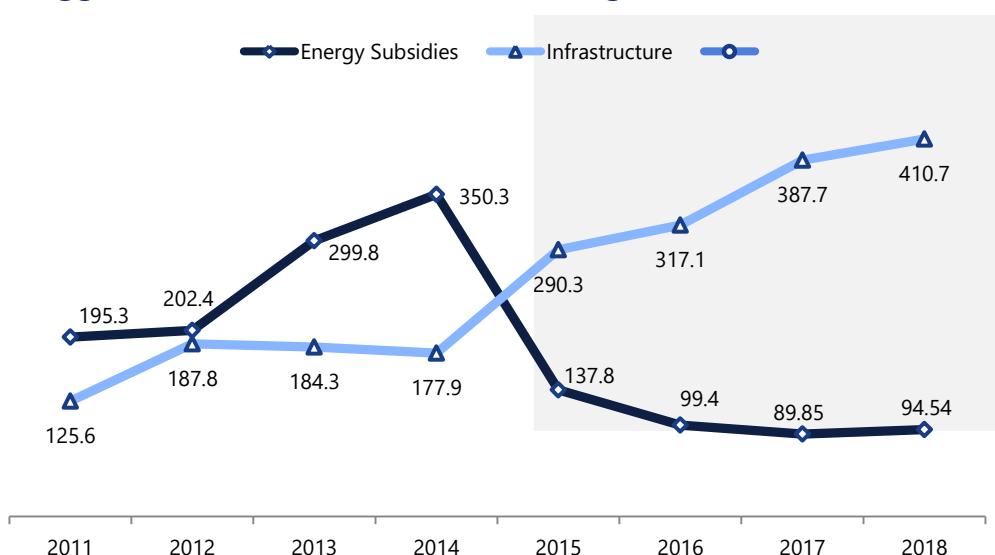
Construction Sector

MNCS Compendium 2018

Kontrak Baru

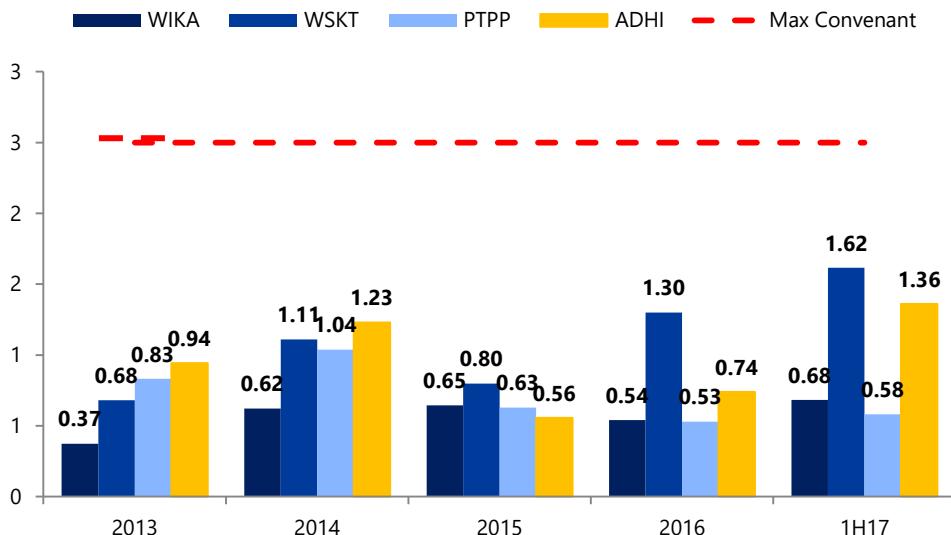


Anggaran Infrastruktur VS Subsidi Energi



Sumber : Kementerian Keuangan, Bappenas, Bloomberg, MNCS

Debt to Equity Ratio (DER)



Skema PINA

Pembiayaan Investasi Nonanggaran Pemerintah (PINA)

Sumber Pembiayaan

- Penanaman modal
- Dana kelolaan
- Perbankan
- Pasar modal
- Asuransi
- Lembaga jasa keuangan lain
- Lembaga pembiayaan
- Pembiayaan lain yang sah

Kriteria Prioritas Proyek yang Didanai PINA



Mendukung pencapaian target prioritas pembangunan



Memiliki manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat Indonesia



Memiliki kelayakan komersial



Memenuhi kriteria kesiapan (readiness criteria)

Gilang Anindito Dhirobroto –Research Analyst
gilang.dhirobroto@mnccgroup.com



Trending Topic : Melambatnya sektor properti diprediksi akan terus berlanjut hingga tahun 2018. Faktor terbesarnya adalah tahun politik. Konsumen akan *wait & see* untuk membeli properti terkait dengan stabilitas keamanan dan regulasi. Akan tetapi masih terdapat pasar properti yang menarik seperti TOD yang akan menjadi tren baru. Properti residensial yang akan tumbuh untuk segmen kelas menengah & bawah karena pasarnya masih berkembang. Properti komersial untuk perkantoran dan *shopping centre* diprediksi akan *flat*. Untuk penjualan lahan industri bertumbuh seiring dengan harga penjualan lahan stabil dan kemudahan infrastruktur. Sehingga, kami merekomendasikan **NEUTRAL** untuk sektor properti dengan rekomendasi saham **CTRA, MDLN, dan PWON**.

RECOMMENDATION : NEUTRAL

Key Points 2018 : Investment Catalyst

- ✓ Pertumbuhan properti residensial masih di bawah 10% ditopang segmen kelas menengah & bawah.
- ✓ Tren suku bunga rendah *single digit*.
- ✓ Pelonggaran *Loan to Value* (LTV) spasial.
- ✓ *Average selling price* (ASP) lahan industri \$160 - \$220 per sqm.

Key Risk

- ✓ *Marketing sales* emiten properti cenderung turun yang menyebabkan pengakuan *accounting sales* tahun kedepan turun.
- ✓ Okupansi perkantoran di bawah 90%.
- ✓ Pemilihan kepala daerah (Pilkada).
- ✓ Pelemahan nilai tukar rupiah di level Rp13.400 – Rp13.700 (Bank Indonesia)

Top Picks 2018 :

- ✓ CTRA (BUY;TP18F: IDR1,580)
- ✓ MDLN (BUY;TP18F: IDR550)
- ✓ PWON (BUY;TP18F: IDR730)

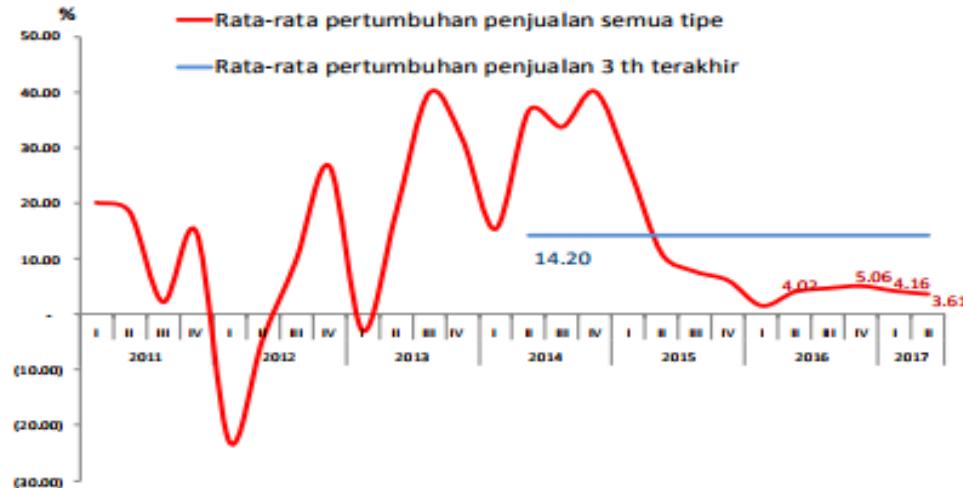
Gilang Anindito Dhirobroto –Research Analyst
gilang.dhirobroto@mncgroup.com



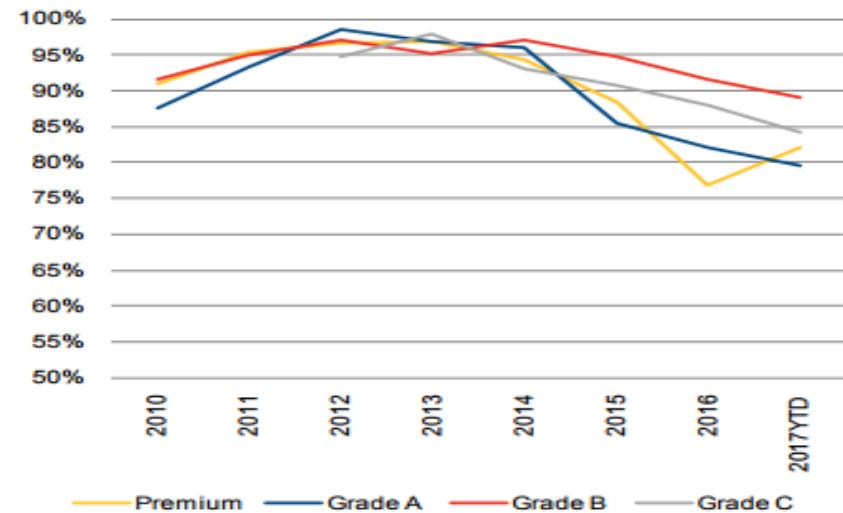
Property Sector

MNCS Compendium 2018

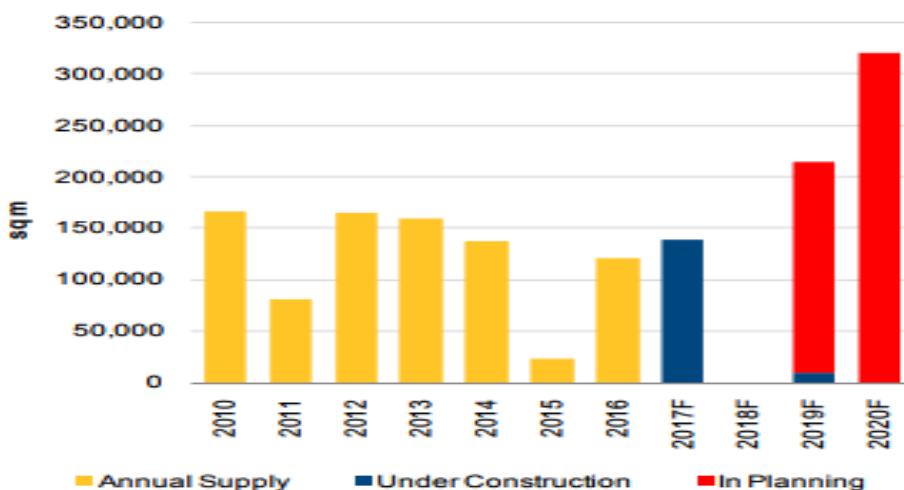
Penjualan Residensial



Rata-Rata Okupansi Perkantoran di CBD



Perkembangan Shopping Centre



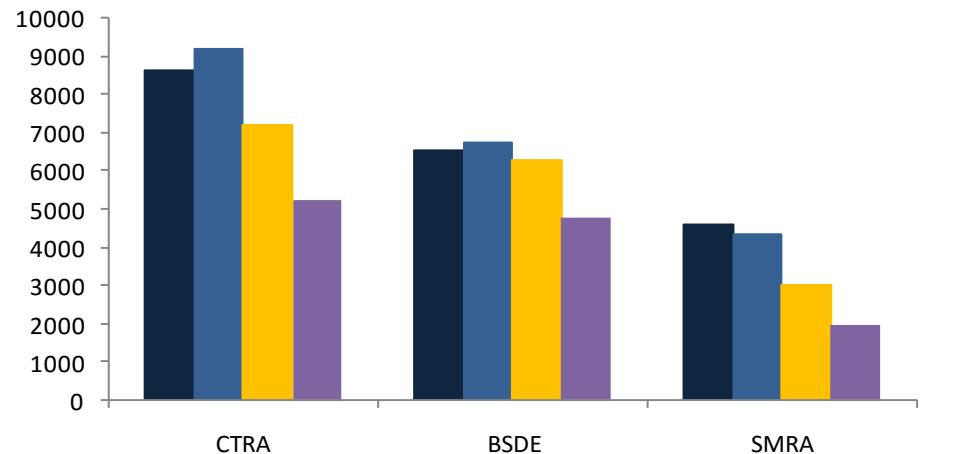
Harga Lahan Industri

REGION	LAND PRICE (IN USD/SQ M)			MAINTENANCE COSTS (IN USD/SQ M/MONTH)		
	LOWEST	HIGHEST	AVERAGE	LOWEST	HIGHEST	AVERAGE
Bogor	120.00	300.53	210.26	0.06	0.06	0.06
Bekasi	180.32	240.42	219.80	0.06	0.08	0.07
Tangerang	150.26	244.18	194.09	0.03	0.08	0.06
Karawang	170.00	185.00	178.75	0.05	0.10	0.06
Serang	150.26	165.29	157.78	0.03	0.05	0.04

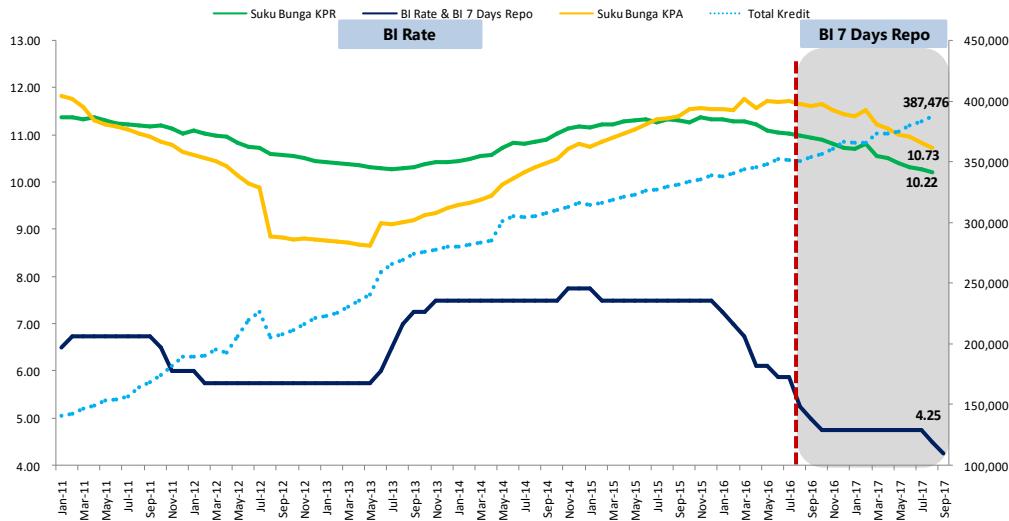
Gilang Anindito Dhirobroto –Research Analyst
gilang.dhirobroto@mncgroup.com

Marketing Sales

■ 2014 ■ 2015 ■ 2016 ■ 3Q17



Suku Bunga & Total Kredit



Pemilihan Kepada Daerah 2018



Transit Oriented Development (TOD)

Nama Proyek	Lokasi	Pengembang	Luas Lahan
Serpong Garden Apartement	Dekat Stasiun Comiter Line Cisauk, Serpong, Tangerang Selatan	PT Harapan Inti Persada Indah dan Karya Cipta Group	2.7 Ha
Signature Park Grande	Kawasan MT Haryono, dekat Stasiun LRT dan Kereta Api Cawang	PT Pikk Land Development Tbk dan PT Pelaksana Jaya Mulia (PJM Group)	4.4 Ha
TOD Tanjung Barat	Stasiun Tanjung Barat, Jakarta Selatan	Perum Perumnas dan PT KAI	15,244 meter persegi
TOD Stasiun Pondok Cina	Depok, Stasiun Pondok Cina	Perum Perumnas dan PT KAI	27,706 meter persegi
TOD Stasiun Bogor	Stasiun Bogor	PT Waskita Karya Realty dan PT KAI	6.6 Ha
LRT City Sentul – Royal Sentul Park	KM0 Stasiun LRT di Sentul City	ADHI Karya	14,8 Ha
TOD Stasiun Juanda dan Tanah Abang	Stasiun Juanda dan Stasiun Tanah Abang	PT PP Tbk dan PT KAI	5,903 meter persegi dan 6.2 Ha
TOD Stasiun Senen	Stasiun Senen	PT WIKA dan PT KAI	
TOD Manggarai	Stasiun Manggarai	PT PP Properti Tbk dan PT KAI	11,2 juta meter persegi dan 6.2 Ha

Gilang Anindito Dhirobroto –Research Analyst
gilang.dhirobroto@mncgroup.com



Source : Google

Trending Topic : China akan kembali mengendalikan harga dengan menurunkan jumlah produksi tercemin pada Juli 2017 penurunan sebesar 7,6% MoM. Diproyeksikan terjadi peningkatan impor dari India seiring kebutuhan yang meningkat yang tidak dibarengi dengan persediaan yang turun di level 7,26 juta ton (Oktober 2017) / terendah dalam 3 tahun terakhir. Dari dalam negeri, permintaan terhadap batu bara akan tetap tinggi untuk kebutuhan listrik mengingat batu bara merupakan bahan baku paling murah. Tekanan terjadi apabila ekonomi China tidak membaik serta energi terbarukan yang mulai diterapkan di beberapa negara. Kami merekomendasikan **OVERWEIGHT** dengan pilihan saham **PTBA**, dan **DOID**.

RECOMMENDATION : OVERWEIGHT

Key Points 2018 : Investment Catalyst

- ✓ Peningkatan harga sebesar 9,22% YtD.
- ✓ Proyeksi harga coal level moderat US\$85,88/ton dan optimis US\$100/ton. (MNCS Estimate)
- ✓ Pertumbuhan kapasitas pembangkit listrik India 1,72% YtD dan persediaan turun 65,74% YtD.
- ✓ Menurut APBI, biaya listrik dari batu bara sebesar 5 sen per kilowatt hour (kWh), lebih murah dari gas (11-12 sen per kWh), panas bumi (15 sen per kWh), dan disel (30 sen per kWh).

Key Risk

- ✓ GDP China FY18E sebesar 6,4% dimana pada FY17E sebesar 6,7%.
- ✓ *Renewable Energy*
- ✓ Potensi penurunan target proyek listrik 35.000 MW.

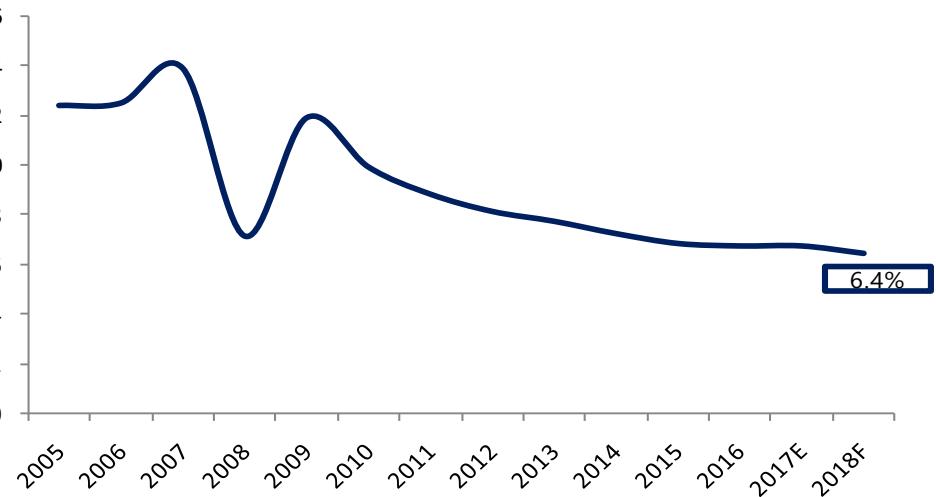
Top Picks 2018 :

- ✓ PTBA (BUY;TP18F: IDR14,625)
- ✓ DOID (BUY;TP18F: IDR1,360)

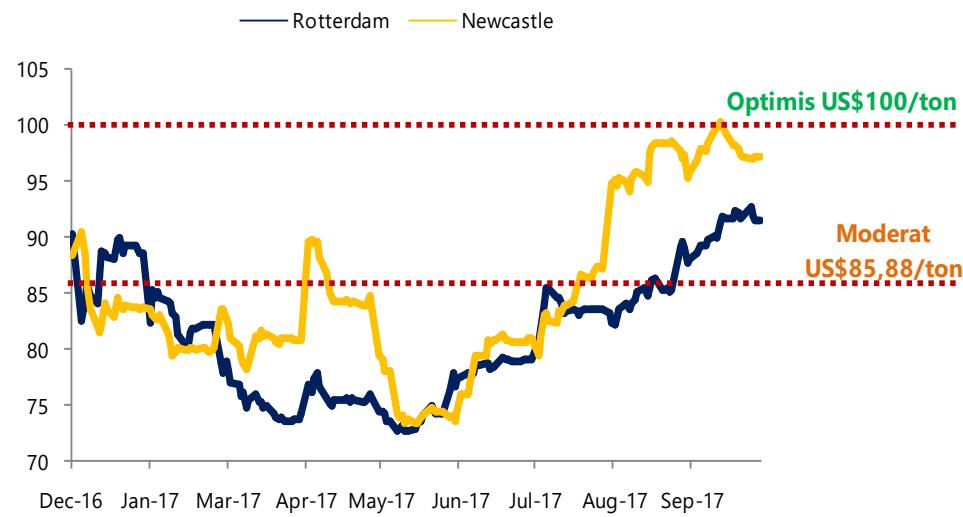
Coal Mining

MNCS Compendium 2018

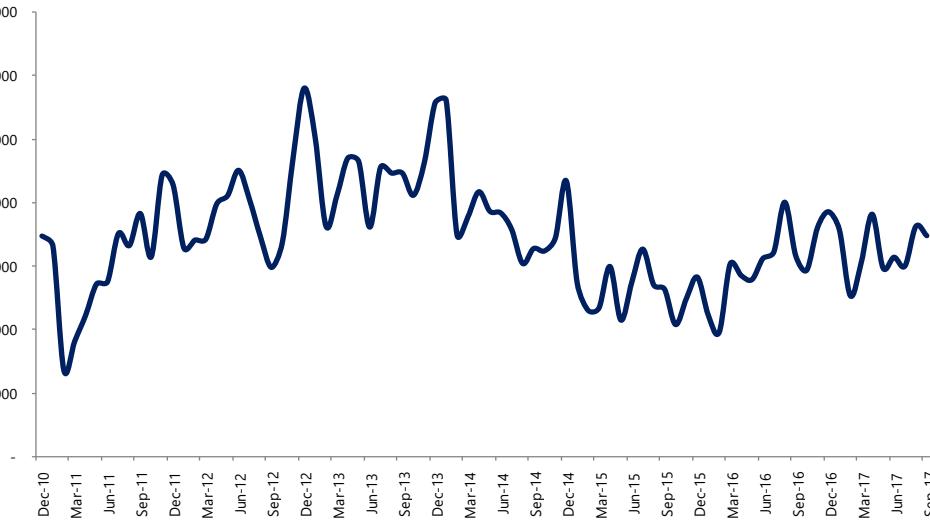
Proyeksi GDP China



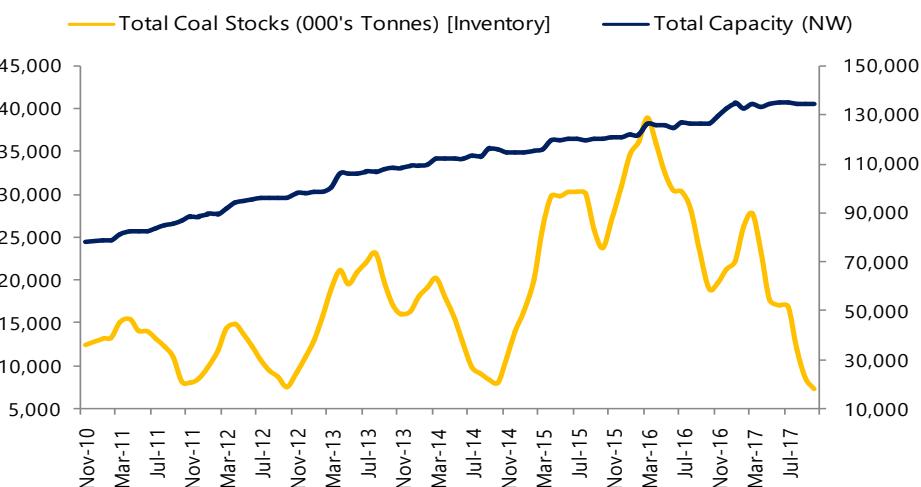
Proyeksi Harga Batu Bara



Impor Batu Bara China (MT)



Persediaan & Kapasitas Pembangkit Listrik India



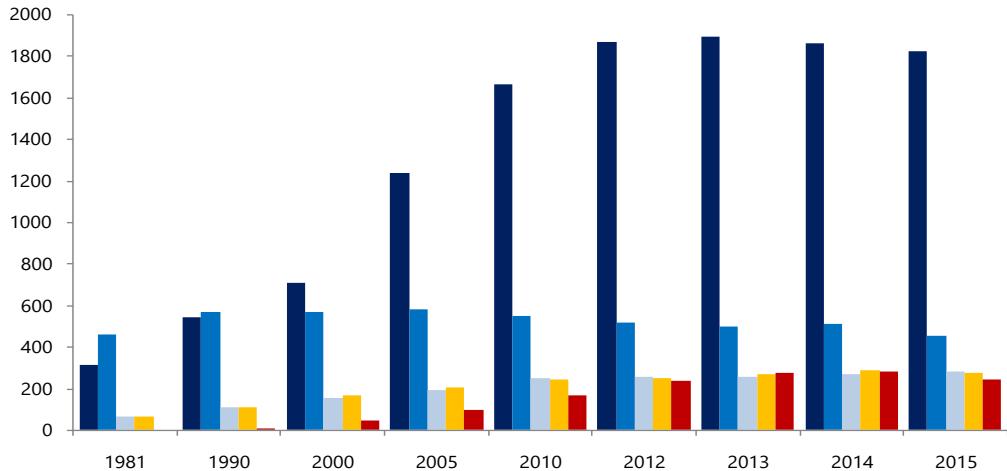
Gilang Anindito Dhirobroto –Research Analyst
gilang.dhirobroto@mncgroup.com

Coal Mining

MNCS Compendium 2018

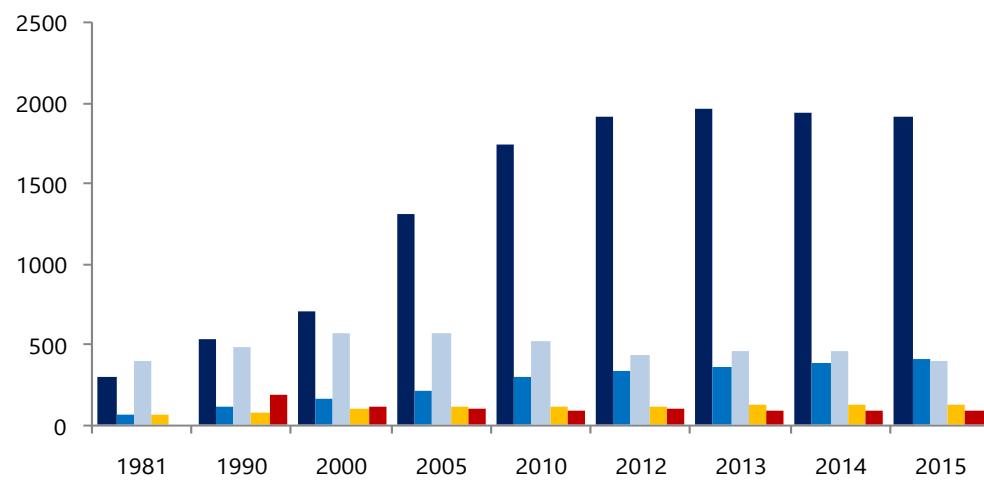
Produsen Batu Bara Terbesar (Juta/MT)

■ China ■ United States ■ India ■ Australia ■ Indonesia



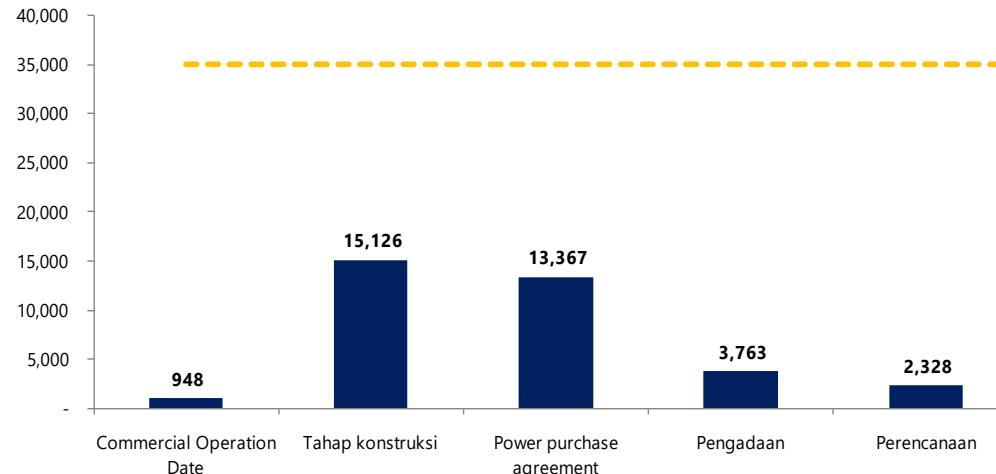
Konsumsi Batu Bara Terbesar (Juta/MT)

■ China ■ India ■ United States ■ Japan ■ Russian Federation

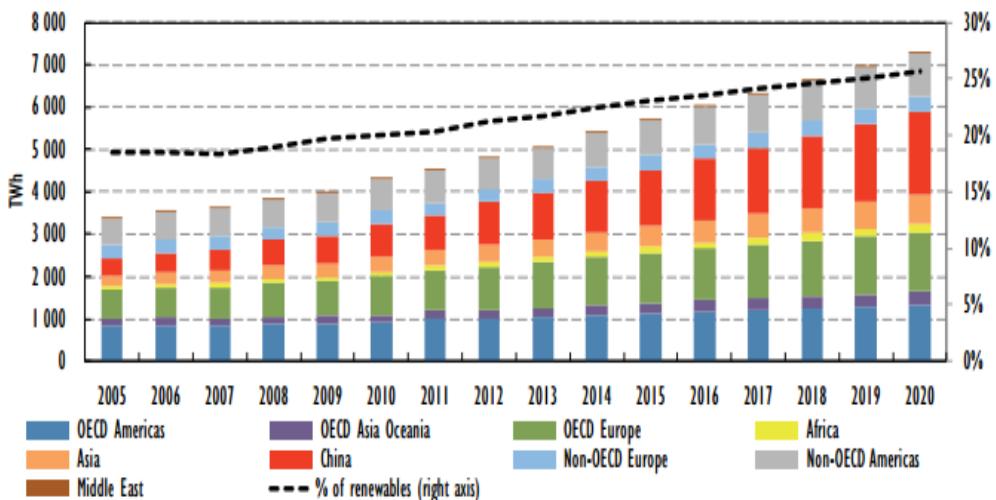


Perkembangan Proyek 35.000 MW (Oktober 2017)

■ Proyek pembangkit listrik ■ Target



Renewable Energy China



Gilang Anindito Dhirobroto –Research Analyst
gilang.dhirobroto@mncgroup.com



Source : Google

Trending Topic : Permintaan akan nikel tumbuh didorong oleh masih besarnya permintaan dari China. Tekanan terjadi apabila Filipina kembali membuka sejumlah tambang yang telah ditutup menyebabkan peningkatan pasokan. Diprediksi harga nikel akan naik sebesar 2,37%. Sementara, pasokan akan timah akan tergantung oleh kebijakan produsen terbesar yaitu China. Produksi semi konduktor untuk smartphone mengalami tren peningkatan, mengingat produsen *smartphone* saat ini berasal dari China. Tetapi, hal tersebut tidak akan membuat harga timah mengalami peningkatan. Permintaan tersebut masih minim dengan masih tinggi pasokan di pasar. Sehingga, harga timah diprediksi turun sebesar 1,53%. Kami merekomendasikan **NEUTRAL** dengan pilihan saham **ANTM, INCO, dan TINS.**

RECOMMENDATION : NEUTRAL

Key Points 2018 : Investment Catalyst

- ✓ Proyeksi harga nikel FY18E tumbuh sebesar 2,37% di harga US\$11,347. (World Bank)
- ✓ Penutupan 6.000 tambang non batu bara di China hingga 2020.
- ✓ Kenaikan produksi semi konduktor sebesar 3% YtD di Jepang.

Key Risk

- ✓ GDP China FY18E sebesar 6,4% dimana pada FY17E sebesar 6,7%.
- ✓ Filipina menyumbang sekitar 25% produksi nikel global.
- ✓ Proyeksi harga timah FY18E turun sebesar 1,53% di harga US\$20,790.(World Bank)

Top Picks 2018 :

- ✓ ANTM (BUY;TP18F: IDR755)
- ✓ INCO (BUY;TP18F: IDR3,180)
- ✓ TINS (HOLD;TP18F: IDR860)

Gilang Anindito Dhirobroto –Research Analyst
gilang.dhirobroto@mncgroup.com

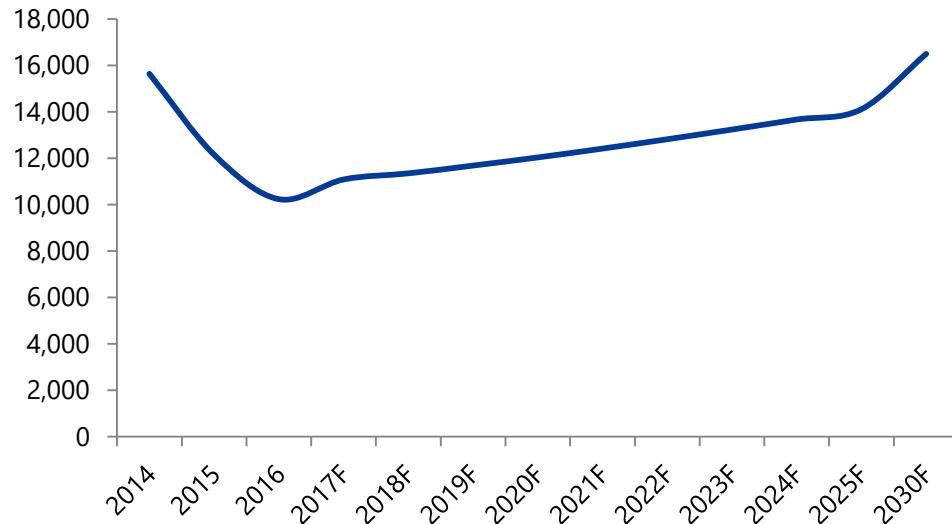
Metal Mining Sector

MNCS Compendium 2018

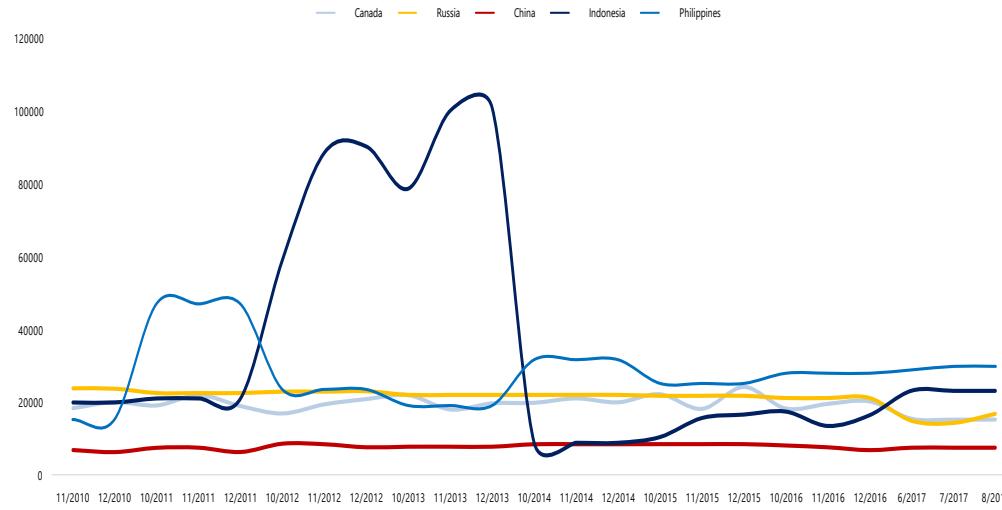
Pergerakan Harga Nikel



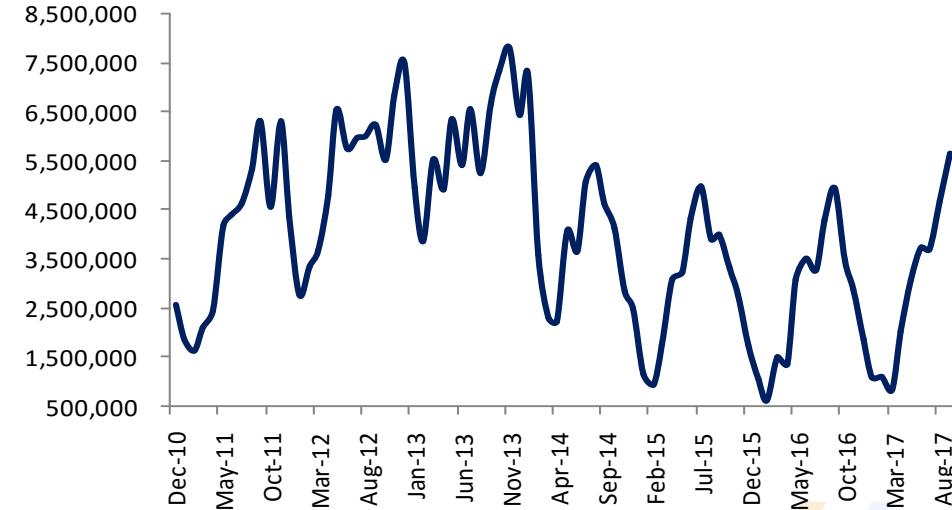
Proyeksi Harga Nikel



Produksi Nikel Dunia



Impor Nikel China (Metrik Ton)



Gilang Anindito Dhirobroto –Research Analyst
gilang.dhirobroto@mncgroup.com

Metal Mining Sector

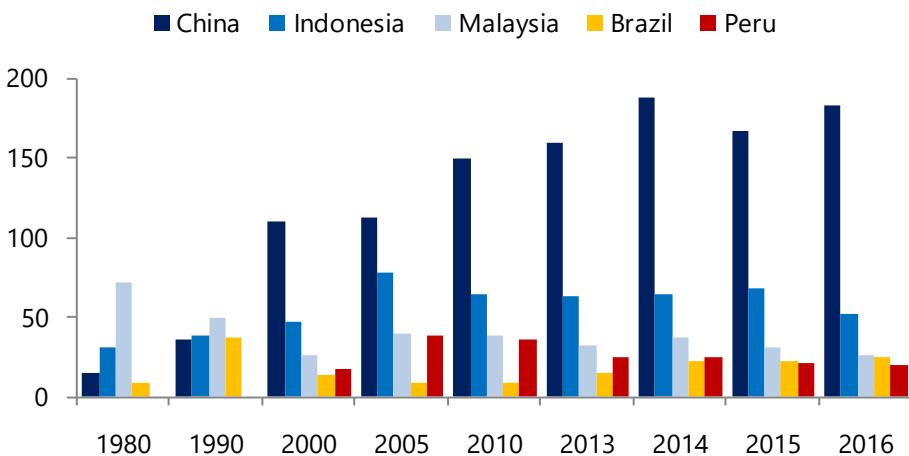
MNCS Compendium 2018

Pergerakan Harga Timah



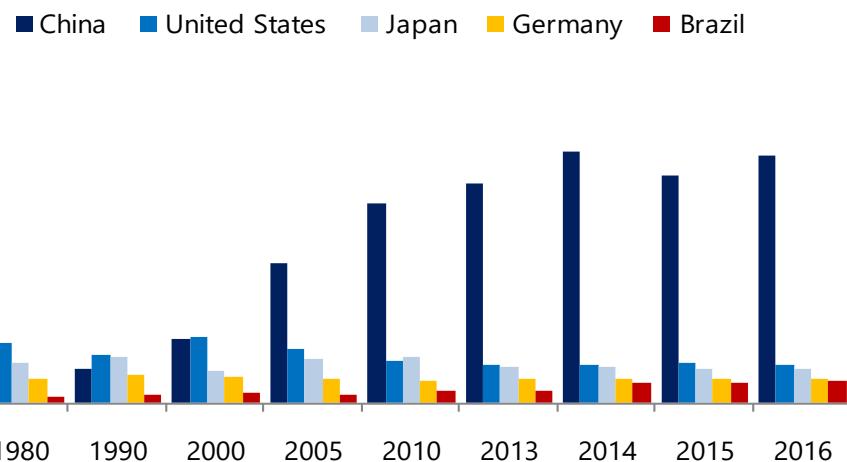
Produksi Timah Terbesar

Refined Production (Thousand Metric Tons)

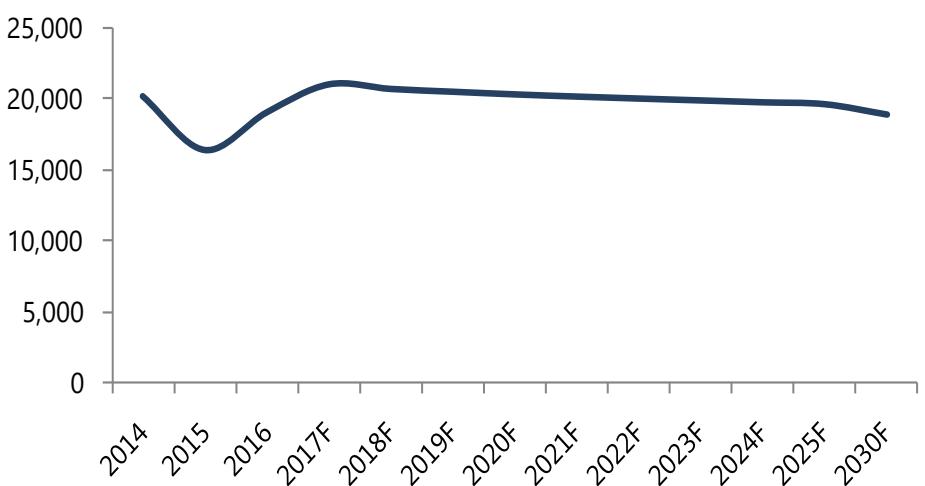


Konsumsi Timah Terbesar

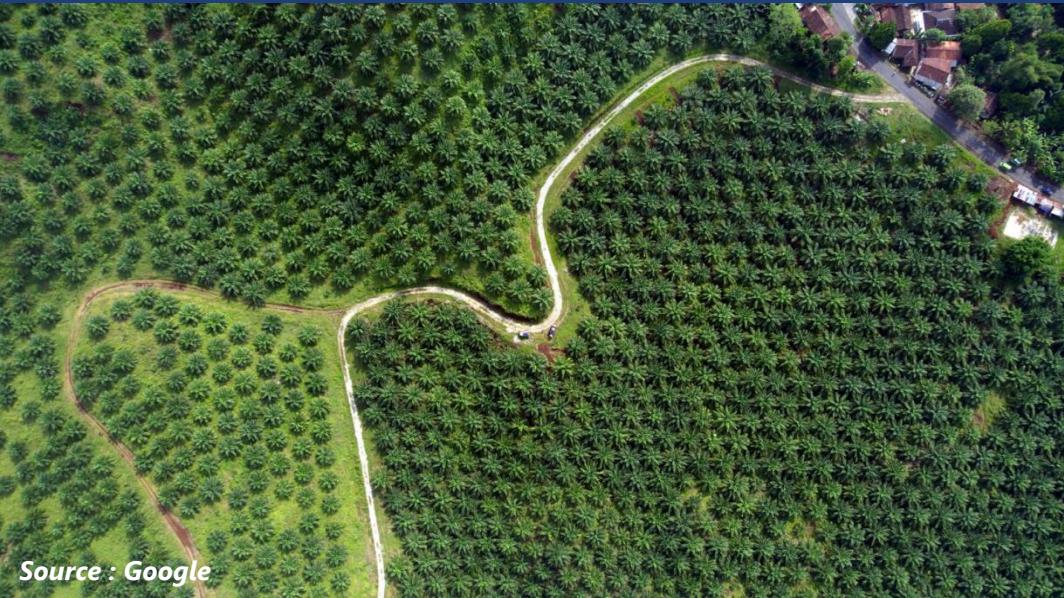
Refined Consumption (Thousand Metric Tons)



Proyeksi Harga Timah



Gilang Anindito Dhirobroto –Research Analyst
gilang.dhirobroto@mncgroup.com



Source : Google

Trending Topic : Peningkatan ekspor CPO ke Tiongkok, India, dan Eropa pada Agustus 2017 merupakan siklus akhir tahunan dalam rangka mengisi stok dalam negeri. Peningkatan produksi yang akan terus berlanjut di 2018 akibat normalisasi cuaca, akan berdampak pada stagnansi harga CPO. Hal tersebut juga dikarenakan kebijakan negara tujuan ekspor yang berpotensi membatasi perdagangan CPO global maupun biodiesel, seperti yang dilakukan India, Eropa, maupun Amerika Serikat. Pada lain pihak, *replanting* yang baru-baru ini dilakukan belum akan terlihat dampaknya pada tahun 2018. Kami menilai **NEUTRAL** untuk sektor perkebunan pada 2018.

RECOMMENDATION : NEUTRAL

Key Points 2018 :

Investment Catalyst

- ✓ Normalisasi cuaca setelah El-Nino mulai dari akhir tahun 2016-Agustus 2017
- ✓ Pemulihan produksi CPO global yang mana tumbuh 3,67% YoY ke level 66.865 MT pada Oktober 2017
- ✓ Perbaikan ekonomi Eropa
- ✓ Pertumbuhan GDP Indonesia 5,3% di 2018 dengan konsumsi domestik CPO 17/18 diperkirakan mencapai 9.895 MT

Key Risk

- ✓ Kenaikan cukai impor CPO di India
- ✓ Stagnasi harga CPO setelah peningkatan produksi yaitu stabil pada kisaran RM2.590-RM2.750 per MT pada 2Q17-3Q17
- ✓ Ekspansi lahan terbatas
- ✓ Pelemahan ekonomi Tiongkok

Top Picks 2018 :

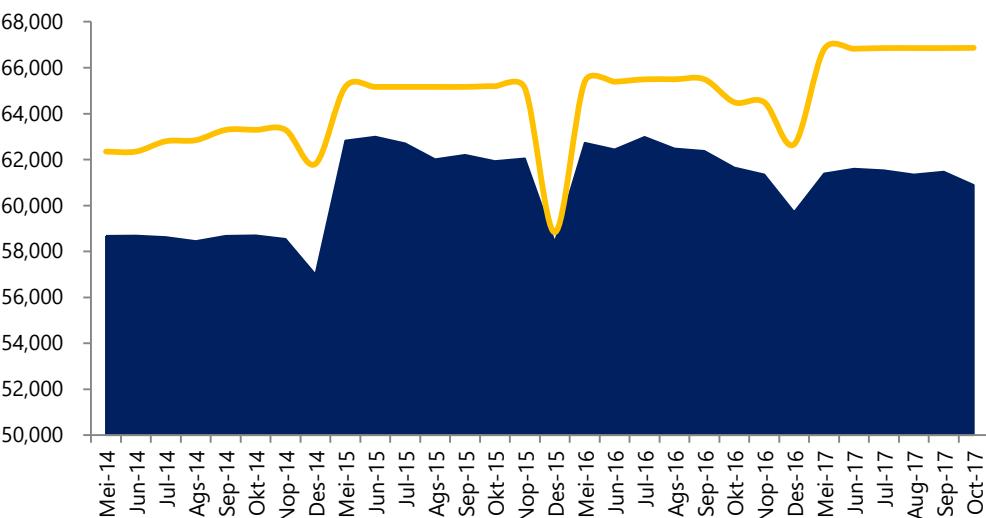
- ✓ TBLA (BUY; TP18F: IDR2,025)
- ✓ AALI (BUY; TP18F: IDR17,400)

Plantation Sector

MNCS Compendium 2018

Konsumsi dan Produksi CPO Global

Konsumsi CPO Global Produksi CPO Global



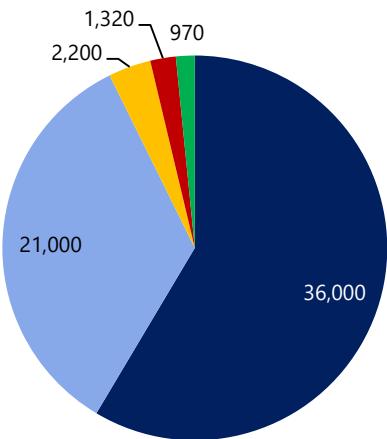
Household Consumption Trend

CPO Price (MYR)



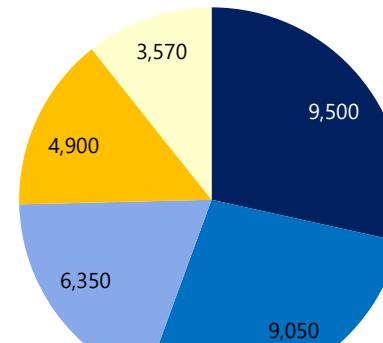
Produksi CPO berdasarkan Negara (MT)

Indonesia Malaysia Thailand Colombia Nigeria



Konsumsi CPO Berdasarkan Negara (MT)

India Indonesia European Union China Malaysia

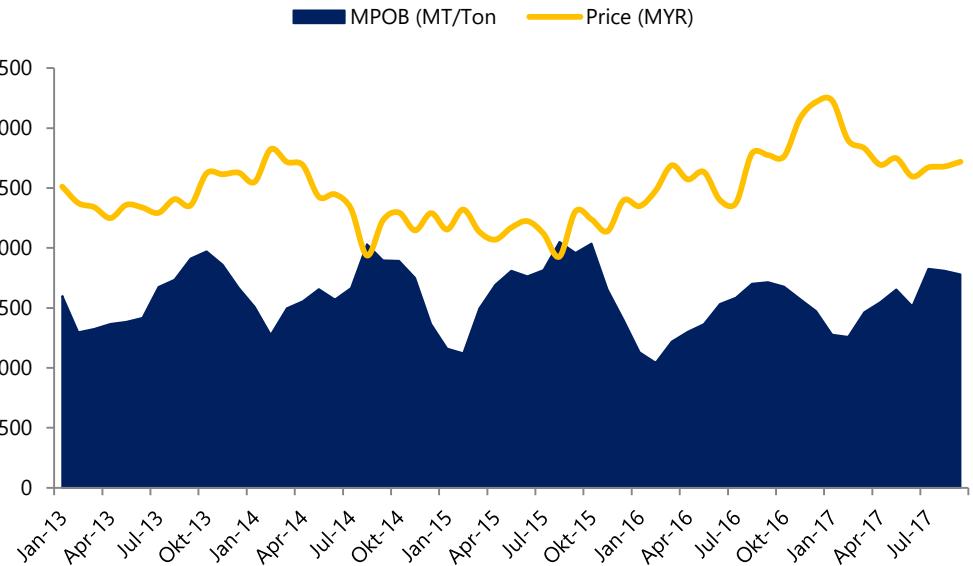


Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com

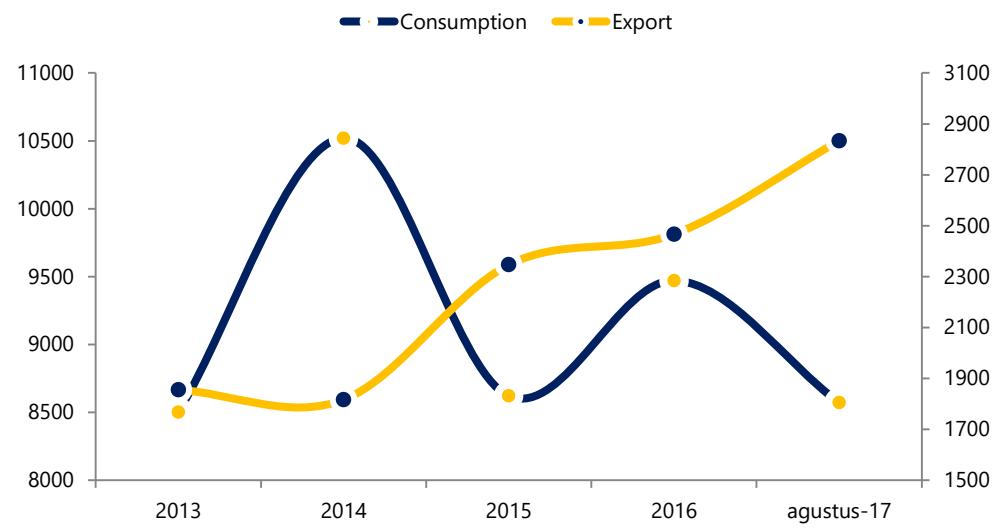
Plantation Sector

MNCS Compendium 2018

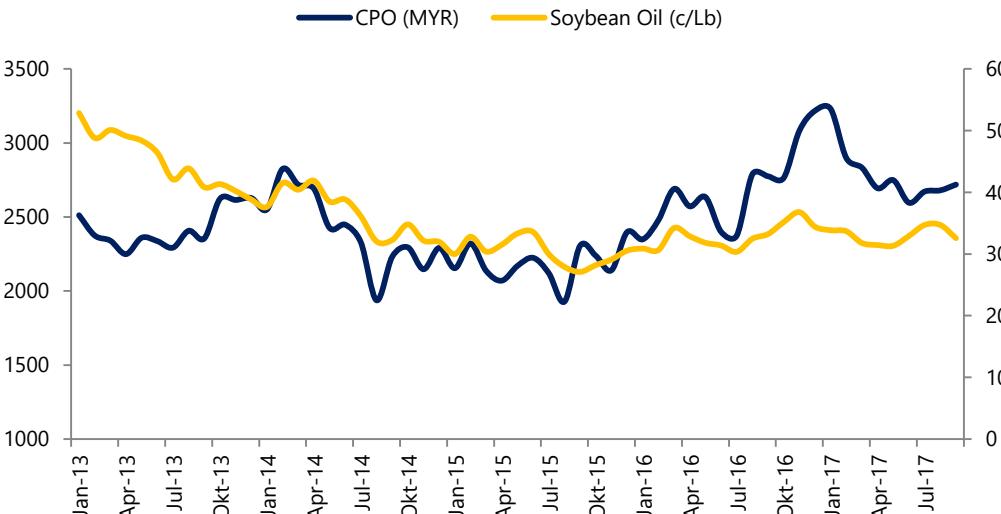
Konsumsi dan Produksi CPO Global



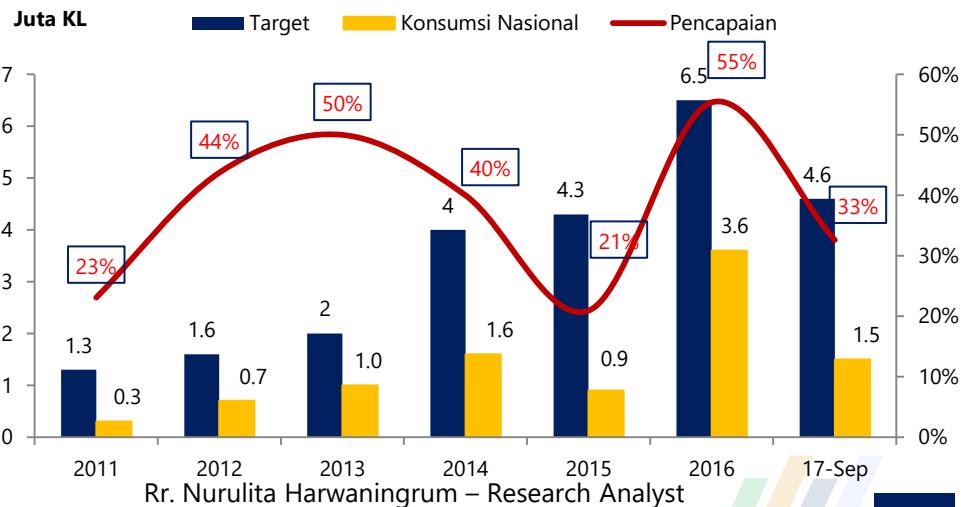
Konsumsi dan Eksport CPO Indonesia



Tren Harga CPO vs Soybean Oil



Biodiesel





Source : Google

Trending Topic : Saat ini total kapasitas produksi semen di Indonesia mencapai 103,8 juta ton naik 15,46% YoY, diperkirakan kondisi pasar yang oversupply akan terus berlanjut pada 2018. Meskipun *demand* semen cenderung melambat sejak awal tahun, namun kami melihat terdapat potensi penguatan *demand* sejak Juli 2017, tercermin oleh konsumsi domestik pada 9M17 naik 6,10% YoY menjadi 47,43 juta ton didorong oleh naiknya konsumsi semen *bulk* sebesar 8,26% YoY dan semen *bag* naik 5,42% YoY didukung oleh penjualan ekspor meningkat tajam hingga 68,11% YoY. Kami menilai penguatan demand akan berlanjut pada tahun 2018. Sehingga, kami merekomendasikan **NEUTRAL** pada sektor semen, dengan **Top Picks SMGR** dan **INTP**.

RECOMMENDATION : NEUTRAL

Key Points 2018 :

Key Catalyst

- ✓ Alokasi dana RAPBN 2018 untuk infrastruktur diperkirakan meningkat 5,6% menjadi Rp409 T dari sebelumnya Rp387,3 T pada APBN 2017. Hal ini berdampak positif bagi proyek infrastruktur sehingga akan mendorong penggunaan semen bulk.
- ✓ Turunnya suku bunga mampu mendorong naiknya sektor properti segmen *middle-low* sehingga dapat berdampak positif terhadap permintaan semen bag.

Key Risk

- ✓ Diperkirakan oversupply akan terus berlanjut hingga tahun 2020 sebesar 41,1 juta ton
- ✓ Berlanjutnya oversupply menyebabkan persaingan harga pun masih akan terus berlanjut

Top Picks 2018

- ✓ INTP (HOLD; TP18F: IDR18.150)
- ✓ SMGR (HOLD; TP18F: IDR11.125)

Pembangunan Bandara Baru



15 lokasi

Pembangunan dan Preservasi Jalan



856 km jalan baru, 25 km jalan tol, dan 8.761 jembatan

Perumahan



7.062 Unit

Pembangunan LRT



23 km'sp

Pembangunan Jalur KA



639 km'sp

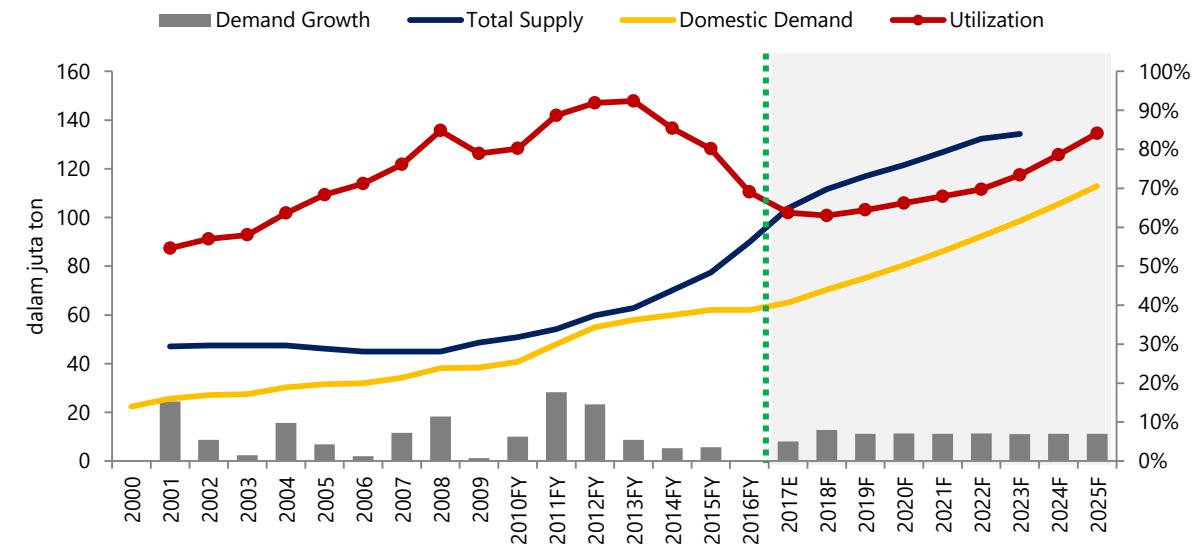
Informasi dan Telekomunikasi



100 lokasi Pembangunan desa Broadband terpadu

380 lokasi Pembangunan BTS di daerah blankspot terutama 3T

Pertumbuhan Industri Semen di Indonesia 2000-2025F



Sumber : Kementerian Keuangan, ASI, Company, MNCS

Kapasitas Produksi Produsen Semen di Indonesia

Domestic Capacity (2017)		
1	Semen Indonesia	35.5 mt
2	Indocement Tunggal Prakarsa	24.9 mt
3	Lafarge Holcim Indonesia	14.5 mt
4	Semen Merah Putih	7.5 mt
5	Semen Bosowa	7.0 mt
6	Semen Anhui Conch	4.5 mt
7	Semen Baturaja	3.8 mt
8	Semen Pan Asia	1.9 mt
9	Siam Cement Group	1.8 mt
10	Semen Jui Shin	1.5 mt
11	Semen Serang (Haohan)	1.2 mt
12	Semen Jakarta	1.0 mt
13	Semen Hippo (Sun Fook)	0.6 mt
14	Semen Kupang	0.3 mt
15	Semen Puger	0.3 mt

Sukisnawati Puspitasari – Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com

Cement Sector

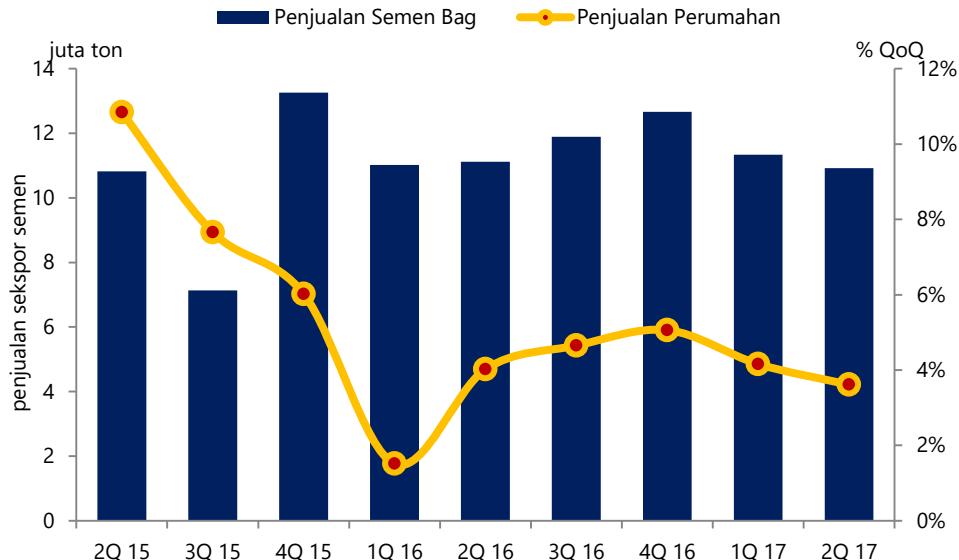
MNCS Compendium 2018

Pertumbuhan Volume Penjualan Semen

dalam juta ton

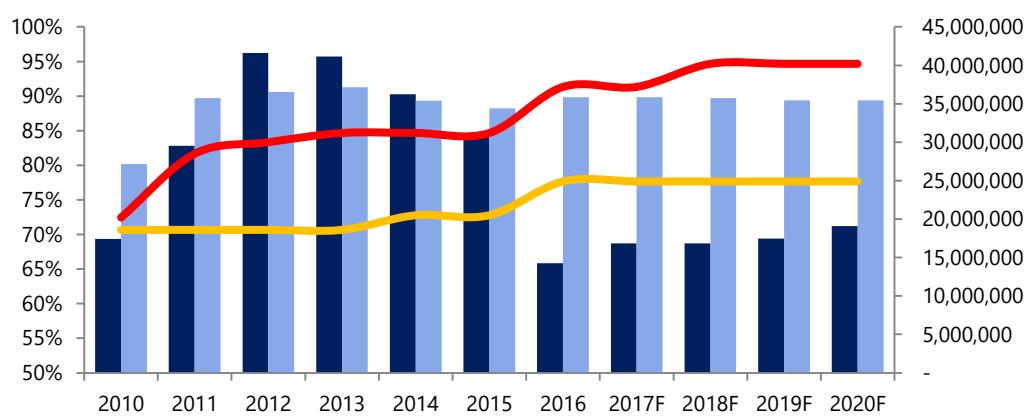


Pertumbuhan Penjualan Rumahan vs Penjualan Semen Bag



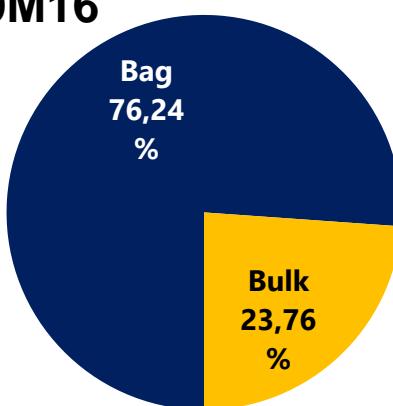
Utilisasi dan Kapasitas Produksi INTP vs SMGR

INTP Utilitation SMGR Utilitation INTP Capacity SMGR Capacity

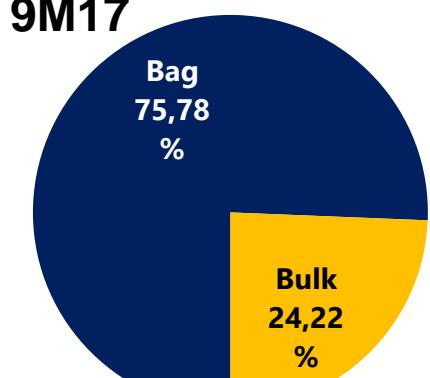


Volume Penjualan Semen 9M17 vs 9M16

9M16



9M17



Sukisnawati Puspitasari – Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com

Research Team & Recommendation Explanation

MNCS Compendium 2018



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



I Made Adi Saputra – Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
Head of Fixed Income Research
Ext. 52117



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



Rheza Dewangga Nugraha – Research Analyst
rheza.nugraha@mncgroup.com
Junior Analyst of Fixed Income
Ext. 52294



Gilang Anindito – Research Analyst
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
Property, Construction, Mining, Media
Ext. 52235



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
Plantation, Consumer
Ext. 52166



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
Banking, Auto, Plantation
Ext. 52237



Sukisnawati Puspitasari – Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
Cement, Mining
Ext. 52307

Other contributors :

Muhamad Rudy Setiawan – Intern
Kinta Karissa Komara - Intern

MNC Research Investment Ratings Guidance

OVERWEIGHT (OW) : The sector has a favorable potential growth above Indonesia economic growth

NEUTRAL (NW) : The sector has a potential growth equal with Indonesia economic growth.

UNDERWEIGHT (UW) : The sector has a limited potential growth below Indonesia economic growth

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

SELL : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

NOT RATED : Stock is not within regular research coverage

MNCS Research Division - Institutional

Thendra Crisnanda

Head of Research – Institutional Business

Tel : 0819 77867799

thendra.crisnanda@mncgroup.com

MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 - 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27

Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

<https://www.mncsekuritas.id>

Disclaimer : MNCS Compendium has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies